

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended December 31, 2004
and 2003***

**PT SINAR MAS AGRO
RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

***PT SINAR MAS AGRO
RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2004 AND 2003**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-114	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3646

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan ("Grup") tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan tertentu, yang jumlah aktivasinya merupakan 5,48% dan 4,27% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan jumlah pendapatannya merupakan 0,08% dan 0,06% masing-masing pada tahun 2004 dan 2003, terhadap jumlah konsolidasi. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan beberapa perusahaan asosiasi tertentu, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir dengan menggunakan metode pemilikan (equity method). Nilai investasi pada perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar 0,06% dan 0,17% dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar 0,22% pada tahun 2004 terhadap rugi bersih konsolidasi dan bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar 1,29% pada tahun 2003 terhadap laba bersih konsolidasi. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan-perusahaan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3646

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (the "Company") and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2004 and 2003, and the related consolidated statements of income, changes in capital deficiency and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Group's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of 5.48% and 4.27% as of December 31, 2004 and 2003, and total revenues of 0.08% and 0.06% in 2004 and 2003, respectively, of the related consolidated totals. We also did not audit the financial statements of certain associates, the investments in which are reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The investments in these associates represent 0.06% and 0.17% of the consolidated total assets as of December 31, 2004 and 2003, respectively, and the equity in net profit from these associates represents 0.22% in 2004 of the related consolidated net loss and the equity in net losses from these associates represents 1.29% in 2003 of the related consolidated net profit. Those statements were audited by other independent auditors whose unqualified reports, have been furnished to us, and our report, insofar as they relate to the amounts included for those companies, are based solely on the reports of the other independent auditors.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 18 dan 29h atas laporan keuangan konsolidasi, sampai dengan akhir tahun 2003, Grup masih dalam proses negosiasi untuk melakukan restrukturisasi atas pinjaman yang mengalami kegagalan pembayaran sebagian besar pokok dan bunga pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Secara umum, kejadian tersebut dapat mengakibatkan pihak kreditur mempunyai hak untuk menghentikan komitmennya dan/atau menyatakan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga menjadi jatuh tempo dan terhutang dengan atau tanpa pemberitahuan tertulis. Selama tahun 2003, sebagai bagian dari restrukturisasi pinjaman tersebut di atas, pinjaman bilateral sejumlah 52.580.000 dolar AS, telah dialihkan melalui novasi ke Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai kreditur baru dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan perjanjian awal. Oleh karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa terdapat hasil yang positif dari negosiasi restrukturisasi tersebut, maka Grup hanya membukukan bunga yang masih harus dibayar dan melakukan pembayaran sebagian bunga pinjaman sejak tahun 2002 berdasarkan tingkat bunga yang diusulkan oleh manajemen Grup kepada para krediturnya, yang lebih rendah dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian awal. Grup juga tidak membukukan denda atas pinjaman tersebut, yang jumlahnya tidak dapat ditentukan sehubungan dengan masih berlangsungnya proses negosiasi restrukturisasi pinjaman tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasi, pada bulan Agustus 2004 seluruh hutang sindikasi sejumlah 30.825.000 dolar AS dan Rp113.144.850.000 telah dialihkan juga kepada GAIF melalui novasi. Selanjutnya

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors, provide a reasonable basis for our opinion.

As discussed in Notes 18 and 29h to the consolidated financial statements, until the end of year 2003, the Group is still negotiating with the creditors to restructure its defaulted loans since the Group incurred technical and payment defaults on the majority of its bank loan principal and interest obligations. The general consequence of which is the possible termination of the creditors' commitment and/or declaration of the entire outstanding amount with related interests to become immediately due and payable, with or without written notice. During 2003, as part of the Company's debt restructuring negotiations, the defaulted bilateral loans amounting US\$52,580,000 have been transferred by the creditors, based on several novation agreements, to Golden Agri International Finance Ltd. (GAIF), a related party, to become the new creditor, at the original loan agreement terms and conditions. Since the Group's management had been expecting favorable results from the finalization of their negotiations, the Group has continued to recognize accrued interest and made partial interest payments since 2002 only up to the extent of the interest rates proposed by the Group's management to its creditors, which are lower than the interest rates provided in the original agreement. The Group also did not accrue the penalties as a result of the aforementioned event of payment default, which is required under the loan agreements. Accordingly, as indicated in our auditors' report No. RPC-1858 dated February 18, 2004, our opinion on the 2003 consolidated financial statements was qualified on the basis of the effects of the matters relating to the under accrued interest and unrecorded penalties on the aforesaid defaulted loans, the certainty of the recording of which highly depends on the finalization of the loan restructuring negotiations. As further explained in Note 18 to the consolidated financial statements, in August 2004, some ultimate members of the defaulted syndication loans amounting to US\$30,825,000 and Rp113,144,850,000 transferred their loans to GAIF through several novation agreements. Thereafter, in September 2004, the Company finally reached an agreement on the settlement of the outstanding

pada bulan September 2004, Perusahaan berhasil melunasi seluruh hutang pokok pinjaman bilateral dan sindikasi tersebut di atas sejumlah 83.405.000 dolar AS dan Rp113.144.850.000 dan melunasi seluruh hutang bunga yang belum dibayar sejak saat terjadinya gagal bayar (default) sampai dengan bulan September 2004, berdasarkan tingkat suku bunga yang selama ini telah dicatat oleh Perusahaan sebagaimana dikonfirmasi dan disetujui oleh GAIF melalui surat pernyataan pelunasan (release and discharge) tanggal 30 September 2004. Atas penyelesaian restrukturisasi hutang dan pelunasan seluruh kewajiban pada tahun 2004 sesuai dengan jumlah yang dicatat oleh Grup, maka dampak atas kurang dibukukannya bunga dan denda pada laporan keuangan tahun 2003 karena ketidakpastian hasil restrukturisasi hutang menjadi tidak lagi relevan. Oleh karenanya, pendapat kami sekarang atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2003, seperti yang disajikan dalam laporan ini, berbeda dengan pendapat yang kami nyatakan dalam laporan kami sebelumnya.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak kondisi dan ketidakpastian dari ekonomi Indonesia dan perkembangan industri kelapa sawit terhadap Grup dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Grup untuk menghadapi dampak kondisi ekonomi dan industri kelapa sawit tersebut. Laporan keuangan Grup pada tahun 2004 dipengaruhi oleh kenaikan nilai tukar dolar AS terhadap nilai Rupiah. Oleh karena besarnya jumlah pinjaman dalam mata uang dolar AS, Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp108 miliar yang terutama disebabkan oleh depresiasi nilai Rupiah terhadap dolar AS selama tahun berjalan. Lebih lanjut, Grup melaporkan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp349 miliar dan Rp253 miliar pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Manajemen telah mengindikasikan rencana-rencana mereka pada masa yang akan datang untuk menanggulangi defisiensi modal yang terjadi pada Grup dan sensitivitas hasil operasi terhadap depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang keberhasilannya belum dapat

principals for both bilateral and syndication loans on default, including the related interest that was calculated based on the rate that has been used by the Company in accruing interest from such loans since the default date, as reconfirmed with and approved by GAIF. On September 30, 2004, GAIF issued a Release and Discharge statement after the Company had successfully paid the balance of the defaulted bilateral and syndication loans amounting to US\$83,405,000 and Rp113,144,850,000 and all the defaulted interest which had been booked and accrued by the Company until September 2004. In view of the full settlement of the loans in 2004, the uncertainty referred to in the 2003 consolidated financial statements with regard to the unrecorded interest and penalties relating to the finalization of the loan negotiation discussed above is no longer relevant. Accordingly, our present opinion on the 2003 consolidated financial statements, as presented herein, is no longer qualified.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2004 and 2003, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue to operate as going concern entities. Note 33 to the consolidated financial statements summarizes the effects of the economic conditions and prevailing economic uncertainties and developments in the palm oil industry conditions on the Group, as well as the measures the Group has implemented and plans to implement in response to these economic and palm oil industry conditions. The Group's financial statements in 2004 were affected by the weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. As a result of the Group's significant liabilities denominated in US Dollars in 2004, the Group incurred a net loss of about Rp108 billion mainly due to the depreciation of the Rupiah exchange rate against the US dollar during the year. Furthermore, the Group reported a capital deficiency of Rp349 billion and Rp253 billion as of December 31, 2004 and 2003, respectively. The management has indicated its plan in the upcoming year to address the Group's capital deficiency and sensitivity of results of operations to the Rupiah depreciation against foreign currencies. The

ditentukan saat ini. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan ketidakpastian signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan oleh karena itu terdapat ketidakpastian signifikan tentang apakah Grup akan dapat merealisasikan aktiva dan menyelesaikan pembayaran kewajiban dalam bisnis normal Grup dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya tergantung pada keberhasilan rencana manajemen Grup, keberhasilan usaha di masa depan dan kelanjutan dukungan keuangan dari kreditur, pihak hubungan istimewa dan pemegang saham utama. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Penyelesaian kondisi ekonomi saat ini tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk menstabilkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

ultimate outcome of these matters cannot be determined at this time. These factors, among others, raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern entity and whether it will realize its assets and settle its liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the consolidated financial statements. The Group's ability to continue as a going concern entity is dependent, among others, upon the success of management's plans, the success of its future operations and the continuing financial support of its creditors, related parties and major stockholders. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties. Resolutions to further improve the economic conditions depend on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian government, actions, which are beyond the Group's control. It is not presently possible to determine the future effects of the economic conditions on the Group's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Ronny Wijata Dharma

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0141/*Public Accountant License No. 98.1.0141*

18 Februari 2005/*February 18, 2005*

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in capital deficiency and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not with those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	221.232.475.616	94.207.865.380	2d,4	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,5	20.276.857.603	2.106.000.000	2e,5	Short-term investments
Piutang - bersih					Accounts receivable - net
Usaha	2f,2g,6,18, 29a			2f,2g,6,18, 29a	Trade
Pihak ketiga		145.036.871.122	101.695.871.148		Third parties
Hubungan istimewa		50.324.248.003	58.233.372.970		Related parties
Lain-lain					Others
Pihak ketiga	9,28	44.969.117.691	105.258.404.221	9,28	Third parties
Hubungan istimewa	2f,29h	-	4.157.391.450	2f,29h	Related party
Persediaan	2h,7,18,29d	506.079.592.013	475.677.468.407	2h,7,18,29d	Inventories
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2i,8	11.391.440.625	33.472.482.318	2i,8	Prepaid expenses and other current assets
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - bersih		52.057.855.152	79.129.942.603		Prepaid value added tax - net
JUMLAH AKTIVA LANCAR		1.051.368.457.825	953.938.798.497		TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	2f,29c, 29f,29h	61.705.060.770	59.763.570.157	2f,29c, 29f,29h	Due from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2x,17	16.836.186.876	35.373.819.012	2x,17	Deferred tax assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	2c,9	413.135.808.543	384.191.825.022	2c,9	Investments in associates
Tanaman perkebunan	2j,10			2j,10	Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi		890.713.873.266	874.328.235.136		Mature plantations - net of accumulated amortization
Tanaman belum menghasilkan		30.079.685.564	30.651.023.290		Immature plantations
Aktiva tetap	2k,2l,11, 18,29d			2k,2l,11, 18,29d	Property, plant and equipment
Nilai tercatat		1.448.085.225.232	1.241.161.660.303		Carrying value
Akumulasi penyusutan		(349.288.608.918)	(283.409.817.047)		Accumulated depreciation
Nilai Buku		1.098.796.616.314	957.751.843.256		Net Book Value
Aktiva tidak berwujud					Intangible assets
Goodwill - bersih	2m,12	42.597.631.228	18.637.702.790	2m,12	Goodwill - net
Merek dagang - bersih	2n	7.631.250.000	8.394.375.000	2n	Brands and trademarks - net
Aktiva lain-lain					Other assets
Kas dan deposito berjangka - hubungan istimewa	2f,13, 19,29c	195.786.655.428	180.251.654.698	2f,13, 19,29c	Cash and time deposits - related party
Taksiran tagihan pajak	17	27.748.561.440	38.567.141.482	17	Estimated claims for tax refund
Bibitan	2o	18.081.580.305	10.788.838.778	2o	Nursery
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	2p	16.796.557.269	12.128.221.208	2p	Software development costs - net
Beban hak atas tanah tangguhan - bersih	2k	10.040.574.201	7.039.293.968	2k	Deferred landrights - net
Biaya ditangguhkan - bersih	2r	349.441.736	607.368.960	2r	Deferred charges - net
Uang muka proyek perkebunan plasma - bersih	2q,14	-	4.016.441.314	2q,14	Advances for plasma plantations project - net
Lain-lain	15,29l	91.016.554.775	53.562.787.511	15,29l	Others
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN		359.819.925.154	306.961.747.919		TOTAL OTHER ASSETS
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		2.921.316.037.715	2.676.054.141.582		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		3.972.684.495.540	3.629.992.940.079		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
KEWAJIBAN DAN DEFISIENSI MODAL					LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	2f, 16, 29b			2f, 16, 29b	Trade accounts payable
Hubungan istimewa		234.568.730.002	160.542.711.067		Related parties
Pihak ketiga		148.635.881.293	131.920.925.110		Third parties
Hutang lain-lain	2f, 29h			2f, 29h	Other payables
Hubungan istimewa		28.325.000.000	466.939.771.273		Related parties
Pihak ketiga	31l, 31m, 31n	34.262.393.047	27.419.679.303	31l, 31m, 31n	Third parties
Uang muka pelanggan					Advances from customers
Hubungan istimewa	2f, 29i, 31e	93.966.032.145	211.625.000.000	2f, 29i, 31e	Related parties
Pihak ketiga		17.754.906.145	32.707.663.860		Third parties
Biaya masih harus dibayar	2t, 2u, 19, 29h, 29j, 29k, 30	109.425.238.094	179.715.889.439	2t, 2u, 19, 29h, 29j, 29k, 30	Accrued expenses
Hutang pajak	2x, 17	7.155.095.312	36.011.737.730	2x, 17	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18			18	Current maturities of long-term debts
Hutang bank		96.484.340.186	450.712.660.575		Bank loans
Hutang sewa guna usaha		-	1.900.074.385		Obligations under capital lease
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		770.577.616.224	1.699.496.112.742		TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2x, 17	170.331.385.376	139.576.859.408	2x, 17	Deferred tax liabilities - net
Uang muka pelanggan - hubungan istimewa	2f, 29i, 31e	821.179.858.300	621.279.843.973	2f, 29i, 31e	Advances from customer - related party
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	457.576.086.127	245.099.800.000	18	Long-term debts - net of current maturities
Hutang hubungan istimewa	2f, 29h	1.664.978.673.436	773.247.351.612	2f, 29h	Due to related parties
Hutang sub-ordinasi	19	436.630.000.000	397.855.000.000	19	Subordinated loan
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		3.550.696.003.239	2.177.058.854.993		TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
KELEBIHAN BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI ATAS BIAYA PEROLEHAN	9	-	6.721.600.324	9	EXCESS OF EQUITY IN NET LOSSES OF AN ASSOCIATE OVER COST
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	20	10.000.000	10.000.000	20	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF A SUBSIDIARY
DEFISIENSI MODAL					CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham					Share capital - Rp1,000 par value
Modal dasar - 1.000.000.000 saham					Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 297.360.000 saham	21	297.360.000.000	297.360.000.000	21	Issued and fully paid - 297,360,000 shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2a, 9	107.540.732.278	93.314.573.344	2a, 9	Difference in foreign currency translation

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	11	17.208.560.616	12.388.989.842	11	<i>Difference arising from changes in subsidiaries' equity</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2c,9	9.710.073.443	16.101.070.434	2c,9	<i>Difference arising from changes in associated companies' equity</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2m,9	(11.987.787.393)	(11.987.787.393)	2m,9	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Akumulasi rugi		(768.430.702.867)	(660.470.474.207)		<i>Accumulated deficit</i>
DEFISIENSI MODAL - BERSIH		<u>(348.599.123.923)</u>	<u>(253.293.627.980)</u>		CAPITAL DEFICIENCY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN DEFISIENSI MODAL		<u>3.972.684.495.540</u>	<u>3.629.992.940.079</u>		TOTAL LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	2004	2003	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2f,2s,23,29a	4.274.568.895.870	3.332.321.821.643	2f,2s,23,29a	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2s,2t,2u,24, 29b,29e,29k,30	3.658.559.969.201	2.921.165.466.883	2f,2s,2t,2u,24, 29b,29e,29k,30	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		616.008.926.669	411.156.354.760		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2f,2s,2t,2u,25,30			2f,2s,2t,2u,25,30	OPERATING EXPENSES
Penjualan		128.207.022.143	113.688.378.818		Selling
Umum dan administrasi	29g,29j,29k,31k	204.406.517.834	180.628.705.573	29g,29j,29k,31k	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		332.613.539.977	294.317.084.391		Total Operating Expenses
LABA USAHA		283.395.386.692	116.839.270.369		OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME/(CHARGES)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2c,9	18.917.989.866	3.773.327.792	2c,9	Equity in net profit of associates - net
Penghasilan bunga	29c,29h	6.064.819.507	10.029.861.330	29c,29h	Interest income
Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan	9,11	(4.440.151.044)	(39.350.129.992)	9,11	Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations
Beban bunga dan keuangan lainnya	27,29h	(173.327.880.977)	(163.113.570.242)	27,29h	Interest and other financing charges
Laba/(rugi) kurs - bersih	2v,26	(223.505.823.728)	111.354.703.316	2v,26	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	9,29f	28.069.064.838	17.035.863.632	9,29f	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(348.221.981.538)	(60.269.944.164)		Other Charges - Net
LABA/(RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		(64.826.594.846)	56.569.326.205		PROFIT/(LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
TAKSIRAN BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2x,17	50.996.696.967	(16.577.624.766)	2x,17	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
LABA/(RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL		(115.823.291.813)	73.146.950.971		PROFIT/(LOSS) FROM ORDINARY ACTIVITIES
POS LUAR BIASA	28	-	(3.529.326.163)	28	EXTRAORDINARY ITEMS
LABA/(RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS		(115.823.291.813)	69.617.624.808		PROFIT/(LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST
RUGI PRA-AKUISISI	2m,3	7.863.063.153	-	2m,3	PRE-ACQUISITION LOSSES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		-	62.674.260		MINORITY INTEREST IN NET LOSSES OF A SUBSIDIARY
LABA/(RUGI) BERSIH		(107.960.228.660)	69.680.299.068		NET PROFIT/(LOSS)
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2y	(363)	234	2y	NET EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Changes in Subsidiaries' Equity	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Associated Companies' Equity	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Deficit	Defisiensi Modal - Bersih/ Capital Deficiency - Net	Notes	
Saldo per 1 Januari 2003		297.360.000.000	101.548.604.196	-	8.602.957.744	(11.987.787.393)	(730.150.773.275)	(334.626.998.728)		Balance as of January 1, 2003
Laba bersih tahun 2003		-	-	-	-	-	69.680.299.068	69.680.299.068		Net profit for 2003
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan perusahaan asosiasi	2a	-	(8.234.030.852)	-	-	-	-	(8.234.030.852)	2a	Translation adjustment
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	11	-	-	12.388.989.842	-	-	-	12.388.989.842	11	Difference arising from changes in subsidiaries' equity
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2c,9	-	-	-	7.498.112.690	-	-	7.498.112.690	2c,9	Difference arising from changes in associated companies' equity
Saldo per 31 Desember 2003		297.360.000.000	93.314.573.344	12.388.989.842	16.101.070.434	(11.987.787.393)	(660.470.474.207)	(253.293.627.980)		Balance as of December 31, 2003
Rugi bersih tahun 2004		-	-	-	-	-	(107.960.228.660)	(107.960.228.660)		Net loss for 2004
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan perusahaan asosiasi	2a	-	14.226.158.934	-	-	-	-	14.226.158.934	2a	Translation adjustment
Reklasifikasi selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi ke selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		-	-	4.819.570.774	(4.819.570.774)	-	-	-		Reclassification of difference arising from changes in an associated company's equity to changes in a subsidiary's equity
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2c,9	-	-	-	(1.571.426.217)	-	-	(1.571.426.217)	2c,9	Difference arising from changes in associated companies' equity
Saldo per 31 Desember 2004		297.360.000.000	107.540.732.278	17.208.560.616	9.710.073.443	(11.987.787.393)	(768.430.702.867)	(348.599.123.923)		Balance as of December 31, 2004

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah)**

	2004	2003	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.221.193.511.474	3.415.856.459.745	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok, kontraktor dan karyawan	(3.827.390.628.580)	(3.219.038.409.567)	Cash paid to suppliers, contractors and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	393.802.882.894	196.818.050.178	Cash generated from operations
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) aktivitas operasi lainnya - bersih	76.091.667.796	(242.776.345)	Proceeds from/(payments of) other operating activities - net
Penerimaan tagihan pajak - bersih	32.439.003.018	49.421.894.304	Proceeds from claims for tax refund - net
Pembayaran pajak	(24.248.609.705)	(10.949.859.186)	Payment of taxes
Pembayaran beban bunga	(195.859.142.568)	(56.404.997.409)	Payment of interest
Penerimaan klaim asuransi persediaan (Catatan 28)	-	5.735.267.200	Proceeds from insurance claim of inventories (Note 28)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	282.225.801.435	184.377.578.742	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan klaim asuransi aktiva tetap (Catatan 28)	57.189.800.803	-	Proceeds from insurance claim of property, plant and equipment (Note 28)
Hasil penjualan perusahaan asosiasi	13.869.262.800	22.146.191.250	Proceeds from sale of an associated company
Hasil penjualan aktiva tetap (Catatan 11)	5.566.342.097	4.478.039.837	Proceeds from sale of property and equipment (Note 11)
Penambahan/(penurunan) investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 9)	4.050.000.000	(4.500.000.000)	Increase/(decrease) in investments in associates (Note 9)
Penurunan bersih kas dan deposito berjangka - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.851.865.954	537.518.696	Net decrease in cash and time deposits - related party
Pembayaran untuk akuisisi anak perusahaan setelah dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi (Catatan 3)	(8.191.946.992)	-	Payment for acquisition of a subsidiary net of cash balance at acquisition date (Note 3)
Kenaikan bersih bibit	(9.213.213.251)	(152.158.371)	Net increase in nursery
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(10.483.211.272)	(6.313.345.997)	Additional software development costs
Penambahan bersih investasi proyek perkebunan plasma PIR-TRANS dan KKPA	(13.246.892.094)	(18.671.020.779)	Net increase in investment in plasma plantations PIR-TRANS and KKPA project
Kenaikan bersih investasi jangka pendek	(18.170.857.603)	-	Net increase in short-term investments
Penambahan investasi proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit	(25.039.847.820)	-	Additional investments in palm oil mill construction projects
Perolehan aktiva tetap dan penambahan tanaman perkebunan	(233.594.128.571)	(204.687.377.292)	Acquisitions of property, plant and equipment and additional plantation estates
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(235.412.825.949)	(207.162.152.656)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah)

	2004	2003	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang hubungan istimewa	1.985.939.257.578	46.488.758.182	<i>Additional due to related parties</i>
Penambahan hutang bank jangka panjang	255.330.506.127	17.840.000.000	<i>Additional long-term debts</i>
Penerimaan pinjaman untuk proyek perkebunan plasma PIR-TRANS (Catatan 14)	4.469.555.314	-	<i>Additional loan for investment in plasma plantations PIR-TRANS project (Note 14)</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(39.995.557.719)	(25.596.036.123)	<i>Payments of long-term debts</i>
Pembayaran hutang hubungan istimewa	(2.125.532.126.550)	(7.833.294.793)	<i>Payments of due to related parties</i>
Pembayaran hutang bank jangka pendek	-	(47.375.750.000)	<i>Payments of short-term loans</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	80.211.634.750	(16.476.322.734)	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	127.024.610.236	(39.260.896.648)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	94.207.865.380	133.468.762.028	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	221.232.475.616	94.207.865.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Non-Cash Activities</i>
Reklasifikasi dari hutang bank jangka panjang ke hutang hubungan istimewa	394.268.850.000	229.232.200.000	<i>Reclassification of long-term debts to due to related parties</i>
Hasil konversi proyek perkebunan plasma	14.918.194.000	5.679.216.000	<i>Proceeds from conversion of plasma plantations project</i>
Pengurangan/(tambahan) defisiensi modal yang berasal dari perubahan ekuitas dalam aktiva bersih perusahaan asosiasi yang timbul dari penjabaran valuta asing	14.226.158.934	(8.234.030.852)	<i>Decrease/(increase) in capital deficiency derived from changes in an associated company's net assets arising from foreign exchange translation differences</i>
Reklasifikasi dari aktiva lain-lain - pembukaan lahan ke tanaman belum menghasilkan	5.547.551.866	5.165.386.218	<i>Reclassification of other assets - land clearing to immature plantations</i>
Reklasifikasi selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi ke selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	4.819.570.774	-	<i>Reclassification of difference arising from changes in an associated company's equity to difference arising from changes in a subsidiary's equity</i>
Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan	4.278.582.095	2.748.039.473	<i>Reclassification of nursery to immature plantations</i>
Reklasifikasi dari piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa ke piutang hubungan istimewa	4.000.000.000	-	<i>Reclassification of other receivables - related party to due from related parties</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah)

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Reklasifikasi dari aktiva lancar lainnya ke aktiva lain-lain - taksiran tagihan pajak	3.442.154.845	-	<i>Reclassification of other current assets to other assets - estimated claims for tax refund</i>
Reklasifikasi dari hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa ke hutang hubungan istimewa	3.000.000.000	-	<i>Reclassification of other payables - related parties to due to related parties</i>
Reklasifikasi dari pajak pertambahan nilai dibayar di muka - bersih ke aktiva lain-lain - taksiran tagihan pajak	733.186.590	-	<i>Reclassification of prepaid value added tax - net to other assets - estimated claims for tax refund</i>
Pengurangan/(tambahan) defisiensi modal yang berasal dari perubahan ekuitas dalam aktiva bersih perusahaan asosiasi yang timbul dari revaluasi aktiva tetap dan penggabungan usaha entitas sependengali	(1.571.426.217)	7.498.112.690	<i>Decrease/(increase) in capital deficiency derived from changes in associated companies' net assets arising from revaluation of fixed assets and business combinations of companies under common control</i>
Reklasifikasi dari hutang bank jangka pendek ke hutang hubungan istimewa	-	21.162.500.000	<i>Reclassification of short-term loans to due to related parties</i>
Reklasifikasi dari aktiva lain-lain - uang muka proyek KKPA ke piutang lain-lain	-	3.545.645.634	<i>Reclassification of other assets - advances for KKPA project to other receivables</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 18 Juni 1962. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 83 tanggal 15 Oktober 1963. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 60 tanggal 29 Juni 2001, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan sehubungan dengan pembagian saham bonus sebanyak 45.360.000 saham pada tanggal 24 Januari 2001. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-03701 HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, pengolahan produk kemasan serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarine serta minyak kelapa sawit, inti sawit, minyak inti sawit dan produk kemasan seperti botol dan tutup botol.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (the "Company") was established on June 18, 1962 based on notarial deed No. 67 of Raden Kadiman. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette No. 83 dated October 15, 1963. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change its status to a foreign investment company within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 Year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a foreign investment company to a domestic investment company. The articles of association have been amended several times, the latest amendment of which, was made by notarial deed No. 60 dated June 29, 2001 of Linda Herawati, S.H., concerning the additional issuance of shares representing bonus shares for a total of 45,360,000 shares which were distributed on January 24, 2001. The said amendment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C-03701 HT.01.04.TH.2001 dated July 24, 2001.

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company and Subsidiaries (herein-after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products, manufacturing of packaging products, and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, and crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel oil (PKO) and packaging products such as bottles and caps.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Plaza BII Menara II Lt. 28-31, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Pekanbaru, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya dan Medan. Luas area Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 sekitar 76.977 ha.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2004 yang mempengaruhi efek yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya	150.000.000	20 November 1992/ November 20, 1992	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ May 26, 1994	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen saham	42.000.000	2 Juli 1997/ July 2, 1997	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ January 24, 2001	Distribution of bonus shares
Jumlah	297.360.000		Total

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

The Company is located in Plaza BII Tower II, 28-31 Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatera, Jambi, Pekanbaru, Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya and Medan. The total planted area of the Group as of December 31, 2004, covered about 76,977 hectares.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2004 which affected the issued shares are as follows:

c. Employees, Directors and Commissioners

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2004 were as follows:

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris	Arthur Tahya
Komisaris	Rachmat Gobel
Komisaris Independen	Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen	Letjen TNI Purn. Soetedjo
Komisaris Independen	Hajjah Ryani Soedirman
Direksi	
Direktur Utama	Muktar Widjaja
Wakil Direktur Utama	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	Simon Lim
Direktur	Haji Raden Soetadi (alm.)
Direktur	Haji Oeminto
Direktur	Drs. Budi Wijana
Direktur	Rafael Buhay Concepcion Junior
Direktur	Johanes Hardianto
Direktur	Edy Saputra Suradja

Imbalan dan gaji direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp11.276.370.562 dan Rp12.957.489.824 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Grup mempunyai 11.948 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

Board of Commissioners
<i>President Commissioner</i>
<i>Vice President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
Directors
<i>President Director</i>
<i>Vice President Director</i>
<i>Vice President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

Directors' and commissioners' remuneration and fees amounted to Rp11,276,370,562 and Rp12,957,489,824 in 2004 and 2003, respectively.

As of December 31, 2004, the Group had a total of 11,948 (unaudited) permanent employees.

d. Company's Structure and Subsidiaries

The Company's structure and Subsidiaries owned directly or indirectly are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incor- poration	% Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective % of Equity Held by the Company		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2004 (%)	2003 (%)	2004 (Rp)	2003 (Rp)
PT Bulungan Sarana Utama - BULUNGAN (1,2)	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation	1996	100,00	100,00	37.514.209.529	33.008.986.877
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,2)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1985	100,00	100,00	651.707.622.636	583.313.529.236

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incor- poration	% Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective % of Equity Held by the Company		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2004 (%)	2003 (%)	2004 (Rp)	2003 (Rp)
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1961	100,00	100,00	179.687.933.124	159.079.206.906
PT Nunukan Sarana Jaya - NUNUKAN (1,2)	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ^{2) 1)}	1996	100,00	100,00	767.324	1.584.459.677
PT Pratita Laksanasetia - PRATITA (1,2)	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation	1996	100,00	100,00	28.581.441.839	27.553.908.038
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,2)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit ¹⁾ / Cultivation of oil palm plantation ¹⁾	1961	100,00	100,00	23.524.117.527	13.297.077.129
PT Sangatta Andalan Utama - SANGATTA (1,2)	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ^{2) 1)}	1995	100,00	100,00	96.078.294	1.525.762.786
PT Satya Kisma Usaha - SKU (1,3)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit ¹⁾ / Cultivation of oil palm plantation ¹⁾	1974	100,00	100,00	217.289.652.569	149.503.740.139
PT Rama Flora Sejahtera - RAMAFLORA (1,3)	Pekanbaru	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ^{2) 1)}	1990	100,00	100,00	31.777.477	1.794.541.230
PT Tapian Nadenggan - TAPIAN (1,2)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1978	100,00	100,00	531.548.033.319	512.758.395.162
PT Gemamina Kencana - GEMAMINA (1,3)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ^{2) 1)}	1990	100,00	100,00	6.146.800.638	6.146.800.638
PT Alam Sumber Rahmat - ALAM (3)	Batam	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ^{2) 1)}	1994	90,90	90,90	297.775.000	297.775.000
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,5)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit ²⁾ / Cultivation of oil palm plantation ^{2) 1)}	1996	85,00	85,00	460.859.987	231.155.987
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi ²⁾ / Investment holding ^{2) 1)}	1995	70,00	70,00	688.329.203	688.661.203
PT Langgeng Subur - LANGGENG (4)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias ¹⁾ / Cultivation of ornamental plants ¹⁾	1989	57,50	57,50	10.234.794.926	12.911.811.032

Pemilikan langsung oleh:/

Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company.

(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia.

(3) PT Tapian Nadenggan.

*) Anak Perusahaan yang belum memulai aktivitas usaha komersial.

1. GENERAL (continued)

d. Company's Structure and Subsidiaries (continued)

(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran.

(5) PT Pratama Ronaperintis.

*) The subsidiaries have not yet started their commercial operations.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Anak Perusahaan di atas diaudit oleh Kantor Akuntan Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, kecuali yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Diaudit oleh Kantor Akuntan BDO Tanubrata Yogi Sibarani Hananta dan Drs. RB Tanubrata & Rekan (BDO) masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.
- 2) Tidak diaudit.

Berdasarkan akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 20 dan 21 tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan meningkatkan modal disetor pada SKU dan KRESNA, Anak Perusahaan, masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp203.369.000.000. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, peningkatan modal ini sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas dan diukur dengan konsep biaya historis (biaya perolehan), kecuali persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, investasi pada perusahaan asosiasi tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method).

1. GENERAL (continued)

**d. Company's Structure and Subsidiaries
(continued)**

The above subsidiaries are audited by a Firm of Accountants, Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja for the years ended December 31, 2004 and 2003, except as follows:

- 1) Audited by Firm of Accountants BDO Tanubrata Yogi Sibarani Hananta and Drs. RB Tanubrata & Rekan (BDO) in 2004 and 2003, respectively.
- 2) Unaudited.

Based on Notarial Deeds Nos. 20 and 21 of Hardinawanti Surodjo, S.H., dated December 31, 2004, the Company injected additional capital in SKU and KRESNA, subsidiaries, amounting to Rp60,000,000,000 and Rp203,369,000,000, respectively. Up to the date of the independent auditors' report, approval from the Ministry of Justice and Human Rights for the capital increases was still in process.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting and practices generally accepted in Indonesia, which includes Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Capital Market Supervisory Agency's rules. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis except for statements of cash flows and using the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower cost or net realizable value, certain investments in associates which are accounted for under the equity method and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan adalah Rupiah, kecuali untuk PT Sinar Oleochemical International (SOCI), perusahaan asosiasi, yang menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional, pelaporan dan pencatatannya sejak 1 Januari 1999. Manajemen berkeyakinan bahwa mata uang pelaporan dan pencatatan dolar AS tersebut adalah tepat karena sebagian besar transaksi utama dan saldo SOCI dalam mata uang dolar AS. Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan SOCI dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan nilai tukar berikut:

Akun-akun neraca:

Kurs tengah yang berlaku pada tanggal transaksi bank terakhir tahun yang bersangkutan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (Rp9.290 dan Rp8.465 per 1 dolar AS, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003).

Akun-akun laba-rugi:

Kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Untuk tujuan praktis, digunakan kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan (Rp8.950 dan Rp8.569 per 1 dolar AS, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003).

Selisih kurs karena penjabaran akun-akun neraca dan laba-rugi disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas/(defisiensi modal) pada neraca konsolidasi.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1.

Semua transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency is Rupiah, except for PT Sinar Oleochemical International (SOCI), an associate, which has adopted the U.S. Dollar as its functional, reporting and recording currency since January 1, 1999. Management believes that having the U.S. Dollar as the reporting and recording currency is appropriate since SOCI's main transactions and balances are denominated in U.S. Dollars. For consolidation purposes, the accounts of SOCI are translated into Rupiah amounts on the following basis:

Balance sheet accounts:

Prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking day of the year (Rp9,290 and Rp8,465 per US\$1 as of December 31, 2004 and 2003, respectively).

Income statement accounts:

The exchange rates prevailing at the date of transactions. For practical reasons, average rate during the year (Rp8,950 and Rp8,569 per US\$1, for the years ended December 31, 2004 and 2003, respectively) were used.

Gains or losses arising from translation of balance sheet and income statement accounts are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" in the equity/(capital deficiency) section of the consolidated balance sheets.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly at more than 50% as mentioned in Note 1.

Significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, bagian pemegang saham minoritas atas akumulasi kerugian LANGGENG, PELANGI serta PRATAMA telah melebihi bagiannya dalam saldo ekuitas anak perusahaan. Oleh karena itu, kelebihan kerugian tersebut dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan pemilikan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung melalui Anak Perusahaan dengan hak suara antara 20% sampai dengan 50% maupun kurang dari 20% hak suara, namun Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi pada perusahaan asosiasi ditambah atau dikurangi dengan bagian pemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan perubahan hak kepemilikan proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The proportionate share of the minority shareholders in the equity of the subsidiaries is presented in "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority shareholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess is charged against the majority shareholders' interest and are not reflected as assets, except in rare cases when minority shareholders have a binding obligation to make good on such losses. Subsequent profits earned by subsidiaries under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

As of December 31, 2004 and 2003, the minority interest in the accumulated losses of LANGGENG, PELANGI and PRATAMA exceeded its equity interest in the subsidiaries and accordingly, such excess losses have been absorbed by the Company as the majority shareholder.

c. Investments in Associates

Investments in which the Company has ownership interest directly or indirectly through a subsidiary of 20% to 50% or less than 20% but the Company has significant influence that is accounted for by the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associate from the date of acquisition and changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that have not been included in the income statement. Such changes include those arising from foreign exchange translation differences, the

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

timbul dari perubahan dalam ekuitas perusahaan asosiasi yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi. Perubahan semacam ini meliputi perubahan yang timbul sebagai akibat dari perbedaan dalam penjabaran valuta asing serta revaluasi aktiva tetap dan penyesuaian selisih yang timbul dari penggabungan usaha yang disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada bagian ekuitas/(defisiensi modal) pada neraca konsolidasi. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi, disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 20 tahun atas selisih antara biaya perolehan investasi pada perusahaan asosiasi dan bagian pemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (goodwill) serta penyusutan selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap sesuai dengan sisa taksiran umur aktiva yang bersangkutan. Perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut meliputi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investments in Associates (continued)

revaluation of fixed assets, and the adjustment of differences arising from business combinations and is presented in "Difference arising from changes in associated companies' equity" in the equity/(capital deficiency) section of the consolidated balance sheets. Equity in net earnings/(losses) of associates is adjusted for the straight-line amortization, over a 20-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at date of acquisition (goodwill) and depreciation of the difference between the fair values and the Company's share of the book value of the net assets based on the estimated remaining useful lives of the assets. The associated companies are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Held by the Company	
				2004	2003
PT Sinar Oleochemical International - SOCI (1)	Medan	Produksi "oleo chemical"/ Oleochemical industries	1992	40,00%	40,00%
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ Production and sale of seeds	1990	39,10	39,10
PT Trans Indojoya Mas - TRANSINDO (d/h PT Grahama Indojoya) (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	1988	37,73	37,73
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2003	37,73	37,73
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ Aerial manuring	1997	27,25	27,25
PT Ivo Mas Tunggal - IMT (1)	Jakarta	Investasi, perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Investment holding, cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1978	9,00	9,00
PT Inti Gerakmaju - IGM (1)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit ^{a)} / Cultivation of oil palm plantation ^{b)}	1988	-	49,00

Pemilikan langsung oleh/
Equity interest directly held by:
(1) Perusahaan/The Company.
(2) PT Tapani Nadenggan.

^{a)} Pada tahun 2004, IGM telah melakukan penggabungan usaha ke TAPIAN.

^{b)} In 2004, IGM has merged into TAPIAN

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

Investasi pada perusahaan asosiasi lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (cost method).

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari penempatan dalam bentuk unit reksadana dan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal. Penempatan pada unit penyertaan reksadana dicatat pada tanggal neraca sebesar nilai wajarnya. Laba/(rugi) yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada periode berjalan.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan persyaratan normal sebagaimana dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Penyisihan Piutang Raguragu

Grup menetapkan penyisihan piutang raguragu berdasarkan hasil penelaahan berkala atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investments in Associates (continued)

All other investments are carried at cost (cost method).

d. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are considered as "Cash Equivalents".

e. Short-Term Investments

Short-term investments consist of placements in mutual funds and time deposits with maturities over three months but not more than one year and not pledged as collateral for the credit facilities. Time deposits are carried at nominal amount. Placements in mutual funds are carried at fair value as of balance sheet date. Gain/(loss) on changes in fair value of these investments are credited or charged to current operations.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities which are regarded as having a special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". Significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is determined based on a periodic review of the status of individual receivable accounts outstanding.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan metode garis lurus.

j. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan tanaman produksi yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman, rugi selisih kurs atas pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (replacement cost) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (recoverable amount). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Bila nilai tercatat tanaman perkebunan telah melampaui biaya pengganti (replacement cost) atau jumlah yang mungkin diperoleh kembali (recoverable amount), maka kelebihan nilai tersebut dicatat sebagai penurunan nilai tanaman perkebunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while the cost of other inventories are determined by the moving average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Plantations

Plantations include production plantations that can be classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated cost of planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect cost capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs, foreign exchange losses on such borrowings and other indirect overhead costs up to the time the trees are ready for harvest for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

Whenever the carrying value of the plantations is higher than its replacement cost or recoverable amount, the excess in value of the plantations is recognized as impairment loss.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk investasi tanaman belum menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke 4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, seperti kelapa sawit diamortisasi selama dua puluh lima tahun.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah dan selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap pada saat anak perusahaan diperoleh Perusahaan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Hak atas tanah	20 - 30
Tangki, prasarana jalan dan jembatan	50
Bangunan	20 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5 - 10
Kendaraan	5 - 10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Plantations (continued)

If the funds borrowed can not be attributed directly to a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization shall be determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations.

The accumulated costs of immature plantations will be reclassified to the mature plantations account when immature plantations are considered mature. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using the straight-line method over the estimated productive years of the plantations, such as oil palm plantations over twenty-five years.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulations and the incremental value arising from the difference between the fair values and the Company's share of the book value of the property, plant and equipment at the date of acquisition of subsidiaries, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Landrights</i>
<i>Storage tanks, land improvements and bridges</i>	
	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<i>Transportation equipment</i>

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aktiva Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47, tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak milik tanah, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Hak atas Tanah Tangguhan - Bersih" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah. Sebelum 1 Januari 1999, hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali selisih penilaian kembali hak atas tanah pada saat anak perusahaan diperoleh Perusahaan. Termasuk di dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak milik tanah.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", penelaahan nilai aktiva dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva manakala terjadi peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap termasuk tanaman menghasilkan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16, "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 47, "Accounting for Land", acquisitions of land starting from January 1, 1999 are stated at cost and are not subject to amortization. All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions or renewals of landrights, are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights. The said deferred landright acquisition costs, which are presented as part of "Deferred Landrights - Net" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights. Prior to January 1, 1999, landrights were stated at cost and unamortized, except for the incremental value of landrights at the date of acquisition of subsidiaries. Acquisition cost includes all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights.

In compliance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

The cost of maintenance and repairs, including mature plantations, is charged to the statement of income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized when criteria stated in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16, "Fixed Assets and Other Assets" are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of income for the year.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aktiva tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aktiva tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Dalam hal dilakukan penilaian kembali atau revaluasi aktiva tetap, apabila nilai buku aktiva tetap lebih kecil dari nilai revaluasi, nilai buku aktiva tetap ditingkatkan sebesar selisih nilai tersebut dan peningkatan tersebut dibukukan dalam bagian ekuitas/(defisiensi modal) dengan nama "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap". Sebaliknya, apabila nilai buku aktiva tetap lebih besar dari nilai revaluasi, selisih tersebut diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

l. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi ("capital lease") apabila memenuhi semua kriteria sesuai dengan PSAK No. 30, tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa ("operating lease"). Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva sewa guna usaha yang sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sejenis.

Labanya atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The cost of construction in progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and is ready for its intended use.

In cases where the revaluation of property, plant and equipment has taken place, if an asset's net book value is lower than the revalued amount, the net book value is increased by the difference and the increase is recorded in the equity/(capital deficiency) section under the heading "Difference from Property, Plant and Equipment Revaluation". On the contrary, if an asset's net book value is higher than the revalued amount, the difference is charged to current operation.

l. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all of the required capitalization criteria stated in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30, "Accounting for Lease Transactions", are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets in line with the estimated useful lives of the property, plant and equipment.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions is deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Akuntansi untuk Akuisisi dan
Penggabungan Usaha**

Penggabungan usaha beberapa perusahaan milik Grup dan pihak terafiliasi dipertanggungjawabkan sebagai reorganisasi entitas sepengendali (metode penyatuan kepemilikan/pooling-of-interests method). Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif pada tahun 1997. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas/(defisiensi modal).

Akuisisi dari pihak ketiga dan anak perusahaan sebelum berlaku efektifnya PSAK No. 38, dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha". Dalam menerapkan metode pembelian, selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun. Manajemen Grup memutuskan bahwa goodwill diamortisasi selama 20 tahun mengingat prospek operasi di masa yang akan datang dari masing-masing anak perusahaan.

Rugi anak perusahaan sebelum Perusahaan mengakuisisi Anak Perusahaan tersebut disajikan sebagai "Rugi Pra-Akuisisi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

n. Merek Dagang

Biaya perolehan merek dagang diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Accounting for Acquired Businesses and
Merger**

Business combinations of certain companies belonging to the Group and its affiliates have been accounted for as reorganizations of companies under common control (pooling-of-interests method). Under the pooling-of-interests method, the historical carrying amounts of the net equities of the entities have been combined as if they were a single entity for all periods presented, in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring among Companies under Common Control", which became effective in 1997. The difference between the net consideration paid or received and book values, is shown under equity/(capital deficiency) section as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Acquisition of certain third party companies and subsidiaries prior to the effectivity of PSAK No. 38, have been accounted for using the purchase method, in accordance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combinations". Under the purchase method, the excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired at the date of acquisition is recognized as goodwill and is being amortized over twenty (20) years using the straight-line method. The Group's management decided to amortize goodwill over twenty (20) years because of the future operating prospects of the respective subsidiaries.

Losses of a subsidiary prior to the acquisition of such Subsidiary by the Company is presented as "Pre-Acquisition Losses" in the consolidated statements of income.

n. Brands and Trademarks

Brands and trademarks are amortized over twenty (20) years using the straight-line method.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat siap ditanam.

p. Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Biaya pengembangan piranti lunak meliputi semua biaya untuk memodifikasi atau mengganti proses usaha Grup yang ada sebelumnya dengan yang baru sebagai bagian dari implementasi sistem SAP R/3.

Pengeluaran untuk pengembangan piranti lunak tersebut diakui sebagai aktiva jika, dan hanya jika, Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (a) Kelayakan teknis penyelesaian pengembangan piranti lunak tersebut sehingga aktiva tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (b) Niat untuk menyelesaikan pengembangan piranti lunak tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan atau menjual pengembangan piranti lunak tersebut;
- (d) Cara pengembangan piranti lunak menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan, yaitu antara lain Perusahaan harus mampu menunjukkan adanya pasar bagi keluaran pengembangan piranti lunak atau pasar bagi pengembangan piranti lunak itu sendiri, atau apabila akan digunakan secara intern, Perusahaan harus mampu menunjukkan kegunaan pengembangan piranti lunak tersebut;
- (e) Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan pengembangan piranti lunak dan menggunakan atau menjual pengembangan piranti lunak tersebut; dan
- (f) Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan piranti lunak selama pengembangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature Plantations" account at the time of planting.

p. Software Development Costs

Software development costs represent all costs related to the Group's business process reengineering as part of the SAP R/3 systems implementation.

Assets arising from the development of computer software should be recognized if, and only if, an enterprise can demonstrate all of the following:

- (a) The technical feasibility of completing the development of computer software so that it will be available for use or sale;*
- (b) Its intention to complete the development of computer software and use or sell it;*
- (c) Its ability to use or sell the development of computer software;*
- (d) How the development of computer software will generate probable future economic benefits, among other things, the Company should demonstrate the existence of a market for the output of the development of computer software or market for the development of computer software itself or, if it is to be used internally, the Company should be able to demonstrate the usefulness of the development of computer software;*
- (e) The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the development of computer software; and*
- (f) Its ability to measure the expenditure attributable to the computer software during its development reliably.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Uang Muka Proyek Perkebunan Plasma

Perkebunan plasma merupakan bentuk kebijakan pemerintah Indonesia yang berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Anak Perusahaan dapat memperoleh hak guna usaha untuk membangun kebun inti apabila bersedia membangun areal perkebunan rakyat. Sebagai pihak inti, Anak Perusahaan berkewajiban untuk melatih dan mengawasi petani dan membeli hasil produksi perkebunan milik petani dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah. Perkebunan rakyat akan diserahkan kepada petani pada saat perkebunan mulai menghasilkan dengan harga konversi yang ditetapkan oleh pemerintah dan harga konversi tersebut bisa lebih rendah dari nilai bukannya. Oleh karena itu, Anak Perusahaan menetapkan penyisihan rugi konversi yang diestimasi berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap selisih antara nilai tercatat dengan nilai konversi. Petani berkewajiban menjual hasil panennya kepada perusahaan inti.

Uang muka proyek perkebunan plasma meliputi akumulasi biaya (termasuk biaya pinjaman dan biaya tidak langsung) untuk membangun areal plasma PIR-TRANS setelah dikurangi terutama dengan kredit investasi yang diperoleh dari bank. Pada saat proyek perkebunan plasma selesai dan siap untuk dikonversi atau dialihkan ke petani plasma, kredit investasi dari bank yang terkait turut dialihkan ke petani. Selisih antara nilai tercatat perkebunan plasma dan nilai kredit investasi yang dialihkan diakui sebagai laba atau rugi dan dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Advances for Plasma Plantations Project

Plasma plantations are an Indonesian Government policy to develop the plantations with a mutual agreement. The Company's subsidiary can acquire landrights to develop plantations (referred to as the Nucleus) only if it develops plantations for smallholders (plasma farmers). The Nucleus are required to assist and supervise smallholders in technical matters relating to the plantation and to purchase the Fresh Fruit Bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government. Once developed, the plasma plantations are transferred to the smallholders at conversion rates determined by the government and the conversion price might be lower than the carrying value of the plasma plantation transferred. Therefore, the Company's subsidiary determines the allowance for loss on conversion based on a periodic review of the estimated difference between the carrying value of the plasma plantation and the conversion value. The plasma farmers are required to sell fresh fruit bunches to the Nucleus.

Advances for plasma plantations project represent accumulated costs incurred (including borrowing costs and indirect overhead costs) to develop plasma PIR-TRANS areas deducted mainly by investment credit obtained from the bank. When a plasma plantation project is completed and ready to be transferred or turned-over to the plasma farmers, the corresponding investment credit from the bank is also transferred to the farmers. The difference between the carrying value of the plasma plantation and the related investment credit transferred is recognized as gain or loss and is reflected in the current year statement of income.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, termasuk biaya administrasi hutang yang terjadi sehubungan dengan perolehan hutang bank jangka panjang dan biaya ini diamortisasi selama masa manfaat pinjaman. Apabila Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok atau bunga pinjaman maupun pemenuhan rasio keuangan tertentu, yang dapat mengakibatkan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga masih harus dibayar menjadi jatuh tempo dan terhutang, biaya-biaya administrasi hutang bank jangka panjang tersebut dibebankan pada operasi tahun berjalan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan.
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Program Pensiun

Grup mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Penyisihan kewajiban pensiun dilakukan untuk kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan karena pengunduran diri, cacat dan pensiun. Besarnya biaya pensiun tergantung pada masa kerja, jumlah kompensasi, jasa lalu dan persentase kenaikan gaji karyawan. Program ini mencakup seluruh karyawan tetap dan mewajibkan kontribusi Grup (jumlah sisa kontribusi yang diperlukan untuk pendanaan tersebut, yaitu berkisar antara 2,44% sampai dengan 9,96% pada tahun 2004 dan berkisar antara 0,68% sampai dengan 7,37% pada tahun 2003) dan kontribusi karyawan (berkisar antara 2% sampai dengan 4% pada tahun 2004 dan 2003) dari gaji pokok karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method, including deferred administration costs and expenses related to obtaining long-term bank loans. These are amortized over the periods benefited. If the Company is effectively in a technical or payment default position, which has the consequence that the principal amount of the debt together with accrued interest will become due and payable, the related deferred long-term bank loan administration costs are charged to current operations.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers.*
- *Revenue from export sales is recognized when the products are shipped.*
- *Revenue from processing services is recognized when the services are rendered.*

Expenses are recognized when incurred.

t. Pension Plan

The Group provides defined benefit pension plans for all of their qualified employees. Provisions for pension obligations are established for employees' benefits, payable in the form of retirement, disability and surviving dependent pensions. The pension expenses are dependent on the number of years of service, amount of compensation, prior service and salary rate increase of employees. The plans cover full-time employees and provide for the Group (the remaining amounts required to fund the plans, ranging from 2.44% up to 9.96% in 2004 and from 0.68% up to 7.37% in 2003) and employees' contributions (ranging from 2% up to 4% in 2004 and 2003) of employees' basic salaries.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Program Pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu dibebankan dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested. Apabila imbalan tersebut vested segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, Perusahaan harus mengakui biaya jasa lalu pada saat itu juga.

Apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi batasan "koridor 10%" (yakni batasan antara 10% dari nilai kini imbalan pasti sebelum dikurangi aktiva program dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca), keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dalam program tersebut.

Aktiva diakui dalam hal nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca melebihi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca ditambah keuntungan aktuarial/(dikurangi kerugian aktuarial) yang tidak diakui dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui. Namun jumlah aktiva yang diakui diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara kelebihan tersebut dengan jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Grup memutuskan untuk menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004). Manajemen, dengan mempertimbangkan bahwa jumlahnya tidak material, juga memutuskan untuk membebankan seluruh perbedaan antara kewajiban yang timbul pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2004) dan kewajiban yang telah diakui berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya ke operasi tahun 2004 daripada menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pension Plan (continued)

Past service cost is expensed on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits are already vested immediately following the introduction of, or changes to, a defined benefit plan, the past service cost should be recognized immediately.

If the accumulated net actuarial gains or losses of a defined benefit plan exceed a "10% corridor" range (when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date), such gains or losses are required to be amortized over the average remaining working lives.

Recognition of assets in the event that the fair value of plan assets as of balance sheet date exceeds the present value of the defined benefit obligation plus unrecognized actuarial gains/(less unrecognized actuarial losses) minus unrecognized past service costs. However, the assets to be recognized are limited to the lower of the 'excess' and the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions to the plan plus unrecognized actuarial losses and unrecognized past service costs.

Effective from January 1, 2004, the Group decided to adopt PSAK No. 24 (Revised 2004). Management also decided to fully charge the discrepancy between the liability arising from initial adoption of the PSAK No. 24 (Revised 2004) and the liability that was recognized based on the previous accounting policy to 2004 operations instead of restating the 2003 consolidated financial statements since the amount is considered immaterial.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Program Pensiun (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya jasa lalu, yang dihitung berdasarkan kesepakatan antara pemberi kerja dengan karyawan yang berlaku sebelum pembentukan program pensiun manfaat pasti tersebut, diamortisasi secara sistematis berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Grup menentukan kewajiban pensiun dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

u. Imbalan Kerja

Grup mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat dan mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Penyisihan atas UU No. 13/2003 telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 13/2003, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 13/2003, Grup akan membukukan kekurangan tersebut. Sebelum 1 Januari 2004, Grup mencatat kewajiban imbalan pasca-kerja berdasarkan UU No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juli 2004 dan harus diterapkan secara retroaktif. Namun, penerapan lebih dini dianjurkan. Pernyataan ini mengharuskan perusahaan untuk mencatat seluruh imbalan kerja berdasarkan program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau melalui peraturan industri, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pension Plan (continued)

Prior to the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2004), past service costs, which were computed based on agreement between employers and employees, that were valid and existed before the establishment of the defined benefit pension plans, were amortized on a systematic basis over the average remaining working lives of the employees.

The Group computes pension obligation using the projected unit credit method.

u. Employee Benefit

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and records employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law No. 13/2003"). The provision for the Law No. 13/2003 has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13/2003 after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13/2003, the Group will provide for such shortage. Prior to January 1, 2004, the Group determined its employee benefit liability under the Law No. 13/2003 based on an actuarial valuation.

In June 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued the revised PSAK No. 24, "Employee Benefits", which is effective for financial statements covering periods beginning on or after July 1, 2004 and should be applied retroactively. However, earlier adoption is encouraged. This Statement requires the companies to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

jangka pendek dan jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected-Unit-Credit".

v. Transaksi/Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs, dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, nilai tukar yang digunakan untuk satu (1) dolar AS masing-masing adalah Rp9.290 dan Rp8.465 dan satu (1) Euro masing-masing adalah Rp12.652 dan Rp10.643 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau nilai tukar transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (revisi), "Pelaporan Segmen" dan Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan industri perkebunan dengan mengadopsi segmen usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi aktiva sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefit (continued)

employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability for employees benefits based on the Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.

v. Foreign Currency Transactions/Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For December 31, 2004 and 2003, the rates of exchange used were Rp9,290 and Rp8,465 to US\$1, respectively, and Rp12,652 and Rp10,643 to Euro1, respectively, computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2004 and 2003, respectively.

w. Segment Information

Segment information is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (revised), "Segment Reporting" and Capital Market Supervisory Agency circular letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding guidelines in the presentation of financial statements for agriculture industry. The primary format for reporting segment information is business segments and the secondary format is asset-based geographical segments.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat terealisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Tambahan kewajiban pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima, atau jika perusahaan mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

y. Laba Bersih Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham adalah 297.360.000 saham pada tahun 2004 dan 2003.

z. Penggunaan Estimasi oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan didalamnya. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin akan didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

y. Basic Net Earnings Per Share

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 56, "Earnings Per Share", basic net earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares is 297,360,000 shares in 2004 and 2003.

z. Management's Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. AKUISISI DAN PENGGABUNGAN USAHA

AKUISISI

Pada tanggal 10 November 2004, Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan saham IGM yang sebelumnya telah dimiliki 49%, sebesar Rp9.325.625.000 dari Agriculture Investment Ltd., pihak ketiga. Pembelian saham tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Emmy Halim, S.H. No. 5, tanggal 10 November 2004.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Aktiva lancar	7.835.785.496
Piutang hubungan istimewa	5.159.384.968
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2.143.396.291
Aktiva tetap dan tanaman perkebunan - bersih	40.609.219.494
Aktiva lain-lain	2.457.334.676
Hutang lancar	(10.274.604.677)
Hutang hubungan istimewa	(79.966.371.340)
Aktiva bersih yang diakuisisi	(32.035.855.092)
Goodwill	25.663.911.096
Saldo kelebihan bagian rugi bersih perusahaan asosiasi atas biaya perolehan awal tahun	6.721.600.324
Perubahan hak kepemilikan proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul dari perubahan dalam ekuitas perusahaan asosiasi sebagai akibat revaluasi aktiva tetap	1.421.260.937
Rugi bersih anak perusahaan sampai dengan tanggal akuisisi	15.417.770.888
Rugi pra-akuisisi	(7.863.063.153)
Harga beli	9.325.625.000
Dikurangi: saldo kas anak perusahaan pada tanggal akuisisi	(1.133.678.008)
Pembayaran untuk akuisisi anak perusahaan setelah dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi	8.191.946.992

3. ACQUISITION AND MERGER

ACQUISITION

On November 10, 2004, the Company acquired a 51% ownership interest in IGM which was previously 49% owned by the Company, with a purchase price amounting to Rp9,325,625,000 from Agriculture Investments Ltd., a third party. The purchase of such shares was covered by Notarial Deed No. 5 dated November 10, 2004 of Emmy Halim, S.H.

The cash flows for the acquisition of the subsidiary are as follows:

Current assets
Due from related parties
Deferred tax assets - net
Property, plant and equipment and plantations - net
Other assets
Current liabilities
Due to related parties
Net assets at the acquisition date
Goodwill
Balance of excess of equity in net losses of an associate over cost at beginning of year
Changes of the Company's proportionate interest in an associated company arising from changes in the associated company's equity as a result of revaluation of property, plant and equipment
Net loss of the subsidiary up to the acquisition date
Pre-acquisition losses
Purchase price
Less: Subsidiary's cash balance at the acquisition date
Payments for acquisition of a subsidiary net of cash balance at the acquisition date

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. AKUISISI DAN PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

PENGGABUNGAN USAHA

Penggabungan Usaha antara TAPIAN dan IGM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2004, yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 25, pemegang saham TAPIAN menyetujui rancangan penggabungan usaha dengan IGM dimana TAPIAN bertindak sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha. TAPIAN merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, sedangkan IGM merupakan perusahaan asosiasi yang dimiliki 49% oleh Perusahaan pada tanggal tersebut, yang kemudian diakuisisi menjadi dimiliki seluruhnya pada tanggal 10 November 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 November 2004 yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 15, pemegang saham IGM menyetujui rancangan penggabungan usaha dengan TAPIAN.

Rancangan penggabungan usaha di atas telah memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang dinyatakan dalam Surat Persetujuan Penggabungan Perusahaan (SPPP) No. 162/III/PMDN/2004 tanggal 25 November 2004.

Berdasarkan akta Notaris Suhartini, S.H., No. 6, sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., tanggal 26 November 2004, dimana TAPIAN sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha bersama-sama dengan IGM telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang memuat kondisi dan persyaratan transaksi penggabungan usaha, antara lain:

- a. IGM telah menyetujui untuk menggabungkan diri ke dalam TAPIAN, yang berlaku secara efektif pada tanggal 30 November 2004.
- b. Mulai tanggal efektif penggabungan usaha:
 1. Semua operasi, kegiatan, fasilitas, izin dan perjanjian peserta merger akan dialihkan kepada TAPIAN.
 2. Semua aktiva dan kewajiban IGM akan dialihkan kepada TAPIAN.
 3. Seluruh karyawan IGM akan dialihkan ke TAPIAN.

3. ACQUISITION AND MERGER (continued)

MERGER

Merger Between TAPIAN and IGM

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on August 30, 2004, which was covered by Notarial Deed No. 25 of Hardinawanti Surodjo, S.H., the shareholders of TAPIAN agreed to the concept of a merger plan with IGM, with TAPIAN as the surviving entity. TAPIAN is a wholly owned subsidiary of the Company, while IGM is an associated company 49% owned by the Company at that date, which was then acquired and became wholly owned on November 10, 2004.

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on November 26, 2004, which was covered by Notarial Deed No. 15 of Hardinawanti Surodjo, S.H., the shareholders of IGM agreed the concept of a merger plan with TAPIAN.

The above merger plan has been approved by the Investment Coordinating Board (BKPM) in its decision letter No. 162/III/PMDN/2004 dated November 25, 2004.

Based on Notarial Deed No. 6 of Suhartini, S.H., substitute notary of Yulia, S.H., dated November 26, 2004, TAPIAN as the surviving entity together with IGM signed the Merger Deed, which contains the following provisions:

- a. *IGM agreed to merge into TAPIAN, which has become effective on November 30, 2004.*
- b. *Upon effectivity date of the merger:*
 1. *All operations, activities, facilities, licenses and agreements will be transferred to TAPIAN.*
 2. *All assets and liabilities of IGM will be transferred to TAPIAN.*
 3. *All employees of IGM will be transferred to TAPIAN.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. AKUISISI DAN PENGGABUNGAN USAHA
(lanjutan)**

PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

**Penggabungan Usaha antara KRESNA dan
MATRASAWIT**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 November 2003 yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 8 dan 10, pemegang saham MATRASAWIT menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha dengan KRESNA dan KRESNA menyetujui menerima penggabungan usaha dari MATRASAWIT.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Desember 2003 yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 7 dan 6, pemegang saham KRESNA dan MATRASAWIT menyetujui rancangan penggabungan usaha dengan KRESNA yang bertindak sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha. KRESNA dan MATRASAWIT merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan.

Rancangan penggabungan usaha di atas telah memperoleh persetujuan dari BKPM yang dinyatakan dalam SPPP No. 204/III/PMDN/2003 tanggal 9 Desember 2003.

Berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 10, sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., tanggal 15 Desember 2003, dimana KRESNA sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha bersama-sama dengan MATRASAWIT telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang memuat kondisi dan persyaratan transaksi penggabungan usaha, antara lain:

- a. MATRASAWIT telah menyetujui untuk menggabungkan diri ke dalam KRESNA melalui penyatuan kepentingan (pooling of interest), yang berlaku secara efektif pada tanggal 29 Desember 2003.
- b. Mulai tanggal efektif penggabungan usaha:
 1. Semua operasi, kegiatan, fasilitas, izin dan perjanjian peserta merger akan dialihkan kepada KRESNA.
 2. Semua aktiva dan kewajiban MATRASAWIT akan dialihkan kepada KRESNA.
 3. Seluruh karyawan MATRASAWIT akan dialihkan ke KRESNA.

3. ACQUISITION AND MERGER (continued)

MERGER (continued)

Merger Between KRESNA and MATRASAWIT

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on November 5, 2003, which was covered by Notarial Deeds Nos. 8 and 10 of Hardinawanti Surodjo, S.H., the shareholders of MATRASAWIT agreed to merge with KRESNA and KRESNA agreed to accept the merger with MATRASAWIT.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting on December 9, 2003, which was covered by Notarial Deeds Nos. 7 and 6 of Hardinawanti Surodjo, S.H., the shareholders of KRESNA and MATRASAWIT have agreed to the concept of a merger plan, with KRESNA as the surviving entity. KRESNA and MATRASAWIT are wholly owned subsidiaries of the Company.

The above merger plan was approved by BKPM in its decision letter No. 204/III/PMDN/2003 dated December 9, 2003.

Based on Notarial Deed No. 10 of Widya Agustyna, S.H., substitute notary of Yulia, S.H., dated December 15, 2003, KRESNA as the surviving entity together with MATRASAWIT signed the Merger Deed, which contains the following provisions:

- a. *MATRASAWIT agreed to merge into KRESNA using pooling of interest method, which has become effective on December 29, 2003.*
- b. *Upon effectivity date of the merger:*
 1. *All operations, activities, facilities, licenses and agreements will be transferred to KRESNA.*
 2. *All assets and liabilities of MATRASAWIT will be transferred to KRESNA.*
 3. *All employees of MATRASAWIT will be transferred to KRESNA.*

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. AKUISISI DAN PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

Penggabungan Usaha antara SKU dan TELENTAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 November 2003 yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 13 dan 14, pemegang saham TELENTAM menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha dengan SKU dan SKU menyetujui menerima penggabungan usaha dari TELENTAM.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Desember 2003 yang diaktakan dalam akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 13 dan 12, pemegang saham SKU dan TELENTAM menyetujui rancangan penggabungan usaha dengan SKU yang bertindak sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha. SKU dan TELENTAM merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan.

Rancangan penggabungan usaha di atas telah memperoleh persetujuan dari BKPM yang dinyatakan dalam SPPP No. 208/III/PMDN/2003 tanggal 12 Desember 2003.

Berdasarkan akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 23, tanggal 30 Desember 2003, dimana SKU sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha bersama-sama dengan TELENTAM telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang memuat kondisi dan persyaratan transaksi penggabungan usaha, antara lain:

- a. TELENTAM telah menyetujui untuk menggabungkan diri ke dalam SKU melalui penyatuan kepentingan (pooling of interest), yang berlaku secara efektif pada tanggal 30 Desember 2003.
- b. Mulai tanggal efektif penggabungan usaha:
 1. Semua operasi, kegiatan, fasilitas, izin dan perjanjian peserta merger akan dialihkan kepada SKU.
 2. Semua aktiva dan kewajiban TELENTAM akan dialihkan kepada SKU.
 3. Seluruh karyawan TELENTAM akan dialihkan ke SKU.

3. ACQUISITION AND MERGER (continued)

MERGER (continued)

Merger Between SKU and TELENTAM

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on November 5, 2003, which was covered by Notarial Deeds Nos. 13 and 14 of Hardinawanti Surodjo, S.H., the shareholders of TELENTAM agreed to merge with SKU and SKU agreed to accept the merger with TELENTAM.

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on December 9, 2003, which was covered by Notarial Deeds Nos. 13 and 12 of Hardinawanti Surodjo, S.H., the shareholders of SKU and TELENTAM agreed the concept of a merger plan, with SKU as the surviving entity. Both SKU and TELENTAM are wholly owned subsidiaries of the Company.

The above merger plan was approved by BKPM in its decision letter No. 208/III/PMDN/2003 dated December 12, 2003.

Based on Notarial Deed No. 23 of Hardinawanti Surodjo, S.H., dated December 30, 2003, SKU as the surviving entity together with TELENTAM signed the Merger Deed, which contains the following provisions:

- a. *TELENTAM agreed to merge into SKU using pooling of interest method, which has been effective on December 30, 2003.*
- b. *Upon effectivity date of the merger:*
 1. *All operations, activities, facilities, licenses and agreements will be transferred to SKU.*
 2. *All assets and liabilities of TELENTAM will be transferred to SKU.*
 3. *All employees of TELENTAM will be transferred to SKU.*

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003
Kas	581.490.484	558.353.676
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	28.930.980.210	37.159.914.065
PT Bank Permata Tbk	24.508.936.734	260.482.109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.722.939.788	6.364.357.013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.004.927.440	1.685.743.686
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.719.905.839	2.203.489.080
PT Bank Central Asia Tbk	1.650.052.219	9.037.946.039
PT Bank Buana Indonesia Tbk	1.054.190.297	535.269.531
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	689.369.941	1.252.334.381
	74.281.302.468	58.499.535.904
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	84.430.000.000	33.930.000.000
PT Bank Mega Tbk	6.100.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.926.790.575	-
<u>Dalam Dolar AS</u>		
American Express Bank	37.231.436.663	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.022.995.836	1.219.975.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.709.555.090	-
<u>Dalam Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	948.904.500	-
	146.369.682.664	35.149.975.800
Jumlah	221.232.475.616	94.207.865.380

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

Cash on hand	581.490.484
Cash in banks	
Third parties	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	37.159.914.065
PT Bank Permata Tbk	260.482.109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.364.357.013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.685.743.686
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.203.489.080
PT Bank Central Asia Tbk	9.037.946.039
PT Bank Buana Indonesia Tbk	535.269.531
Others (each below Rp1 billion)	1.252.334.381
Time deposits	
Third parties	
<u>Denominated in Rupiah</u>	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	33.930.000.000
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>	
American Express Bank	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.219.975.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
<u>Denominated in Euro</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	94.207.865.380

Suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits earned interest at the following rates:

Mata Uang	2004		2003		Currency
	Jumlah/ Amount	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per Year	Jumlah/ Amount	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per Year	
Rupiah	94.456.790.575	5,50% - 7,25%	33.930.000.000	5,25% - 14,3%	Rupiah
Dolar AS	5.485.897	0,65% - 1,88%	144.120	0,75% - 2,5%	U.S. Dollar
Euro	75.000	1,50%	-	-	Euro

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003
Reksadana - pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Sinarmas Sekuritas - Danamas Rupiah	20.276.857.603	-
Deposito berjangka - pihak ketiga PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.106.000.000
Jumlah	20.276.857.603	2.106.000.000

Danamas Rupiah adalah reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif yang dikelola melalui investasi 100% pada instrumen pasar uang yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun termasuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan instrumen pasar uang lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Danamas rupiah akan membagikan hasil investasi secara harian dalam bentuk unit penyertaan yang akan ditambahkan ke dalam rekening masing-masing pemegang unit penyertaan setiap hari. Investasi dalam reksadana diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/(rugi) yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada periode berjalan.

Suku bunga investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka adalah sebesar 16% per tahun pada tahun 2003.

6. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Pihak ketiga		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Regent Oil & Fat Limited	19.485.792.279	2.835.593.510
Linkbest Industries Limited	17.638.986.681	8.140.632.289
Pan Century Oleochemicals Sdn. Bhd.	9.234.260.000	-
First Development Limited	8.607.117.926	2.734.247.907
Southeast Asia Food Inc.	7.012.950.396	3.421.020.553
Southasia China Limited	2.907.742.967	469.166.276
Splendid Impact Limited	-	5.808.063.787
Sumi Asih	-	5.614.026.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.046.988.791	3.748.094.164
	65.933.839.040	32.770.845.086

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of the following:

	2004	2003
Mutual fund - related party PT Sinarmas Sekuritas - Danamas Rupiah	-	-
Time deposits - third party PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.106.000.000
Total	2.106.000.000	2.106.000.000

Danamas Rupiah is a mutual fund in the form of collective investment contracts managed through 100% investment in the money market instruments with maturities of less than one (1) year including Certificate of Bank Indonesia (SBI) and other money market instruments issued by the Indonesian government. The investment results of Danamas rupiah will be calculated on a daily basis in the form of unit shares which will be added to each holder's account. The investment in mutual funds is carried at fair value. Gains/(losses) on changes in fair value of these investments are credited or charged to current operations.

The interest rate of short-term investment in the form of time deposits was 16% per annum in 2003.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of this account are as follows:

	2004	2003
Third parties		
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>		
Regent Oil & Fat Limited	19.485.792.279	2.835.593.510
Linkbest Industries Limited	17.638.986.681	8.140.632.289
Pan Century Oleochemicals Sdn. Bhd.	9.234.260.000	-
First Development Limited	8.607.117.926	2.734.247.907
Southeast Asia Food Inc.	7.012.950.396	3.421.020.553
Southasia China Limited	2.907.742.967	469.166.276
Splendid Impact Limited	-	5.808.063.787
Sumi Asih	-	5.614.026.600
Others (each below Rp1 billion)	1.046.988.791	3.748.094.164
	65.933.839.040	32.770.845.086

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>Denominated in Rupiah</u>
PT Makro Indonesia	6.827.145.180	2.036.242.176	PT Makro Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	4.124.794.245	881.416.201	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Swakarsa Sinar Sentosa	3.605.344.706	-	PT Swakarsa Sinar Sentosa
PT Karunia Alam Segar	2.868.322.502	3.917.243.004	PT Karunia Alam Segar
Toko Merry	2.181.383.235	1.684.586.661	Toko Merry
PT Carrefour Indonesia	1.969.808.178	-	PT Carrefour Indonesia
PT Siantar Top Tbk	1.911.092.752	1.889.648.393	PT Siantar Top Tbk
PT Intermas Tata Trading	1.818.046.450	1.060.886.833	PT Intermas Tata Trading
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.771.005.229	2.953.860.723	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Garuda Putra Putri	1.574.680.254	-	PT Garuda Putra Putri
CV Indo Prima	1.369.784.104	-	CV Indo Prima
PT Sinar Ancol	1.346.606.580	-	PT Sinar Ancol
PT Nestle Indonesia	1.231.230.000	-	PT Nestle Indonesia
PT Central Proteinaprima	1.047.924.480	-	PT Central Proteinaprima
UD Henri Suwiptandy Siauw	1.008.776.707	-	UD Henri Suwiptandy Siauw
PT Alam Tirta Sari	-	2.145.000.000	PT Alam Tirta Sari
PT Cakra Sapta Pratama	-	1.924.362.574	PT Cakra Sapta Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	44.447.087.480	50.431.779.497	Others (each below Rp1 billion)
	<u>79.103.032.082</u>	<u>68.925.026.062</u>	
	<u>145.036.871.122</u>	<u>101.695.871.148</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29a)			Related parties (Note 29a)
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>Denominated in U.S. Dollar</u>
Golden Agri International Trading Ltd.	17.395.525.001	7.470.104.149	Golden Agri International Trading Ltd.
Golden Agri-International (L) Ltd.	13.122.083.660	22.964.076.914	Golden Agri-International (L) Ltd.
SOCI	4.361.623.322	8.801.977.685	SOCI
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	10.422.531.250	Golden Agri International Pte. Ltd.
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	-	1.534.281.250	AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.
	<u>34.879.231.983</u>	<u>51.192.971.248</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>Denominated in Rupiah</u>
IMT	9.681.884.440	3.870.990.800	IMT
PT Sinar Meadow International Indonesia	4.031.496.995	2.924.044.646	PT Sinar Meadow International Indonesia
PT Bumi Permai Lestari	1.453.996.700	-	PT Bumi Permai Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	277.637.885	245.366.276	Others (each below Rp1 billion)
	<u>15.445.016.020</u>	<u>7.040.401.722</u>	
	<u>50.324.248.003</u>	<u>58.233.372.970</u>	
Jumlah	<u>195.361.119.125</u>	<u>159.929.244.118</u>	Total

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

		2004				
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar AS/ U.S. Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Sampai dengan 1 bulan	82.725.361.034	9.610.931	89.285.551.727	172.010.912.761		Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	11.287.848.542	1.139.451	10.585.499.981	21.873.348.523		> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	89.128.576	71.357	662.901.885	752.030.461		> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	445.709.950	30.045	279.117.430	724.827.380		> 6 months - 1 year
Jumlah	94.548.048.102	10.851.784	100.813.071.023	195.361.119.125		Total
2003						
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar AS/ U.S. Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Sampai dengan 1 bulan	59.600.134.939	6.448.822	54.589.277.449	114.189.412.388		Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	15.535.854.515	2.589.287	21.918.311.155	37.454.165.670		> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	704.582.097	245.989	2.082.296.549	2.786.878.646		> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	124.856.233	634.841	5.373.931.181	5.498.787.414		> 6 months - 1 year
Jumlah	75.965.427.784	9.918.939	83.963.816.334	159.929.244.118		Total

Piutang usaha Perusahaan dan LEIDONG, Anak Perusahaan, sejumlah Rp37.518.747.499 dan Rp159.128.280.936 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) dan Export - Import Bank of Malaysia Berhad pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 serta pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen, pada tanggal 31 Desember 2003 (Catatan 18).

Tidak ada penyisihan kerugian piutang ragu-ragu yang dibuat pada tahun 2004 dan 2003 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Receivables according to currency and age as of December 31, 2004 and 2003 were as follows:

Trade accounts receivable of the Company and LEIDONG, a Subsidiary, which amounted to Rp37,518,747,499 and Rp159,128,280,936 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, are pledged as collateral for the credit facilities obtained from Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) and Export - Import Bank of Malaysia Berhad as of December 31, 2004 and 2003 and a syndicated loan with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent, as of December 31, 2003 (Note 18).

No allowance for doubtful accounts was provided in 2004 and 2003 since the management believes that all remaining receivables are collectible.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2004
Barang jadi	172.691.247.376
Barang dalam proses	192.916.282
Bahan baku	208.365.171.232
Barang dalam perjalanan	10.215.539.230
Bahan kimia dan pengemasan	13.254.850.673
Suku cadang dan bahan bakar	23.149.070.972
Pupuk, pestisida dan bahan lainnya	61.396.892.953
Lain-lain	16.813.903.295
Jumlah	506.079.592.013

Persediaan milik LEIDONG, Anak Perusahaan, pada tahun 2004 dan 2003; persediaan milik KRESNA, Anak Perusahaan, pada tahun 2004; serta persediaan milik Perusahaan pada tahun 2003, sejumlah Rp60.745.001.461 dan Rp443.276.458.363 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2004; pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen, pada tanggal 31 Desember 2003 (Catatan 18).

Tidak ada penyisihan barang usang yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan bahan baku, pupuk dan suku cadang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp337.511.577.543 dan 187.329 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2004 dan masing-masing sebesar Rp199.779.000.000 dan 576.482 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2003. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	2004		2003
	173.121.185.084	<i>Finished goods</i>	
	444.748.279	<i>Work in process</i>	
	238.792.312.051	<i>Raw materials</i>	
	4.341.428.686	<i>Goods in transit</i>	
	13.879.139.206	<i>Chemical and packing supplies</i>	
	22.051.194.357	<i>Spare parts and fuel</i>	
	12.302.376.983	<i>Fertilizers, pesticides and other materials</i>	
	10.745.083.761	<i>Others</i>	
Jumlah	475.677.468.407	Total	

Inventories of LEIDONG, a Subsidiary, in 2004 and 2003; inventories of KRESNA, a Subsidiary, in 2004; and inventories of the Company in 2003, which amounted to Rp60,745,001,461 and Rp443,276,458,363 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer for the credit facilities obtained from Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) as of December 31, 2004 and 2003; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2004; a syndicated loan with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent, as of December 31, 2003 (Note 18).

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2004 and 2003 since the management believes that all inventories are salable and/or usable within their intended period.

Raw materials, fertilizers and spare parts are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp337,511,577,543 and US\$187,329 as of December 31, 2004 and Rp199,779,000,000 and US\$576,482 as of December 31, 2003, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti sewa, asuransi, jasa profesional, pembayaran yang dilakukan oleh Grup dalam rangka perolehan minyak kelapa sawit, pupuk serta keperluan usaha Grup lainnya.

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan asosiasi berikut:

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

This account consists mainly of expenditures paid in advance and will be charged against future periods benefited, such as prepaid rent, insurance, professional fees, prepayments made by the Group for crude palm oil purchases, fertilizers and others.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account represents investments in shares of the following associates:

2004							
Perusahaan	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba/ (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity/ In Net Profit/(Losses)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Associated Companies' Equity	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Company
<i>Metode ekuitas:</i>							
IMT	214.875.000.000	27.995.451.325	-	9.710.073.443	-	252.580.524.768	At equity: IMT
SOCI	51.712.000.000	(1.365.548.029)	107.540.732.278	-	-	157.887.184.249	SOCI
UNIVERSAL	1.800.000.000	(32.375.381)	-	-	-	1.767.624.619	UNIVERSAL
TRANSINDO	3.150.000.000	(3.584.080.009)	-	-	1.071.215.160	637.135.151	TRANSINDO
HORTIMART	520.000.000	(340.425.940)	-	-	-	179.574.060	HORTIMART
SUPERAIR	556.558.750	(473.793.054)	-	-	-	82.765.696	SUPERAIR
	<u>272.613.558.750</u>	<u>22.199.228.912</u>	<u>107.540.732.278</u>	<u>9.710.073.443</u>	<u>1.071.215.160</u>	<u>413.134.808.543</u>	
<i>Metode biaya:</i>							
PT Duta Virtual Dotkom	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000	At cost: PT Duta Virtual Dotkom
Jumlah	<u>272.614.558.750</u>	<u>22.199.228.912</u>	<u>107.540.732.278</u>	<u>9.710.073.443</u>	<u>1.071.215.160</u>	<u>413.135.808.543</u>	Total
2003							
Perusahaan	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba/ (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity/ In Net Profit/(Losses)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Associated Companies' Equity	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Company
<i>Metode ekuitas:</i>							
IMT	214.875.000.000	5.530.284.587	-	9.860.238.722	-	230.265.523.309	At equity: IMT
SOCI	51.712.000.000	2.416.725.551	93.314.573.344	-	-	147.443.298.895	SOCI
UNIVERSAL	4.500.000.000	20.967.278	-	-	-	4.520.967.278	UNIVERSAL
TRANSINDO	4.500.000.000	(3.789.753.690)	-	-	1.071.215.160	1.781.461.480	TRANSINDO
HORTIMART	520.000.000	(340.425.940)	-	-	-	179.574.060	HORTIMART
SUPERAIR	556.558.750	(556.558.750)	-	-	-	-	SUPERAIR
IGM	8.334.900.000	(14.575.731.712)	-	6.240.831.712	-	-	IGM
	<u>284.998.458.750</u>	<u>(11.294.492.666)</u>	<u>93.314.573.344</u>	<u>16.101.070.434</u>	<u>1.071.215.160</u>	<u>384.190.825.022</u>	
<i>Metode biaya:</i>							
PT Duta Virtual Dotkom	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000	At cost: PT Duta Virtual Dotkom
Jumlah	<u>284.999.458.750</u>	<u>(11.294.492.666)</u>	<u>93.314.573.344</u>	<u>16.101.070.434</u>	<u>1.071.215.160</u>	<u>384.191.825.022</u>	Total

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 11 tanggal 15 April 2003, Perusahaan, TAPIAN, IMT dan PT Sawit Mas Sejahtera (SMS) mendirikan perseroan terbatas baru dengan nama UNIVERSAL, sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Perusahaan	2.250	17,31%	2.250.000.000	The Company
TAPIAN	2.250	17,31	2.250.000.000	TAPIAN
IMT	4.500	34,62	4.500.000.000	IMT
SMS	4.000	30,76	4.000.000.000	SMS
	13.000	100,00%	13.000.000.000	

Perusahaan dan TAPIAN memperoleh kepemilikan sebesar 34,62% atas perseroan yang baru didirikan.

Berdasarkan akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 1 dan 2 masing-masing pada tanggal 1 Juli 2004 dan 16 April 2004, Perusahaan dan TAPIAN, Anak Perusahaan, menurunkan modal disetor pada UNIVERSAL dan TRANSINDO masing-masing sebesar Rp2.700.000.000 dan Rp1.350.000.000.

Pada tanggal 17 November 2003, Perusahaan menandatangani Basic Agreement dengan konsorsium perusahaan-perusahaan Filipina yang bergerak di industri perikanan dan pengalangan (pihak ketiga) mengenai penjualan SPFI, yang realisasinya tergantung pada beberapa persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, diantaranya persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) serta pemenuhan sisa pembayaran harga jual yang dilakukan dalam cicilan triwulanan sejak tanggal 17 Februari 2004 sampai dengan tanggal 17 November 2004. Pada tanggal 9 Desember 2004, transaksi tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari BKPM melalui surat keputusan No. 1235/III/PMA/2004. Sehubungan dengan penandatanganan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai pemegang saham SPFI mencatat investasi pada perusahaan asosiasi tersebut dengan menggunakan metode biaya sejak tanggal 31 Agustus 2003 yang merupakan tanggal pisah batas (*cut-off date*). Selisih antara

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Based on Notarial deed No. 11 of Hardinawanti Surodjo, S.H., dated April 15, 2003, the Company, TAPIAN, IMT and PT Sawit Mas Sejahtera (SMS) established a new company named UNIVERSAL as follows:

The Company and TAPIAN own 34.62% of this newly established company.

Based on Notarial deeds Nos. 1 and 2 of Hardinawanti Surodjo, S.H., dated July 1, 2004 and April 16, 2004, the Company and TAPIAN, a Subsidiary, decreased their investments paid in UNIVERSAL and TRANSINDO amounting to Rp2,700,000,000 and Rp1,350,000,000, respectively.

On November 17, 2003, the Company signed a Basic Agreement with a consortium of Filipino companies engaged in fishing and canning industry (third parties) concerning disposal of SPFI, which its realization depends on several conditions as stated in the agreement, among others, the approval from the Investment Coordinating Board (BKPM) and the fulfillment of quarterly payment of the selling price starting February 17, 2004 up to November 17, 2004. On December 9, 2004, the above transaction was approved by BKPM through its decision letter No. 1235/III/PMA/2004. In line with the signing of the Basic Agreement, the Company as the SPFI's shareholder recorded the investment in the said associated company using the cost method starting from August 31, 2003, which is the cut-off date based on the agreement. The differences between the receivable from SPFI after netting-off with excess of equity in net losses of the associate over cost as of August 31, 2003 and the selling price which amounted to Rp4,243,455,078 is presented as part of "Other Income/(Charges) -

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

piutang kepada SPFI dikurangi kelebihan bagian rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut atas biaya perolehan investasi per tanggal 31 Agustus 2003 dengan harga jual sebesar Rp4.243.455.078 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan/(Beban) Lain-lain - lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi dan sisa pembayaran harga jual disajikan sebagai "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" sebesar 1.557.600 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2003. Pada tahun 2004, Perusahaan telah menerima seluruh sisa pembayaran harga jual tersebut.

Meskipun kepemilikan Perusahaan pada IMT kurang dari 20% hak suara, namun Perusahaan dianggap memiliki wewenang untuk berpartisipasi dalam keputusan yang menyangkut kebijakan keuangan serta operasi IMT, sesuai dengan definisi dalam PSAK No. 15, "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". Hal tersebut sehubungan dengan pemilikan oleh PT Purimas Sasmita (PURIMAS), pemegang saham utama Perusahaan, atas 91% hak suara pada IMT, sehingga Perusahaan mencatat kepemilikannya pada IMT dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian atas laba/(rugi) bersih perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
IMT	22.465.166.738	6.821.805.664	IMT
TRANSINDO	205.673.671	(390.811.124)	TRANSINDO
SUPERAIR	82.765.696	-	SUPERAIR
SOCI	(3.782.273.580)	912.673.908	SOCI
UNIVERSAL	(53.342.659)	20.967.278	UNIVERSAL
SPFI	-	(3.059.624.255)	SPFI
IGM	-	(531.683.679)	IGM
Jumlah	18.917.989.866	3.773.327.792	Total

Persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2c.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Miscellaneous" in the consolidated statement of income and the remaining receivable from the selling price which amounted to US\$1,557,600 is presented as "Accounts Receivable - Others - Third Parties" as of December 31, 2003. In 2004, the Company received the remaining receivable from the selling price.

The Company's ownership in IMT is less than 20% of the voting power, however, it is presumed that the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of IMT as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 15 "Accounting for Investment in Associates" because PT Purimas Sasmita (PURIMAS), the Company's majority shareholder, has a 91% ownership interest in IMT. Accordingly, the Company accounted for its investment in IMT using the equity method.

The equity in net profit/(losses) of associates consists of the following:

For the percentage of ownership in the associated companies see Note 2c.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tahun 2004, IGM melakukan revaluasi perabot dan peralatan kantor, mesin, bangunan, prasarana jalan, kendaraan serta tanaman kelapa sawit yang dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2004 yang mengakibatkan peningkatan nilai sebesar Rp12.804.372.881 (disajikan sebagai bagian dari Defisiensi Modal dalam neraca IGM sebesar Rp8.963.061.017 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp3.841.311.864) dan penurunan nilai sebesar Rp6.343.072.919 (disajikan sebagai "Rugi Penurunan Nilai Aktiva Tetap dan Tanaman Perkebunan" di bagian Penghasilan/(Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp4.440.151.044 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp1.902.921.875). Di samping itu, pada tahun 2004, IGM juga membukukan pembatalan pencatatan sebagian revaluasi aktiva tetap tahun 2003 yang sebelumnya mengakibatkan kenaikan ekuitas IGM sebesar Rp11.863.593.542. Perusahaan selaku pemegang 49% saham IGM pada tanggal dilakukannya revaluasi aktiva tetap tersebut, membukukan perubahan hak kepemilikan proporsional Perusahaan yang timbul dari revaluasi aktiva tetap sebesar Rp1.421.260.937 yang disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian Defisiensi Modal dalam neraca konsolidasi.

Pada tahun 2003, IGM melakukan revaluasi tanaman kelapa hibrida, bangunan, prasarana jalan serta kendaraan yang dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal 30 September 2003 yang mengakibatkan kenaikan ekuitas IGM sebesar Rp12.736.391.249. Perusahaan selaku pemegang saham membukukan perubahan ekuitas tersebut sebesar Rp6.240.831.712 sesuai dengan persentase kepemilikannya dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada tanggal 31 Desember 2003.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

In 2004, IGM revalued its office furniture and fixtures, machinery, buildings, land improvement, transportation equipment and oil palm plantations, which was conducted by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, based on market value as of June 30, 2004, which resulted to an increase in value of Rp12,804,372,881 (recognized as part of the Capital Deficiency section under IGM's balance sheet which amounted to Rp8,963,061,017 after adjustment of deferred tax of Rp3,841,311,864) and a decrease in value of Rp6,343,072,919 (recognized as "Loss on Impairment of Property, Plant and Equipment and Plantations" in Other Income/(Charges) section under consolidated statement of income which amounted to Rp4,440,151,044 after adjustment of deferred tax amounting to Rp1,902,921,875). In addition, in 2004, IGM also recorded the cancellation of portion of its property, plant and equipment revaluation in 2003, which previously resulted in an increase in IGM's equity amounting to Rp11,863,593,542. The Company, as a shareholder with 49% of IGM's shares at revaluation date, recorded its proportionate shares in the changes in equity of Rp1,421,260,937 and is presented as "Difference Arising from Changes in Associated Companies' Equity" in the Capital Deficiency section of the consolidated balance sheet.

In 2003, IGM revalued its hybrid coconut plantations, buildings, land improvement and transportation equipment, which was conducted by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, based on market value as of September 30, 2003, which resulted in an increase in IGM's equity of Rp12,736,391,249. The Company, as a shareholder, recorded its proportionate share in the changes in equity of Rp6,240,831,712 and is presented in "Difference Arising from Changes in Associated Companies' Equity" as of December 31, 2003.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tahun 2004, PT Persadamas Langgeng, perusahaan yang bergabung dengan IMT (perusahaan asosiasi) beserta dengan beberapa anak perusahaan IMT, yaitu PT Buana Wiralestari Mas, PT Dinamika Mustika (perusahaan yang bergabung dengan PT Ramajaya Pramukti) dan PT Ivo Mas Asia, melakukan revaluasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal 31 Agustus 2004, 30 September 2004 dan 31 Oktober 2004 yang mengakibatkan kenaikan ekuitas IMT sebesar Rp12.271.718.170. Disamping itu pada tahun 2004, PT Buana Wiralestari Mas membatalkan pencatatan revaluasi aktiva tetap tahun 2003 yang sebelumnya mengakibatkan kenaikan ekuitas IMT sebesar Rp12.912.051.295 akibat tidak diperolehnya persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak dan IMT melakukan penjualan salah satu anak perusahaannya, yaitu PT Naksatra Sari Subur dan anak perusahaan yang pernah melakukan revaluasi aktiva tetap pada tahun 2003 yang sebelumnya mengakibatkan kenaikan ekuitas IMT sebesar Rp1.028.169.980. Sebagai akibatnya, Perusahaan selaku pemegang saham membukukan penurunan ekuitas tersebut sebesar Rp150.165.279.

Pada tahun 2003, PT Buana Wiralestari Mas, Anak Perusahaan IMT, melakukan revaluasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT Aroma Citragading, penilai independen, berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2003, dan PT Meganusa Intisawit (MEGANUSA) dan PT Numbing Jaya, Anak Perusahaan IMT, melakukan revaluasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal 30 September 2003 yang mengakibatkan kenaikan ekuitas IMT sebesar Rp13.969.788.632. Perusahaan selaku pemegang saham membukukan perubahan ekuitas tersebut sebesar Rp1.257.280.978 sesuai dengan persentase kepemilikannya dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada tanggal 31 Desember 2003.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

In 2004, PT Persadamas Langgeng, a company which merged with IMT (associated company) and several of IMT's subsidiaries, namely, PT Buana Wiralestari Mas, PT Dinamika Mustika (a company which merged with PT Ramajaya Pramukti) and PT Ivo Mas Asia, revalued their property, plant and equipment, which was conducted by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, based on market value as of August 31, 2004, September 30, 2004 and October 31, 2004, which resulted to an increase in IMT's equity of Rp12,271,718,170. In addition, in 2004, PT Buana Wiralestari Mas cancelled the recording of its 2003 property, plant and equipment revaluation, which previously resulted to an increase in IMT's equity amounting to Rp12,912,051,295, as a result of the non-approval by the Director General of Taxation and IMT sold one of its subsidiaries, namely PT Naksatra Sari Subur and a subsidiary which revalued its property, plant and equipment in 2003, which previously resulted to an increase in IMT's equity of Rp1,028,169,980. As a result, the Company, as a shareholder, recorded a decrease in equity of Rp150,165,279.

In 2003, PT Buana Wiralestari Mas, a Subsidiary of IMT, revalued its assets, which was conducted by PT Aroma Citragading, an independent appraiser, based on market value as of December 31, 2003, and PT Meganusa Intisawit (MEGANUSA) and PT Numbing Jaya, Subsidiaries of IMT, revalued their assets, which was conducted by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, based on market value as of September 30, 2003, which resulted in an increase in IMT's equity of Rp13,969,788,632. The Company, as a shareholder, recorded its proportionate share in the changes in equity of Rp1,257,280,978 and is presented in "Difference Arising from Changes in Associated Companies' Equity" as of December 31, 2003.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2001, berdasarkan akta Notaris Hardinawanti Surodjo, S.H., No. 3, SMS, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masuk selaku pemegang saham baru TRANSINDO dengan memberikan setoran modal sebesar Rp4 miliar yang mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dan TAPIAN masing-masing dari 25% pada tahun 2000 menjadi 17,30% pada tahun 2001. Nilai tercatat investasi Perusahaan dan TAPIAN telah disesuaikan untuk mengubah hak kepemilikan proporsional Perusahaan dan TAPIAN yang timbul dari perubahan ekuitas TRANSINDO dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam bagian defisiensi modal pada neraca konsolidasi.

Bagian Perusahaan atas rugi bersih IGM telah melebihi nilai tercatat penyertaannya sebesar Rp6.721.600.324 pada tanggal 31 Desember 2003 dibukukan sebagai "Kelebihan Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi atas Biaya Perolehan" pada neraca konsolidasi. Perusahaan mengakui tambahan bagian atas akumulasi rugi bersih perusahaan asosiasi tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan sehubungan dengan adanya jaminan yang diberikan Perusahaan atas sebagian kewajiban IGM. Pada tahun 2004, IGM telah bergabung dengan TAPIAN, Anak Perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 3).

10. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

2004	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan ¹⁾ / Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ (Penurunan Nilai) - Bersih ²⁾ / Revaluation/ (Impairment Value) - Net ²⁾	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2004
Nilai Tercatat:							Carrying Value:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Kelapa sawit	991.366.211.192	34.022.441.071	(1.796.909.519)	(1.140.441.071)	28.183.480.639	1.050.634.782.312	Oil palm
Kelapa Hibrida	-	23.579.585.818	(23.579.585.818)	-	-	-	Hybrid coconut
Jumlah Nilai Tercatat	991.366.211.192	57.602.026.889	(25.376.495.337)	(1.140.441.071)	28.183.480.639	1.050.634.782.312	Total carrying value
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization:
Kelapa sawit	117.037.976.056	49.120.832.813	(126.017.804)	(6.111.882.019)	-	159.920.909.046	Oil palm
Kelapa Hibrida	-	6.482.966.536	(6.482.966.536)	-	-	-	Hybrid coconut
Jumlah Akumulasi Amortisasi	117.037.976.056	55.603.799.349	(6.608.984.340)	(6.111.882.019)	-	159.920.909.046	Total accumulated amortization
Nilai Buku	874.328.235.136	1.998.227.540	(18.767.510.997)	4.971.440.948	28.183.480.639	890.713.873.266	Net Book Value

¹⁾ Penambahan akumulasi amortisasi tahun 2004 termasuk saldo awal tahun akumulasi amortisasi IGM yang mulai dikonsolidasi sejak tahun 2004 sebesar Rp10.992.222.096, sedangkan penambahan nilai tercatat merupakan saldo tanaman telah menghasilkan IGM pada awal tahun.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

On November 22, 2001, based on notarial deed No. 3 of Hardinawanti Surodjo, S.H., SMS, a related party, became a new shareholder of TRANSINDO by injecting additional capital of Rp4 billion which resulted to a change in the effective percentage of equity held by the Company and TAPIAN from 25% in 2000 to 17.30% in 2001. The carrying value of investments in associates has been adjusted with the Company's and TAPIAN's proportionate share in the change of TRANSINDO's equity and presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in the capital deficiency section of the consolidated balance sheets.

The Company's share of the net losses of IGM exceeded the carrying value of the related investments of Rp6,721,600,324 as of December 31, 2003, which was presented as "Excess of Equity in Net Losses of an Associate over Cost" in the consolidated balance sheet. Thus, additional losses are provided, to the extent that the Company has guaranteed IGM's obligations. In 2004, IGM merged with TAPIAN, a wholly-owned Subsidiary of the Company (Note 3).

10. PLANTATIONS

Plantations consist of the following:

Mature Plantations

2004	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan ¹⁾ / Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ (Penurunan Nilai) - Bersih ²⁾ / Revaluation/ (Impairment Value) - Net ²⁾	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2004
Nilai Tercatat:							Carrying Value:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Kelapa sawit	991.366.211.192	34.022.441.071	(1.796.909.519)	(1.140.441.071)	28.183.480.639	1.050.634.782.312	Oil palm
Kelapa Hibrida	-	23.579.585.818	(23.579.585.818)	-	-	-	Hybrid coconut
Jumlah Nilai Tercatat	991.366.211.192	57.602.026.889	(25.376.495.337)	(1.140.441.071)	28.183.480.639	1.050.634.782.312	Total carrying value
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization:
Kelapa sawit	117.037.976.056	49.120.832.813	(126.017.804)	(6.111.882.019)	-	159.920.909.046	Oil palm
Kelapa Hibrida	-	6.482.966.536	(6.482.966.536)	-	-	-	Hybrid coconut
Jumlah Akumulasi Amortisasi	117.037.976.056	55.603.799.349	(6.608.984.340)	(6.111.882.019)	-	159.920.909.046	Total accumulated amortization
Nilai Buku	874.328.235.136	1.998.227.540	(18.767.510.997)	4.971.440.948	28.183.480.639	890.713.873.266	Net Book Value

¹⁾ The addition of accumulated amortization in 2004 included the beginning balance of IGM's accumulated amortization amounted to Rp10,992,222,096, which started to be consolidated since 2004, and the addition of carrying value is the beginning balance of IGM's mature plantations.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Telah Menghasilkan (lanjutan)

2003	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ (Penurunan Nilai) - Bersih ²⁾ / Revaluation/ (Impairment Value) - Net ²⁾	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2003
Nilai Tercatat: Pemilikan Langsung Kelapa sawit	896.910.888.207	-	-	(40.922.976.837)	135.378.299.822	991.366.211.192	Carrying Value: Direct Ownership Oil palm
Akumulasi Amortisasi Kelapa sawit	89.693.515.189	40.951.617.581	-	(13.607.156.714)	-	117.037.976.056	Accumulated Amortization: Oil palm
Nilai Buku	807.217.373.018	(40.951.617.581)	-	(27.315.820.123)	135.378.299.822	874.328.235.136	Net Book Value

²⁾ lihat Catatan 11

10. PLANTATIONS (continued)

Mature Plantations (continued)

2003	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ (Penurunan Nilai) - Bersih ²⁾ / Revaluation/ (Impairment Value) - Net ²⁾	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2003
Nilai Tercatat: Pemilikan Langsung Kelapa sawit	896.910.888.207	-	-	(40.922.976.837)	135.378.299.822	991.366.211.192	Carrying Value: Direct Ownership Oil palm
Akumulasi Amortisasi Kelapa sawit	89.693.515.189	40.951.617.581	-	(13.607.156.714)	-	117.037.976.056	Accumulated Amortization: Oil palm
Nilai Buku	807.217.373.018	(40.951.617.581)	-	(27.315.820.123)	135.378.299.822	874.328.235.136	Net Book Value

²⁾ see Note 11

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on the Group's operational location are as follows:

	2004 (dalam ribuan hektar)/ (in thousand hectares)	2003 (dalam ribuan hektar)/ (in thousand hectares)	Location
Lokasi			
Sumatera	36,7	36,3	Sumatera
Kalimantan	36,7	33,4	Kalimantan
Jumlah	73,4	69,7	Total

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada biaya produksi.

Amortization of mature plantations is charged to manufacturing costs.

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2004	2003	
Saldo awal	30.651.023.290	146.030.095.496	Beginning balance
Penambahan biaya	17.974.017.892	9.149.919.464	Additional cost
Reklasifikasi dari pembukaan lahan	5.547.551.866	5.165.386.218	Reclassification from land clearing
Reklasifikasi dari bibit	4.278.582.095	2.748.039.473	Reclassification from nursery
Reklasifikasi ke Tanaman Telah Menghasilkan	(28.183.480.639)	(135.378.299.822)	Reclassification to mature plantations
Revaluasi (Catatan 11)	-	1.435.326.292	Revaluation (Note 11)
Reklasifikasi lainnya	-	1.550.000.014	Other reclassification
Pengurangan lain	(188.008.940)	(49.443.845)	Other deductions
Saldo akhir	30.079.685.564	30.651.023.290	Ending balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational location are as follows:

	2004 (dalam ribuan hektar)/ (in thousand hectares)	2003 (dalam ribuan hektar)/ (in thousand hectares)	Location
Lokasi			
Sumatera	1,7	2,1	Sumatera
Kalimantan	1,9	0,6	Kalimantan
Jumlah	3,6	2,7	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun 2004 dan 2003.

Seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar 179.977.579 dolar AS dan 178.340.354 dolar AS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya yang mungkin dialami Grup. Selain itu, seluruh tanaman perkebunan juga telah diasuransikan terhadap risiko tidak tercapainya hasil produksi yang dihitung dengan formula yang telah ditentukan dengan jumlah pertanggungan sebesar 118.256.805 dolar AS dan 106.820.677 dolar AS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

Manajemen berpendapat bahwa untuk tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian karena harga CPO menunjukkan kecenderungan meningkat pada tahun 2004 dan 2003 dimana mendukung pemulihan kembali investasi tanaman, kecuali untuk beberapa anak perusahaan yang melakukan penggabungan usaha pada tahun 2004 dan 2003 (Catatan 11).

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 2 Tahun 1999 yang dikeluarkan pada tanggal 10 Februari 1999 mengenai industri perkebunan, Perusahaan sebagai perusahaan publik dikecualikan dari pembatasan pengelolaan lahan. Manajemen berpendapat bahwa semua lahan perkebunan yang dikelola sebelum 10 Februari 1999 telah memiliki perizinan yang memadai dari instansi terkait. Beberapa perizinan dan sertifikat tanah yang sudah habis masa berlakunya sedang dalam proses perpanjangan.

10. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

No interest was capitalized to immature plantations in 2004 and 2003.

All plantations are covered by insurance against losses from fire, plant disease and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US\$179,977,579 and US\$178,340,354 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks. In addition, all plantations are also covered by insurance against the shortfall in production, which was calculated based on certain formula under blanket policies with insurance coverage totaling US\$118,256,805 and US\$106,820,677 as of December 31, 2004 and 2003, respectively.

Management is of the opinion that no writedown for impairment in plantation values is necessary since the CPO price shows an increasing trend in 2004 and 2003 which supports recoverability of investments in plantations, except for certain subsidiaries which were affected by the merger in 2004 and 2003 (Note 11).

In connection with the regulations of the State Minister of Agrarian Affairs/Head of the National Land Agency No. 2 Year 1999 dated February 10, 1999, the Company being publicly-listed, is not subject to the limitations in the aggregate size of agricultural plantations. Management believes that all plantations granted before February 10, 1999 have proper licenses from related departments. Certain licenses and certificates that are expiring are in the process of being extended.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2004 sampai 2098 dan manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, SKU, Anak Perusahaan, sedang dalam proses perpanjangan hak guna usahanya yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memperoleh HGU dari Badan Pertanahan Nasional yang mencakup areal seluas 49.086 hektar. Rinciannya adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan/Anak Perusahaan/ The Company/Subsidiaries</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Luas Hektar/ Hectares under Landrights</u>	<u>Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ Year of Expiration</u>
Perusahaan/The Company	Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan/ North Sumatera and South Kalimantan	14.203	2059 - 2098
TAPIAN	Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah/ North Sumatera, South Kalimantan, and Central Kalimantan	15.779	2037 - 2095
KRESNA	Jambi	8.692	2030 - 2035
LEIDONG	Sumatera Utara dan Bangka/ North Sumatera and Bangka	6.132	2030 - 2062
SKU	Sumatera Utara/ North Sumatera	2.696	2004
PANIGORAN	Sumatera Utara/ North Sumatera	1.584	2084
Jumlah/Total		49.086	

Sebagian besar areal perkebunan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berlokasi di Kalimantan sedang dalam proses perolehan HGU.

10. PLANTATIONS (continued)

The Group hold landrights in the form of Hak Guna Usaha (HGU) with terms of more than twenty (20) years that will expire between 2004 up to 2098 and management believes that those landrights can be extended upon expiry. Up to the date of the independent auditors' report, SKU, a Subsidiary, is still in the process of extending its landrights which expired on December 31, 2004.

The Company and Subsidiaries hold landrights in the form of HGU from the National Land Agency of the Indonesian government covering an area of approximately 49,086 hectares. The details are as follows:

The majority of the Company's and Subsidiaries' plantations located in Kalimantan are still in the process of obtaining landrights.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

2004	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan ¹⁾ / Addition ¹⁾	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ (Penurunan Nilai) - Bersih/ Revaluation/ (Impairment Value) - Net	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2004
Nilai Tercatat:							<i>Carrying value:</i>
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	56.462.483.807	2.445.061.277	(1.291.380.904)	-	-	57.616.164.180	Landrights
Tangki	22.605.539.144	960.307.728	(19.739.000)	-	22.567.163.395	46.113.271.267	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	44.298.908.899	1.132.968.348	-	(31.481.829)	1.965.146.776	47.365.542.194	Land improvement and bridges
Bangunan	280.609.440.802	8.481.407.271	(353.964.194)	(1.455.445.529)	58.325.119.751	345.606.558.101	Buildings
Mesin dan peralatan	486.779.921.113	17.204.122.567	(2.186.569.642)	(264.736.242)	75.438.355.898	576.971.093.694	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	121.017.095.387	18.791.263.809	(1.162.656.901)	(1.101.623.626)	5.426.451.264	142.970.529.933	Office furniture and fixtures
Kendaraan	102.686.825.602	35.471.161.466	(8.578.304.867)	(401.202.843)	1.581.025.928	130.759.505.286	Transportation equipment
Jumlah	1.114.460.214.754	84.486.292.466	(13.592.615.508)	(3.254.490.069)	165.303.263.012	1.347.402.664.655	Total
Sewa guna usaha	13.200.392.060	-	-	-	(13.200.392.060)	-	Capital leases
Aktiva tetap dalam penyelesaian	113.501.053.489	139.284.378.040	-	-	(152.102.870.952)	100.682.560.577	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	1.241.161.660.303	223.770.670.506	(13.592.615.508)	(3.254.490.069)	-	1.448.085.225.232	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan:							<i>Accumulated Depreciation:</i>
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	3.020.993.394	213.062.883	-	-	-	3.234.056.277	Landrights
Tangki	3.326.346.150	852.518.371	(5.966.642)	-	-	4.172.897.879	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	4.865.468.530	1.069.080.812	-	(122.948.039)	-	5.811.601.303	Land improvement and bridges
Bangunan	45.432.619.326	12.592.197.402	(56.387.064)	(1.503.591.017)	-	56.464.838.647	Buildings
Mesin dan peralatan	101.353.995.751	21.848.862.838	(756.162.612)	(400.683.005)	1.685.236.068	123.731.249.040	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	76.999.441.613	19.321.796.229	(920.442.553)	(1.081.855.444)	258.766.626	94.577.706.471	Office furniture and fixtures
Kendaraan	45.751.761.513	21.073.332.404	(5.237.906.638)	(1.635.271.578)	1.344.343.600	61.296.259.301	Transportation equipment
Jumlah	280.570.626.277	76.970.850.939	(6.976.865.509)	(4.744.349.083)	3.288.346.294	349.288.608.918	Total
Sewa guna usaha	2.659.190.770	629.155.524	-	-	(3.288.346.294)	-	Capital leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	283.409.817.047	77.600.006.463	(6.976.865.509)	(4.744.349.083)	-	349.288.608.918	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	957.751.843.256	146.170.664.043	(6.615.749.999)	1.489.859.014	-	1.098.796.616.314	Net book value

¹⁾ Penambahan akumulasi penyusutan tahun 2004 termasuk saldo awal tahun akumulasi penyusutan IGM sebesar Rp4.489.346.500 yang mulai dikonsolidasi sejak tahun 2004.

¹⁾ The addition of accumulated depreciation in 2004 included the beginning balance of IGM's accumulated depreciation amounted to Rp4,489,346,500, which started to be consolidated since 2004.

2003	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ (Penurunan Nilai) - Bersih/ Revaluation/ (Impairment Value) - Net	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2003
Nilai Tercatat:							<i>Carrying value:</i>
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	57.320.023.933	298.673.300	-	-	(1.156.213.426)	56.462.483.807	Landrights
Tangki	19.844.542.700	982.663.083	(1.557.757.031)	-	3.336.090.392	22.605.539.144	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	43.523.791.254	721.120.623	(104.911.396)	(835.460.008)	994.368.426	44.298.908.899	Land improvement and bridges
Bangunan	256.073.195.568	6.381.629.599	(6.034.385.254)	(657.251.067)	24.846.251.956	280.609.440.802	Buildings
Mesin dan peralatan	537.181.865.890	9.236.196.120	(46.527.186.789)	(16.530.931.917)	3.419.977.809	486.779.921.113	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	108.662.398.704	22.666.059.998	(7.475.492.018)	(2.569.734.311)	(266.136.986)	121.017.095.387	Office furniture and fixtures
Kendaraan	85.177.754.912	28.659.442.030	(7.473.121.697)	(3.698.225.643)	20.976.000	102.686.825.602	Transportation equipment
Jumlah	1.107.783.572.961	68.945.784.753	(69.172.854.185)	(24.291.602.946)	31.195.314.171	1.114.460.214.754	Total
Sewa guna usaha	13.200.392.060	-	-	-	-	13.200.392.060	Capital leases
Aktiva tetap dalam penyelesaian	41.425.742.857	115.076.146.999	(10.641.009.062)	(8.299.708)	(32.351.527.597)	113.501.053.489	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	1.162.409.707.878	184.021.931.752	(79.813.863.247)	(24.299.902.654)	(1.156.213.426)	1.241.161.660.303	Total carrying value

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2003	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ (Penurunan Nilai) - Bersih/ Revaluation/ (Impairment Value) - Net	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2003
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	3.676.274.596	310.739.180	-	-	(966.020.382)	3.020.993.394	Landrights
Tangki	3.160.945.797	557.645.967	(392.245.614)	-	-	3.326.346.150	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	4.186.288.746	834.384.182	(11.243.296)	(143.961.102)	-	4.865.468.530	Land improvement and bridges
Bangunan	38.462.756.189	10.043.590.690	(1.524.829.422)	(1.540.738.060)	(8.160.071)	45.432.619.326	Buildings
Mesin dan peralatan	93.769.673.090	21.710.534.060	(11.110.276.485)	(3.015.934.914)	-	101.353.995.751	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	68.259.790.249	16.660.761.315	(5.877.120.376)	(2.043.989.575)	-	76.999.441.613	Office furniture and fixtures
Kendaraan	41.209.433.420	13.638.487.800	(4.184.461.443)	(4.919.858.335)	8.160.071	45.751.761.513	Transportation equipment
Jumlah	252.725.162.087	63.756.143.194	(23.100.176.636)	(11.664.481.986)	(966.020.382)	280.750.626.277	Total
Sewa guna usaha	1.864.211.489	794.979.281	-	-	-	2.659.190.770	Capital leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	254.589.373.576	64.551.122.475	(23.100.176.636)	(11.664.481.986)	(966.020.382)	283.409.817.047	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	907.820.334.302	119.470.809.277	(56.713.686.611)	(12.635.420.668)	(190.193.044)	957.751.843.256	Net book value

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan dan penghapusan aktiva yang terutama disebabkan karena kebakaran (Catatan 28) dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of property, plant and equipment represent sale and write-off of property, plant and equipment that is mainly due to a fire incident (Note 28) with the following details:

	2004	2003	
Nilai buku	(6.615.749.999)	(56.713.686.611)	Net book value
Harga jual	5.695.016.777	4.478.039.837	Selling price
Rugi penjualan dan penghapusan aktiva tetap	(920.733.222)	(52.235.646.774)	Loss from sale and write-off of property, plant and equipment

Aktiva tetap dalam penyelesaian merupakan bangunan, tangki, mesin dan prasarana jalan dan jembatan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 sebagai berikut:

Construction in progress represents buildings, storage tanks, machinery and land improvement and bridges in progress as of December 31, 2004 and 2003 as follows:

2004	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	2004
Bangunan	47.567.699.419	2% - 95%	Februari - Desember 2005/ February - December 2005	Buildings
Mesin dan tangki	42.646.681.936	45% - 99%	Februari - Desember 2005/ February - December 2005	Machinery and storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	10.468.179.222	40% - 95%	Januari - Desember 2005/ January - December 2005	Land improvement and bridges
Jumlah	100.682.560.577			Total
2003	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	2003
Mesin	80.393.133.078	50% - 95%	April - Juli 2004/ April - July 2004	Machinery
Bangunan	31.533.067.468	8% - 95%	Januari - Desember 2004/ January - December 2004	Buildings
Prasarana jalan dan jembatan	1.574.852.943	26% - 99%	Februari - Desember 2004/ February - December 2004	Land improvement and bridges
Jumlah	113.501.053.489			Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyelesaian proyek pembangunan bulking station di Kalimantan yang disajikan sebagai bagian dari aktiva dalam penyelesaian senilai Rp15.485.592.311 dan Rp15.444.590.407 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, yang semula diperkirakan akan selesai pada tahun 2001 telah ditunda karena pertimbangan ekonomis. Pada saat ini, desain proyek pembangunan tersebut sedang dirancang ulang untuk dilanjutkan pembangunannya.

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	2004	2003	
Biaya produksi	52.569.465.209	48.708.194.498	Manufacturing costs
Penjualan	964.732.693	497.661.086	Selling
Umum dan administrasi	18.823.332.845	15.345.266.891	General and administrative
Lain-lain	753.129.216	-	Miscellaneous
Jumlah	73.110.659.963	64.551.122.475	Total

Rincian aktiva tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Anak perusahaan/ <i>The Company/Subsidiaries</i>	Digunakan sebagai jaminan/ <i>Pledged as Collateral</i>	Bank/Pinjaman/ <i>Bank/Loan</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak atas tanah - 6.971,46 ha, bangunan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Landrights - 6,971.46 hectares, buildings, machinery and equipment, office furniture and fixtures, transportation equipment</i>	Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen pada tanggal 31 Desember 2003/ <i>Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent for the syndicated loan as of December 31, 2003</i>
PANIGORAN	Hak atas tanah dan bangunan/ <i>Landrights and buildings</i>	Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen pada tanggal 31 Desember 2003/ <i>Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent for the syndicated loan as of December 31, 2003</i>
LEIDONG	Hak atas tanah dan bangunan/ <i>Landrights and buildings</i>	Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura, sebagai agen pada tanggal 31 Desember 2003/ <i>Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore, as agent for the syndicated loan as of December 31, 2003</i>

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Completion of a project to construct a bulking station in Kalimantan, which is presented as part of construction in progress with a total value of Rp15,485,592,311 and Rp15,444,590,407 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, which was estimated to be completed in 2001 but which has been delayed for economic reasons. Currently, the project is being redesigned for future construction.

Allocation of depreciation expense as follows:

The details of the Group's property, plant and equipment that are pledged as collateral (Note 18) are as follows:

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Perusahaan/ Anak perusahaan/ <i>The Company/Subsidiaries</i>	Digunakan sebagai jaminan/ <i>Pledged as Collateral</i>	Bank/Pinjaman/ <i>Bank/Loan</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Mesin dan peralatan di pabrik Batu Ampar/ <i>Machinery and equipment in Batu Ampar Mill</i>	Export-Import Bank of Malaysia Berhad
LEIDONG	Mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor/ <i>Machinery and equipment, office furniture and fixtures</i>	Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO)
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak atas tanah - 1.594 ha/ <i>Landrights - 1,594 hectares</i>	Standard Chartered Bank
TAPIAN	Hak atas tanah - 4.985 ha/ <i>Landrights - 4,985 hectares</i>	Standard Chartered Bank
TAPIAN	Hak atas tanah, bangunan dan mesin dan peralatan/ <i>Landrights, buildings and machinery and equipment</i>	Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)
TAPIAN (ex IGM)	Hak atas tanah - 2.929 ha/ <i>Landrights - 2,929 hectares</i>	PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2004/ <i>PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2004</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak atas tanah - 2.184 ha dan bangunan/ <i>Landrights - 2,184 hectares and buildings</i>	GAIF pada tanggal 31 Desember 2003/ <i>GAIF as of December 31, 2003</i>
KRESNA	Hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan kendaraan di pabrik Gunung Kombeng/ <i>Landrights, buildings, machinery and equipment and transportation equipment in Gunung Kombeng Mill</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2003/ <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2003</i>
KRESNA	Hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Landrights, buildings, machinery and equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2004/ <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2004</i>
SKU	Hak atas tanah, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Landrights, machinery and equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment</i>	PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2004/ <i>PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2004</i>

Nilai buku hak atas tanah termasuk tanaman perkebunan, bangunan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan Grup yang digunakan sebagai jaminan pinjaman Grup pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp475.727.838.647 dan Rp572.282.711.192.

The carrying value of landrights and plantations, buildings, machinery and equipment, office furniture and fixtures, transportation equipment of the Group, which are pledged as collateral for the Group's loans amounted to Rp475,727,838,647 and Rp572,282,711,192 as of December 31, 2004 and 2003, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Tangki, bangunan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.405.973.848.628 dan 41.322.478 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2004 dan Rp1.373.976.927.797 dan 27.500.521 dolar AS pada tanggal 31 Desember 2003. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva, kecuali untuk beberapa anak perusahaan yang melakukan penggabungan usaha, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Sehubungan dengan penggabungan usaha dari beberapa anak perusahaan (Catatan 3), seperti yang diharuskan oleh peraturan pajak, revaluasi aktiva tetap termasuk tanaman perkebunan dilakukan pada tahun 2004 dan 2003 oleh anak perusahaan tersebut, antara lain:

- Revaluasi IGM dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, berdasarkan nilai pasar aktiva tersebut yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2004 (Catatan 9).
- Revaluasi TELENTAM dilakukan oleh PT Shantika Valuindo Lestari, penilai independen, berdasarkan nilai pasar aktiva tersebut berdasarkan kelanjutan dari penggunaan yang ada yang berlaku pada tanggal 30 September 2003 yang mengakibatkan peningkatan nilai sebesar Rp8.008.273.597 pada aktiva tertentu (disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Defisiensi Modal dalam neraca konsolidasi sebesar Rp10.371.907.128 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp2.363.633.531) dan penurunan nilai sebesar Rp19.377.558.750 pada aktiva tertentu (disajikan sebagai "Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan" di bagian Penghasilan/(Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp18.330.406.735 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp1.047.152.015) pada tanggal 31 Desember 2003.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Storage tanks, buildings, machinery and equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp1,405,973,848,628 and US\$41,322,478 as of December 31, 2004 and Rp1,373,976,927,797 and US\$27,500,521 as of December 31, 2003, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying value of all assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary, except for certain subsidiaries which were affected by the merger as discussed below.

With respect to the merger of certain subsidiaries (Note 3), as required by the tax regulations, revaluation of property, plant and equipment was conducted in 2004 and 2003 for those subsidiaries, as follows:

- Revaluation of IGM was conducted by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, based on market value as of June 30, 2004 (Note 9).
- Revaluation of TELENTAM was conducted by PT Shantika Valuindo Lestari, an independent appraiser, based on market value assuming continuance of existing usage of its assets as of September 30, 2003, which resulted to an increase in value of Rp8,008,273,597 on certain assets (recognized as part of "Difference Arising from Changes in Subsidiaries' Equity" in the Capital Deficiency section under consolidated balance sheet which amounted to Rp10,371,907,128 after adjustment of deferred tax of Rp2,363,633,531) and a decrease in value of Rp19,377,558,750 on certain assets (recognized as "Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations" in Other Income/(Charges) section under consolidated statement of income which amounted to Rp18,330,406,735 after adjustment of deferred tax amounting to Rp1,047,152,015) as of December 31, 2003.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

- Revaluasi MATRASAWIT dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal 20 Desember 2003 yang mengakibatkan peningkatan nilai sebesar Rp2.767.852.191 pada aktiva tertentu (disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Defisiensi Modal dalam neraca konsolidasi sebesar Rp2.017.082.714 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp750.769.477) dan penurunan nilai sebesar Rp29.914.481.537 pada aktiva tertentu (disajikan sebagai "Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan" di bagian Penghasilan/(Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp21.019.723.257 setelah penyesuaian pajak tangguhan sebesar Rp8.894.758.280) pada tanggal 31 Desember 2003.

Penilai independen menggunakan jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun untuk memproyeksikan aliran kas masa yang akan datang.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi dengan menggunakan metode pembelian dengan rincian sebagai berikut:

	2004	2003
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan		
Saldo awal tahun	33.583.765.204	39.912.672.506
Penambahan atas akuisisi IGM (Catatan 3)	25.663.911.096	-
Eliminasi karena penggabungan usaha (Catatan 3)	-	(6.328.907.302)
Saldo akhir tahun	59.247.676.300	33.583.765.204

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

- Revaluation of MATRASAWIT was conducted by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, based on market value of its assets as of December 20, 2003, which resulted to an increase in value of Rp2,767,852,191 on certain assets (recognized as part of "Difference Arising from Changes in Subsidiaries' Equity" in the Capital Deficiency section under consolidated balance sheet which amounted to Rp2,017,082,714 after adjustment of deferred tax of Rp750,769,477) and a decrease in value of Rp29,914,481,537 on certain assets (recognized as "Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations" in Other Income/(Charges) section under consolidated statement of income which amounted to Rp21,019,723,257 after adjustment of deferred tax amounting to Rp8,894,758,280) as of December 31, 2003.

The independent appraisal was based on a 25-year period to project the future cash flows.

12. GOODWILL

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or Subsidiaries' proportionate shares in the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the purchase method, with details as follows:

Excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries
 At beginning of year
 Addition arising from the acquisition of IGM (Note 3)
 Elimination arising from merger (Note 3)
 At end of year

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

	2004
Akumulasi amortisasi	
Saldo awal tahun	14.946.062.414
Eliminasi karena penggabungan usaha (Catatan 3)	-
Amortisasi tahun berjalan	1.703.982.658
Saldo akhir tahun	16.650.045.072
Goodwill - bersih	42.597.631.228

12. GOODWILL (continued)

	2003	
	18.046.790.529	<i>Accumulated amortization</i>
		<i>At beginning of year</i>
	(4.778.907.287)	<i>Elimination arising from merger</i>
		<i>(Note 3)</i>
	1.678.179.172	<i>Current year amortization</i>
	14.946.062.414	<i>At end of year</i>
Goodwill - net	18.637.702.790	Goodwill - net

13. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA - HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan kas sejumlah 435.765 dolar AS (atau setara dengan Rp3.688.747.593) pada tanggal 31 Desember 2003 dan deposito berjangka sejumlah 21.074.990 dolar AS (atau setara dengan Rp195.786.655.428) dan 20.857.993 dolar AS (atau setara dengan Rp176.562.907.105) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 pada BII Bank Limited-Cook Islands (BIIBL), pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Semula deposito berjangka ini ditempatkan sebagai persyaratan yang digunakan untuk penyelesaian hutang sub-ordinasi PURIMAS, pemegang saham utama (Catatan 19). Deposito berjangka tersebut disajikan sebagai aktiva tidak lancar lain-lain karena adanya perjanjian restrukturisasi tanggal 2 November 2001 dengan BIIBL untuk menjadwal ulang pembayaran saldo penempatan berupa kas dan deposito berjangka di BIIBL menjadi akan diterima kembali dalam angsuran sejak 30 April 2002 sampai dengan 30 April 2006. Perjanjian tersebut dibuat dimana pembayaran akan dilakukan dalam jumlah agregat dengan sejumlah perusahaan lainnya dalam Sinar Mas Grup - Divisi Agribisnis. Realisasi penempatan Sinar Mas Grup Divisi Agribisnis pada BII Bank Limited, Cook Islands, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sampai dengan tanggal 30 April 2004 telah melebihi jadwal angsuran yang telah disepakati. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen Grup berkeyakinan mengenai kolektibilitas sisa penempatan pada BII Bank Limited sejumlah 21,1 juta dolar AS.

13. CASH AND TIME DEPOSITS - RELATED PARTY

This account represents cash of US\$435,765 (or equivalent to Rp3,688,747,593) as of December 31, 2003 and time deposits which amounted to US\$21,074,990 (or equivalent to Rp195,786,655,428) and US\$20,857,993 (or equivalent to Rp176,562,907,105) as of December 31, 2004 and 2003, respectively, in BII Bank Limited-Cook Islands (BIIBL), a related party. Originally, these time deposits were made as a requirement for the settlement of subordinated loans to PURIMAS, a majority shareholder (Note 19). These time deposits are presented as non-current other assets due to the restructuring agreement with BIIBL dated November 2, 2001 to reschedule payment of outstanding placements which shall be received on installments from April 30, 2002 to April 30, 2006. In the agreement the repayment will be made on an aggregate basis with other companies within the Sinar Mas Group - Agribusiness Division. The realization of Sinar Mas Group - Agribusiness Division's placement in BII Bank Limited, Cook Islands, a related party, up to April 30, 2004, has exceeded the agreed installment schedule. Therefore, the Group's management believes that these placements in BII Bank Limited amounting to US\$21.1 million are collectible.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UANG MUKA PROYEK PERKEBUNAN PLASMA - BERSIH

Rincian uang muka proyek perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

	2004	
	Proyek Perkebunan Plasma dalam Penyelesaian/ <i>Plasma Plantations Project in Progress</i>	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>
Saldo awal tahun	14.465.080.000	10.448.638.686
Investasi tanaman dan non tanaman - bersih	217.857.889	-
Kapitalisasi bunga masa pembangunan	1.556.268.148	-
Penerimaan pinjaman untuk proyek perkebunan plasma PIR-TRANS	-	4.469.555.314
Hasil konversi	(14.918.194.000)	(14.918.194.000)
Penyisihan rugi konversi	(1.321.012.037)	-
Saldo akhir tahun	-	-

14. ADVANCES FOR PLASMA PLANTATIONS PROJECT - NET

The details of advances for plasma plantations project are as follows:

	2004		
	Proyek Perkebunan Plasma dalam Penyelesaian/ <i>Plasma Plantations Project in Progress</i>	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Uang Muka Proyek Perkebunan Plasma - Bersih/ <i>Advances for Plasma Plantations Project - Net</i>
Saldo awal tahun	14.465.080.000	10.448.638.686	4.016.441.314
Investasi tanaman dan non tanaman - bersih	217.857.889	-	217.857.889
Kapitalisasi bunga masa pembangunan	1.556.268.148	-	1.556.268.148
Penerimaan pinjaman untuk proyek perkebunan plasma PIR-TRANS	-	4.469.555.314	(4.469.555.314)
Hasil konversi	(14.918.194.000)	(14.918.194.000)	-
Penyisihan rugi konversi	(1.321.012.037)	-	(1.321.012.037)
Saldo akhir tahun	-	-	-

Balance at beginning of year Plantations and non-plantations investments - net Capitalized interest during construction Additional loan for investment in plasma plantations PIR-TRANS project Proceed from conversion Allowance for loss on conversion

Balance at end of year

	2003	
	Proyek Perkebunan Plasma dalam Penyelesaian/ <i>Plasma Plantations Project in Progress</i>	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>
Saldo awal tahun	20.174.980.000	16.127.854.686
Investasi tanaman dan non tanaman - bersih	1.102.403.248	-
Kapitalisasi bunga masa pembangunan	2.547.747.305	-
Hasil konversi	(5.679.216.000)	(5.679.216.000)
Penyisihan rugi konversi	(3.680.834.553)	-
Saldo akhir tahun	14.465.080.000	10.448.638.686

	2003		
	Proyek Perkebunan Plasma dalam Penyelesaian/ <i>Plasma Plantations Project in Progress</i>	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Uang Muka Proyek Perkebunan Plasma - Bersih/ <i>Advances for Plasma Plantations Project - Net</i>
Saldo awal tahun	20.174.980.000	16.127.854.686	4.047.125.314
Investasi tanaman dan non tanaman - bersih	1.102.403.248	-	1.102.403.248
Kapitalisasi bunga masa pembangunan	2.547.747.305	-	2.547.747.305
Hasil konversi	(5.679.216.000)	(5.679.216.000)	-
Penyisihan rugi konversi	(3.680.834.553)	-	(3.680.834.553)
Saldo akhir tahun	14.465.080.000	10.448.638.686	4.016.441.314

Balance at beginning of year Plantations and non-plantations investments - net Capitalized interest during construction Proceed from conversion Allowance for loss on conversion

Balance at end of year

Grup mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma seperti dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 31d.

Under the plasma plantations project, the Group has commitments as further explained in Note 31d.

15. AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Rincian aktiva tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut:

	2004
Uang muka proyek perkebunan KKPA - bersih	30.185.851.739
Uang muka proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Jambi	25.039.847.820

15. OTHERS - NON-CURRENT ASSETS

The details of others-non-current assets are as follows:

	2004	2003	
Uang muka proyek perkebunan KKPA - bersih	30.185.851.739	22.852.941.608	<i>Advances for KKPA plantations project - net</i>
Uang muka proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Jambi	25.039.847.820	-	<i>Advances for oil palm mill construction project in East Kalimantan, South Kalimantan and Jambi</i>

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2004</u>
Pembukaan lahan	8.757.219.386
Uang jaminan	8.683.411.881
Piutang karyawan (Catatan 29l)	8.509.849.917
Investasi tanah	5.016.050.180
Piutang proyek perkebunan plasma	4.139.856.387
Uang muka penyertaan saham	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	684.467.465
Jumlah	<u>91.016.554.775</u>

Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo piutang proyek perkebunan plasma merupakan talangan atas proyek perkebunan plasma yang akan dipotong melalui penjualan Tandan Buah Segar (TBS) kepada KRESNA, Anak Perusahaan.

16. HUTANG USAHA

Hutang usaha terutama merupakan hutang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29b)		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Rolimex Kimia Nusamas	31.056.177.953	93.773.482
Golden Agri-International Pte. Ltd.	-	7.520.419.431
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	-	4.498.704.611
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bumi Permai Lestari	57.809.495.892	6.738.970.283
PT Sumber Indah Perkasa	41.080.855.464	-
PT Forestalestari Dwikarya	32.809.923.620	73.452.081.167
PT Meganusa Intisawit	20.795.930.243	3.308.806.214
PT Bumipalma LestariPersada	15.257.785.819	17.191.896.414
PT Djuanda Sawit Lestari	11.898.023.335	-
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	10.486.620.622	33.647.873.617
PT Sawit Mas Sejahtera	4.798.240.975	1.240.589.175
IMT	3.070.003.815	-
PT Damimas Corporation	1.724.600.000	-
PT Cakrawala Mega Indah	1.314.903.660	-
UNIVERSAL	1.229.510.091	-
IGM	-	11.026.309.943
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.236.658.513	1.823.286.730
	<u>234.568.730.002</u>	<u>160.542.711.067</u>

15. OTHERS - NON-CURRENT ASSETS (continued)

	<u>2003</u>	
	6.708.802.600	<i>Land clearing</i>
	7.014.727.615	<i>Security deposits</i>
	8.117.996.439	<i>Loans to employees (Note 29l)</i>
	6.344.187.864	<i>Investment in land</i>
	-	<i>Receivables from plasma plantations project</i>
	2.197.800.000	<i>Advances for investments in shares</i>
	326.331.385	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Jumlah	<u>53.562.787.511</u>	Total

As of December 31, 2004, the outstanding balance of receivables from plasma plantations project represents advances for the plasma plantations project that will be compensated against sales of Fresh Fruit Bunches (FFB) to KRESNA, a Subsidiary.

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account mainly represents amounts due to suppliers for purchases of palm oil products, fertilizers and other plantation tools, with details as follows:

	<u>2003</u>
<i>Related parties (Note 29b)</i>	
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>	
PT Rolimex Kimia Nusamas	93.773.482
Golden Agri-International Pte. Ltd.	7.520.419.431
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	4.498.704.611
<u>Denominated in Rupiah</u>	
PT Bumi Permai Lestari	6.738.970.283
PT Sumber Indah Perkasa	-
PT Forestalestari Dwikarya	73.452.081.167
PT Meganusa Intisawit	3.308.806.214
PT Bumipalma LestariPersada	17.191.896.414
PT Djuanda Sawit Lestari	-
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	33.647.873.617
PT Sawit Mas Sejahtera	1.240.589.175
IMT	-
PT Damimas Corporation	-
PT Cakrawala Mega Indah	-
UNIVERSAL	-
IGM	11.026.309.943
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>	1.823.286.730

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	2004	2003	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Dalam Rupiah</u>			<u><i>Denominated in Rupiah</i></u>
PT Binasawit Abadipratama	61.535.859.278	68.413.715.688	<i>PT Binasawit Abadipratama</i>
PT Meroke Tetap Jaya	6.487.969.351	-	<i>PT Meroke Tetap Jaya</i>
PT Bahtera Turangga Unggul	4.229.614.628	4.229.614.628	<i>PT Bahtera Turangga Unggul</i>
PT Teguh Sempurna	2.905.495.078	-	<i>PT Teguh Sempurna</i>
PT Leo Burnett Kreasindo	1.974.390.397	-	<i>PT Leo Burnett Kreasindo</i>
PT Pertani	1.591.943.933	-	<i>PT Pertani</i>
PT Dunia Kimia Jaya	1.475.285.657	341.628	<i>PT Dunia Kimia Jaya</i>
KUD Catur Karya	1.378.851.678	2.158.038.056	<i>KUD Catur Karya</i>
PT Sinar Dinamika Kapuas	1.282.141.350	-	<i>PT Sinar Dinamika Kapuas</i>
KUD Karya Mulya	1.135.552.900	-	<i>KUD Karya Mulya</i>
CV Danar Rimba Raya	1.050.665.585	-	<i>CV Danar Rimba Raya</i>
KUD Karya Makmur	993.970.161	1.926.270.131	<i>KUD Karya Makmur</i>
PT Dai Nippon Printing	893.911.050	1.325.655.151	<i>PT Dai Nippon Printing</i>
KUD Dwi Mulya	865.583.066	2.107.743.715	<i>KUD Dwi Mulya</i>
KUD Rukun Makmur	767.478.737	1.328.141.955	<i>KUD Rukun Makmur</i>
PT Plasindo Lestari	431.151.250	1.533.420.128	<i>PT Plasindo Lestari</i>
KUD Perintis Muda	463.169.418	1.006.658.345	<i>KUD Perintis Muda</i>
KUD Sidodadi	413.396.619	1.081.735.656	<i>KUD Sidodadi</i>
KUD Kurnia Citra	317.530.798	1.132.303.935	<i>KUD Kurnia Citra</i>
PT Alam Tirta Sari	-	1.951.443.000	<i>PT Alam Tirta Sari</i>
PT Cakrawala Mega Indah	-	1.477.191.183	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Pupuk Sriwijaya	-	1.454.448.074	<i>PT Pupuk Sriwijaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	58.369.353.286	40.068.360.430	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u><i>Denominated in U.S. Dollar</i></u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	72.567.073	725.843.407	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
	148.635.881.293	131.920.925.110	
Jumlah	383.204.611.295	292.463.636.177	Total

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang dan umur hutang dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Payables according to currency and age based on invoice date as of December 31, 2004 and 2003 were as follows:

	2004				
	Mata Uang Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata Uang Dolar AS/ <i>U.S. Dollar</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah and Equivalent in Rupiah</i>	
Sampai dengan 1 bulan	312.110.514.604	1.883.879	17.501.239.050	329.611.753.654	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	33.435.625.669	1.425.905	13.246.659.695	46.682.285.364	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	1.223.196.286	40.965	380.564.329	1.603.760.615	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	371.106.952	30	281.952	371.388.904	<i>> 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	4.935.422.758	-	-	4.935.422.758	<i>Over 1 year</i>
Jumlah	352.075.866.269	3.350.779	31.128.745.026	383.204.611.295	Total

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	2003				
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar AS/ U.S. Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Sampai dengan 1 bulan	193.866.078.866	96.824	819.616.889	194.685.695.755	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	77.358.459.819	-	-	77.358.459.819	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	624.202.736	-	-	624.202.736	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	569.653.505	-	-	569.653.505	> 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	7.206.500.320	1.419.861	12.019.124.042	19.225.624.362	Over 1 year
Jumlah	279.624.895.246	1.516.685	12.838.740.931	292.463.636.177	Total

17. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN

17. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES

Hutang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	2004	2003	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.045.801.348	4.596.206.144	Article 21
Pasal 23	1.296.830.855	1.128.246.714	Article 23
Pasal 25	-	36.993.317	Article 25
Pasal 26	140.827.084	5.334.915.916	Article 26
Pajak Bumi dan Bangunan	436.185.881	556.745.255	Taxes on land and buildings
Pajak Pertambahan Nilai	235.450.144	24.358.630.384	Value added tax
Jumlah	7.155.095.312	36.011.737.730	Total

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before corporate income tax expense/(benefit), as shown in the consolidated statements of income and estimated tax loss is as follows:

	2004	2003	
Laba/(rugi) sebelum taksiran beban/ (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	(64.826.594.846)	56.569.326.205	Profit/(loss) before corporate income tax expense/ (benefit) per consolidated statements of income
Pos luar biasa	-	(3.529.326.163)	Extraordinary items
Rugi pra-akuisisi	7.863.063.153	-	Pre-acquisition losses
Rugi/(laba) sebelum taksiran beban/ (manfaat) pajak penghasilan dari Anak Perusahaan	(34.360.494.294)	54.173.812.578	Loss/(profit) before corporate income tax expense/ (benefit) of Subsidiaries
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan	(91.324.025.987)	107.213.812.620	Profit/(loss) before corporate income tax expense/(benefit) attributable to the Company
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.360.837.214	7.185.529.023	- Non-deductible expenses
- Penghasilan bunga dan sewa yang pajaknya bersifat final	(2.042.200.478)	(3.710.956.642)	- Interest and rent income already subjected to final income tax

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

	2004	2003
Perbedaan waktu:		
- Selisih pencatatan sewa guna usaha dari metode finansial ke metode operasional	(1.273.935.071)	(1.926.008.001)
- Selisih penyusutan dan amortisasi fiskal dengan komersial	(12.185.755.370)	1.074.776.106
- Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(18.917.989.866)	(3.773.327.792)
- Rugi penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	-	(17.450.213.828)
Taksiran laba/(rugi) fiskal Perusahaan	(117.383.069.558)	88.613.611.486
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebelum penyesuaian atas hasil pemeriksaan pajak	(657.062.929.948)	(745.676.541.434)
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak berikut ini:		
2001	8.596.440.860	-
2002	531.180.431.320	-
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(234.669.127.326)	(657.062.929.948)

Tidak ada taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2004 dan 2003 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal pada tahun 2004 dan masih dapat mengkompensasikan laba fiskal tahun 2003 dengan akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya.

Jumlah taksiran rugi fiskal tahun 2004 yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan akan didasarkan pada jumlah yang disajikan di atas.

Taksiran laba fiskal pada tahun 2003 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004.

17. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2004	2003
Timing differences:		
- Reconciliation from capital lease method to operating lease method		
- The excess of tax over book depreciation and amortization		
- Equity in net profit of associates - net		
- Loss on sale of investment in an associated company		
Estimated taxable income/ (tax loss) of the Company		
Tax loss carryforward before correction based on tax examination		
Correction of tax loss carryforward based on tax examination for the following fiscal years:		
2001		
2002		
Estimated tax loss carryforward		

No provision for current income tax was provided in 2004 and 2003 since the Company was in a tax loss position in 2004 and can compensate its 2003 taxable income against accumulated tax losses from prior years.

The amount of estimated tax loss for 2004 that will be reported by the Company in its income tax return will be based on the related amount as shown above.

The amount of estimated taxable income for 2003 as stated above conforms with the related amount reported by the Company in its income tax return submitted to the Tax Office on March 31, 2004.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Taksiran Pajak Penghasilan tahun berjalan dan taksiran hutang pajak/(taksiran tagihan pajak) Grup adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Taksiran beban Pajak Penghasilan tahun berjalan dari Anak Perusahaan	-	-
Pembayaran pajak di muka Perusahaan		
Fiskal luar negeri	99.000.000	87.000.000
Pasal 22	270.727.274	1.489.393.137
Pasal 23	1.674.493.092	1.973.832.879
Anak Perusahaan		
Fiskal luar negeri	-	1.000.000
Pasal 22	756.353.592	12.327.562
Pasal 23	2.109.078.864	2.324.766.033
Pasal 25	1.085.705.119	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.498.846.074	-
Jumlah pembayaran pajak di muka	<u>8.494.204.015</u>	<u>5.888.319.611</u>
Taksiran tagihan pajak - bersih	<u>8.494.204.015</u>	<u>5.888.319.611</u>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	2.044.220.366	3.550.226.016
Anak Perusahaan tertentu	6.449.983.649	2.338.093.595
Jumlah taksiran tagihan pajak	<u>8.494.204.015</u>	<u>5.888.319.611</u>
Taksiran hutang Pajak Penghasilan Anak Perusahaan lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2004	2003
Tahun berjalan Perusahaan	2.044.220.366	3.550.226.016
Anak Perusahaan	6.449.983.649	2.338.093.595
Tahun-tahun sebelumnya Perusahaan	7.271.210.075	22.330.454.042
Anak Perusahaan	11.983.147.350	10.348.367.829
Jumlah	<u>27.748.561.440</u>	<u>38.567.141.482</u>

17. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The corporate income tax and estimated income tax payable/(claims for tax refund) of the Group are as follows:

Corporate current income tax of Subsidiaries
Prepayments of tax
The Company
Exit tax
Article 22
Article 23
Subsidiaries
Exit tax
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total prepayments of taxes
Estimated claims for tax refund - net
Estimated claims for tax refund
The Company
Certain subsidiaries
Total estimated claims for tax refund
Estimated income tax payable of other subsidiaries

Estimated claims for a tax refund represent claims for overpayments of income taxes which the Company's management believes can be recovered, with details as follows

Current year
The Company
Subsidiaries
Prior years
The Company
Subsidiaries
Total

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pada bulan Juni dan Juli 2004, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 15, 21, 23 dan 26 untuk tahun pajak 2002. Berdasarkan surat-surat ketetapan pajak tersebut, Perusahaan dibebankan tambahan kewajiban pajak sejumlah Rp278.829.217. Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2004, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi pajak yang dilakukan oleh Kantor Pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2004, SKPKB atas pajak penghasilan tahun 2002 di atas dibukukan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain - Taksiran Tagihan Pajak" pada neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, keberatan yang diajukan masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 2 Juli 2004, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00042/406/02/092/04 mengenai pajak penghasilan badan tahun 2002 yang mengoreksi taksiran rugi fiskal Perusahaan tahun 2002 seperti yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp222.309.680.180 menjadi laba fiskal Rp308.870.751.140. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-000059.PPh/WPJ.19/KP.0204/2004 tanggal 29 Juli 2004, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp9.251.401.143. Pada tanggal 28 September 2004, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi pajak yang dilakukan oleh Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, keberatan yang diajukan masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 25 Maret 2004, Perusahaan menerima SKPLB No. 00001/406/01/092/04 mengenai pajak penghasilan badan tahun 2001 yang mengoreksi taksiran rugi fiskal Perusahaan tahun 2001 seperti yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp124.588.703.875 menjadi Rp115.992.263.015 dan menyetujui taksiran tagihan pajak Perusahaan seperti yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp13.079.052.899. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 000021.PPh/WPJ.19/KP.0204/2004 tanggal 16 April 2004, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

17. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES (continued)

In June and July 2004, the Company received an Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) from the Tax Office covering Income Taxes Articles 15, 21, 23 and 26 for the fiscal year 2002. Based on those SKPKBs, the Company incurred an additional tax liability totaling Rp278,829,217. From August to October 2004, the Company filed its objection letters for the tax correction made by the Tax Office. As of December 31, 2004, those above SKPKBs for 2002 income tax are presented as part of "Other Assets - Estimated Claims for Tax Refund" in the consolidated balance sheet. Up to the date of the independent auditors' report, those objection letters are pending the decision from the Tax Office.

On July 2, 2004, the Company received an Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) No. 00042/406/02/092/04 for the 2002 corporate income tax which corrected the Company's 2002 estimated tax loss from the reported amount of Rp222,309,680,180 to taxable income of Rp308,870,751,140. Based on the decision letter of the Director General of Taxation No. KEP-000059.PPh/WPJ.19/KP.0204/2004 dated July 29, 2004, the Company received a total refund for tax overpayment which amounted to Rp9,251,401,143. On September 28, 2004, the Company filed its objection letter for the tax correction made by the Tax Office. Up to the date of the independent auditors' report, that objection letter is pending the decision from the Tax Office.

On March 25, 2004, the Company received SKPLB No. 00001/406/01/092/04 for the 2001 corporate income tax which corrected the Company's 2001 estimated tax loss from the reported amount of Rp124,588,703,875 to Rp115,992,263,015 and approved the Company's estimated claim for tax refund as previously reported of Rp13,079,052,899. Based on the decision letter of Director General of Taxation No. KEP 000021.PPh/WPJ.19/KP.0204/2004 dated April 16, 2004, the Company received the refund for the above overpayment.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Pada beberapa tanggal tahun 2004, Perusahaan menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian pembayaran PPN Masa Juli 2003 sampai dengan Mei 2004 sebesar Rp110.630.337.001. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang dikeluarkan pada tahun 2004 dan 2005, Perusahaan menerima jumlah pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar Rp91.561.370.014 di tahun 2004 dan Rp19.063.966.511 di tahun 2005 setelah dikompensasikan dengan SKPKB pajak penghasilan pasal 21 tahun 2001 sebesar Rp5.000.476.

Pada beberapa tanggal di tahun 2003, Perusahaan menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian pembayaran PPN Masa Januari 2001 sampai dengan Juni 2003 sebesar Rp150.004.568.494. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang dikeluarkan pada tahun 2004 dan 2003, Perusahaan menerima jumlah pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Pada bulan Juli 2003, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kurang Bayar (SKBKB) No. S.2945/WPJ.14/KB.0104/2003 atas hak atas tanah yang diperoleh pada tahun 2003 yang meliputi area seluas 3.454 hektar. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, Perusahaan dibebankan kewajiban pajak sejumlah Rp3.223.821.010. Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak tersebut, yang kemudian ditolak dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. S-4124/WPJ.14/KB.0106/2003 tanggal 26 September 2003. Pada bulan Desember 2003, Perusahaan mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut. Berdasarkan putusan pengadilan pajak No. Put.04062/PP/M.VI/18/2004 tanggal 3 Desember 2004, Pengadilan pajak telah menolak banding yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan sedang memproses peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 31 Desember 2004, SKBKB atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan tersebut dibukukan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain - Taksiran Tagihan Pajak" pada neraca konsolidasi.

**17. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

On several dates in 2004, the Company received SKPLB which approved the tax refund for Value Added Tax for the period from July 2003 up to May 2004 which amounted to Rp110,630,337,001. Based on the decision letter from the Director General of Taxation in 2004 and 2005, the Company received the refund for the overpayment which amounted to Rp91,561,370,014 in 2004 and Rp19,063,966,511 in 2005 after being compensated against SKPKB for Income Tax Article 21 year 2001 which amounted to Rp5,000,476.

On several dates in 2003, the Company received SKPLB which approved the tax refund for Value Added Tax for the period from January 2001 up to June 2003 which amounted to Rp150,004,568,494. Based on the decision letter of the Director General of Taxation issued in 2004 and 2003, the Company received a total refund for the overpayment.

In July 2003, the Company received an Assessment Letter regarding the Underpayment of Taxes related to the Purchase of Land and Buildings (SKBKB) No. S.2945/WPJ.14/KB.0104/2003 for the landrights acquired in 2003 which covered the area of 3,454 hectares. Based on the SKBKB, the Company was charged an additional tax liability of Rp3,223,821,010. In August 2003, the Company filed an objection letter for the above SKBKB, which subsequently was not approved through the decision letter of Director General of Taxation No. S-4124/WPJ.14/KB.0106/2003 dated September 26, 2003. In December 2003, the Company filed another appeal against the decision letter issued by the Director General of Taxation. Based on the tax court decision No. Put.04062/PP/M.VI/18/2004 dated December 3, 2004, the Tax Court disapproved the appeal filed by the Company. Up to the date of the independent auditors' report, the Company is still in the process of re-evaluation by the Supreme Court. As of December 31, 2004, the above SKBKB was presented as part of "Other Assets - Estimated Claims for Tax Refund" in the consolidated balance sheet.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2004	2003
Taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan Tahun Berjalan Anak Perusahaan	-	-
Tangguhan Perusahaan	4.037.292.897	255.983.804
Anak Perusahaan	46.959.404.070	(16.833.608.570)
	50.996.696.967	(16.577.624.766)
Taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	50.996.696.967	(16.577.624.766)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba/(rugi) sebelum taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan, dengan taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Laba/(rugi) sebelum taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(64.826.594.846)	56.569.326.205
Pos luar biasa	-	(3.529.326.163)
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak penghasilan anak perusahaan sampai dengan tanggal akuisisi	15.856.628.315	-
Penyesuaian konsolidasi:		
Penyusutan atas selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap pada saat anak perusahaan diperoleh Perusahaan	8.878.793.307	8.878.791.245
Amortisasi goodwill	1.703.982.658	1.678.179.172
Laba yang belum direalisasi	(13.562.380.089)	7.807.967.089
Lain-lain	91.258.231	50.671.175
Laba/(rugi) sebelum taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan dan penyesuaian konsolidasi	(51.858.312.424)	71.455.608.723
Laba/(rugi) sebelum taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan dan penyesuaian konsolidasi (dibulatkan)	(51.858.312.000)	71.455.608.000

17. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Corporate income tax expense/(benefit) per consolidated statements of income consists of the following components:

Corporate income tax expense/(benefit) Current Subsidiaries	-
Deferred The Company Subsidiaries	(16.577.624.766)
Corporate income tax expense/(benefit) per consolidated statements of income	(16.577.624.766)

The reconciliation between corporate income tax expense as computed by applying the applicable tax rate of 30% to the profit/(loss) before corporate income tax expense/(benefit), with corporate income tax expense/(benefit) as shown in the consolidated statements of income is as follows:

Profit/(loss) before corporate income tax expense/(benefit) per consolidated statements of income	56.569.326.205
Extraordinary items	(3.529.326.163)
Loss before corporate income tax of subsidiary up to the date of acquisition	-
Consolidation adjustments:	
Depreciation of the incremental value arising from the difference between the fair values and the Company's share of the book value of the property, plant and equipment at the date of acquisition of subsidiaries	8.878.791.245
Goodwill amortization	1.678.179.172
Unrealized profit	7.807.967.089
Others	50.671.175
Profit/(loss) before corporate income tax expense/(benefit) and consolidation adjustments	71.455.608.723
Profit/(loss) before corporate income tax expense/(benefit) and consolidation adjustments (rounded)	71.455.608.000

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

17. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2004	2003	
Taksiran beban pajak dengan tarif yang berlaku sebesar 30%	(15.557.493.600)	21.436.682.400	Corporate income tax expense at the applicable tax rate of 30%
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.701.539.194	3.921.785.830	Tax impact (30%) on permanent differences: Non-deductible expenses Income already subjected to final income tax
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.104.970.979)	(1.723.727.754)	Adjustment on realization of tax impact (30%) on timing differences: Adjustment on tax loss recoverable not yet been recognized as deferred tax assets
Penyesuaian realisasi pengaruh pajak (30%) atas beda waktu:			
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	80.599.894.787	20.856.034.043	Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations
Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan	1.332.045.313	11.805.038.998	The benefit arising from a previously unrecognized tax loss of prior periods that is used to reduce current tax expense
Manfaat dari rugi fiskal periode sebelumnya yang belum diakui, yang digunakan sebagai pengurang beban pajak kini	(14.298.920.915)	(66.506.376.010)	Equity in net profit of associates - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(5.675.396.960)	(1.131.998.338)	Loss on sale of investment in an associate
Rugi penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	-	(5.235.064.148)	Differences from tax rates applied and others
Perbedaan tarif perhitungan taksiran beban pajak dan lain-lain	127	213	
Taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	50.996.696.967	(16.577.624.766)	Corporate income tax expense/(benefit) per consolidated statements of income

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The significant effects of the temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2004	2003	
Perusahaan			The Company
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aktiva tetap	72.630.294.579	64.639.109.248	Fixed assets
Merek dagang	1.312.930.162	1.402.375.542	Brand and trademarks
Biaya ditangguhkan	252.000.034	86.788.893	Deferred charges
Sewa guna usaha	-	1.594.753.225	Lease transactions
Biaya dibayar di muka	-	2.434.904.970	Prepaid expenses
Kewajiban pajak tangguhan	74.195.224.775	70.157.931.878	Deferred tax liabilities
Konsolidasi			Consolidated
Aktiva pajak tangguhan - bersih Anak Perusahaan			Deferred tax assets - net Subsidiaries
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	16.319.588.438	38.618.754.145	Tax loss carryforward
Aktiva tetap	516.598.438	(3.244.935.133)	Fixed assets
Jumlah	16.836.186.876	35.373.819.012	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. HUTANG PAJAK, AKTIVA SERTA KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

	2004
Kewajiban pajak tangguhan - bersih Perusahaan	74.195.224.775
Anak Perusahaan	
Aktiva tetap	97.279.116.259
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(1.113.177.636)
Biaya ditangguhkan	(29.778.022)
Biaya dibayar di muka	-
Jumlah	170.331.385.376

Rugi fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan adalah sebesar jumlah yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak dalam jangka waktu sampai 5 (lima) tahun sejak rugi fiskal terjadi. Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp234.669.127.326 dan Rp657.062.929.948 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan karena tidak terdapat kepastian realisasinya.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan di luar akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan dasar pencatatan menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak terutama terdiri dari penyusutan aktiva tetap, transaksi sewa guna usaha serta amortisasi merek dagang, biaya dibayar di muka dan beban ditangguhkan. Perbedaan dasar pencatatan aktiva tetap, biaya dibayar di muka, merek dagang dan beban ditangguhkan adalah karena perbedaan periode dan metode penyusutan dan amortisasi untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak dan perbedaan dasar pencatatan transaksi sewa guna usaha karena perbedaan metode pengakuan beban untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan Anak Perusahaan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

**17. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

	2003	
	70.157.931.878	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	84.525.025.180	<i>Fixed assets</i>
	(17.814.247.787)	<i>Tax loss carryforward</i>
	(14.063.924)	<i>Deferred charges</i>
	2.722.214.061	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah	139.576.859.408	Total

The amount of tax loss carryforward considered realizable as a deferred tax asset is the amount that can be carriedforward for periods up to five (5) years as a deduction from taxable income, since the occurrence date of the tax loss. The Company's estimated tax loss carryforwards which amounted to Rp234,669,127,326 and Rp657,062,929,948 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, are not recognized as deferred tax assets due to the uncertainty of their realizability.

Deferred tax assets and liabilities, other than tax loss carryforward, resulted from the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes. These consist primarily of depreciation of property, plant and equipment, lease transactions and amortization of brands and trademarks, prepaid expenses and deferred charges. Differences in the recognition of property, plant and equipment, prepaid expenses, brands and trademarks and deferred charges arose from differences in useful lives and depreciation and amortization method for financial reporting and income tax purposes. Differences in the recognition of lease transactions arose from differences in the expense recognition method for financial reporting and income tax purposes.

The Company's management is of the opinion that the above deferred tax assets of certain Subsidiaries can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang terdiri dari:

	2004	2003
Hutang bank		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ^{a)}	215.671.066.000	-
Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) ^{b)}	87.326.000.000	82.957.000.000
Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) ^{c)}	56.297.400.000	54.176.000.000
PT Bank Permata Tbk ^{d)}	39.659.440.127	-
Export-Import Bank of Malaysia Berhad ^{e)}	3.121.720.186	8.533.485.575
Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd. (d/h The Fuji Bank Ltd.), Singapura, sebagai agen ^{f)}	-	260.933.625.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, d/h PT Bank Dagang Negara (Persero) ^{g)}	-	16.083.500.000
<u>Dalam Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
Standard Chartered Bank ^{h)}	151.984.800.000	159.984.000.000
Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank Ltd. (d/h The Fuji Bank Ltd.), Singapura, sebagai agen ^{f)}	-	113.144.850.000
Hutang sewa guna usaha		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Pihak ketiga		
PT Orix Indonesia Finance ⁱ⁾	-	1.900.074.385
Jumlah	554.060.426.313	697.712.534.960
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang bank	96.484.340.186	450.712.660.575
Hutang sewa guna usaha	-	1.900.074.385
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	96.484.340.186	452.612.734.960
Bagian jangka panjang	457.576.086.127	245.099.800.000

Hutang Bank

a. Pada tanggal 22 Desember 2004, KRESNA, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai berikut:

§ Pinjaman dengan maksimum fasilitas kredit sebesar 25.219.400 dolar AS

18. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts consist of the following:

	2004	2003
<u>Bank loans</u>		
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ^{a)}	-	
Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) ^{b)}	82.957.000.000	
Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) ^{c)}	54.176.000.000	
PT Bank Permata Tbk ^{d)}	-	
Export-Import Bank of Malaysia Berhad ^{e)}	8.533.485.575	
Syndicated loan with Mizuho Corporate Bank Ltd. (formerly The Fuji Bank Ltd.), Singapore, as agent ^{f)}	260.933.625.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, formerly PT Bank Dagang Negara (Persero) ^{g)}	16.083.500.000	
<u>Denominated in Rupiah</u>		
<u>Third parties</u>		
Standard Chartered Bank ^{h)}	159.984.000.000	
Syndicated loan with Mizuho Corporate Bank Ltd. (formerly The Fuji Bank Ltd.), Singapore, as agent ^{f)}	113.144.850.000	
<u>Obligations under capital lease</u>		
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>		
<u>Third party</u>		
PT Orix Indonesia Finance ⁱ⁾	1.900.074.385	
Total	697.712.534.960	
<u>Less current maturities</u>		
<u>Bank loans</u>		
<u>Obligations under capital lease</u>		
Total current maturities	452.612.734.960	
Long-term portion	245.099.800.000	

Bank Loans

a. On December 22, 2004, KRESNA, a Subsidiary, made a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) as follows:

§ Loan with maximum credit facility of US\$25,219,400

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp198.053.000.000 dan pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit yang terletak di Desa Suka Maju, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Berau, Propinsi Kalimantan Timur, dengan kapasitas pemrosesan 15 ton TBS per jam. Pinjaman ini akan dicicil secara triwulanan mulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.

§ Pinjaman dengan maksimum fasilitas kredit sebesar 3.430.000 dolar AS

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit yang terletak di Desa Miau Baru, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur, dengan kapasitas pemrosesan 30 ton TBS per jam. Pinjaman ini akan dicicil secara triwulanan mulai dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

Pinjaman ini dikenakan bunga 7,5% per tahun. Hutang ini dijamin dengan tanah beserta bangunan, tanaman kelapa sawit dan segala sesuatu di atasnya, persediaan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor, gadai saham atas nama Perusahaan dan LEIDONG, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan LEIDONG. Perjanjian kredit ini memuat persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh KRESNA, seperti mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan dalam hal melakukan merger, melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan kepada pihak lain, merubah anggaran dasar, membayar hutang kepada pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi di luar bidang usaha agribisnis, pembayaran dividen melebihi 40% dari keuntungan, memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan perusahaan atau pailit, dan merubah susunan direksi dan komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo hutang adalah sebesar 23.215.400 dolar AS (atau setara dengan Rp215.671.066.000).

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

The proceeds from the loan are used to settle the loan due to related parties amounting to Rp198,053,000,000 and finance the construction of a palm oil mill at Desa Suka Maju, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Berau, Province of East Kalimantan, with the capacity to process 15 tones FFB per hour. This loan is repayable in quarterly installments from 2005 up to 2008.

§ Loan with maximum credit facility of US\$3,430,000

The proceeds from the loan are used to finance the construction of a palm oil mill at Desa Miau Baru, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur, Province of East Kalimantan, with the capacity to process 30 tones FFB per hour. This loan is repayable in quarterly installments from 2006 up to 2008.

The loan bears interest at 7.5% per annum. These loans are collateralized by land including its buildings, plantations and assets over the land, inventory, machinery and equipment, office furniture and fixtures and pledge of the Company's and LEIDONG's shares, and corporate guarantees from the Company and LEIDONG. These loan agreements provide, among others, requirements to maintain certain financial ratios, restrictions to conduct business combination or merger, transfer partial of or all of its assets to other parties, change of the articles of association, pay-off of its debt to the shareholder, provide advances to other parties, investment in non-agribusiness industries, payment of dividends in excess of 40% of its profit, obtain credit facilities from other parties, acting as a guarantor, declaring bankruptcy and changes in the members of the Boards of directors and commissioners. As of December 31, 2004, the outstanding balance of these loans amounted to US\$23,215,400 (or equivalent to Rp215,671,066,000).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

- b. Pada bulan Desember 1998, TAPIAN, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) untuk membiayai perluasan usaha dengan maksimum fasilitas kredit sebesar 10 juta dolar AS. Perjanjian pinjaman ini memuat beberapa persyaratan, seperti perlunya persetujuan DEG terlebih dahulu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar TAPIAN, pemindahtanganan saham TAPIAN kepada pihak lain dan kewajiban mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,5% di atas LIBOR per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2007. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS, pemegang saham utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo hutang adalah masing-masing sebesar 9.400.000 dolar AS (atau setara dengan Rp87.326.000.000) dan 9.800.000 dolar AS (atau setara dengan Rp82.957.000.000).
- c. Pada bulan Juli 1996, LEIDONG, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) dengan maksimum kredit sebesar 21 juta dolar AS yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2005, untuk membiayai perluasan perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan kelapa sawit di Pulau Bangka. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan jaminan perusahaan dari PURIMAS. Perjanjian pinjaman ini memuat persyaratan - persyaratan seperti mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembagian dividen dan pemberian jaminan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% di atas LIBOR per tahun. Sejak tahun 2000 sampai dengan 2003, LEIDONG tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian tersebut

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

- b. In December 1998, TAPIAN, a Subsidiary, obtained a long-term loan facility from Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) to finance the expansion of its business with a maximum aggregate principal facility amount of US\$10 million. The loan agreement provides, among others, several requirements, such as DEG's prior approval of amendments to TAPIAN's articles of association, transfer of TAPIAN's shares to other parties and requirements to maintain certain financial ratios. The loan bears annual interest of 3.5% above LIBOR and shall mature on December 15, 2007. The loan is secured by a corporate guarantee from PURIMAS, a majority shareholder of the Company. As of December 31, 2004 and 2003, the outstanding balance of this loan amounted to US\$9,400,000 (or equivalent to Rp87,326,000,000) and US\$9,800,000 (or equivalent to Rp82,957,000,000), respectively.
- c. In July 1996, LEIDONG, a Subsidiary, obtained a long-term credit facility from Nederlandse Financierings - Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) with a maximum aggregate principal amount of US\$21 million that will mature in 2005 to finance the expansion of its oil palm plantation and oil palm crushing mill in the Bangka Islands. The loan is collateralized by its accounts receivable, inventories, machinery and equipment, office furniture and fixtures and a corporate guarantee from PURIMAS. The loan agreement provides, among others, requirements to maintain certain financial ratios, restrictions on dividend payments and granting of guarantees. The loan bears annual interest at 3.25% above LIBOR. Since 2000 up to 2003, LEIDONG breached certain financial ratios required by the agreement and since July 2001 up to 2003, LEIDONG has not

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

dan sejak bulan Juli 2001 sampai dengan 2003 gagal membayar kewajiban yang jatuh tempo sejumlah 2.500.000 dolar AS. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, LEIDONG gagal membayar bunga sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati untuk periode 16 Juli 2001 sampai dengan 1 Mei 2002 dan LEIDONG juga belum membayar seluruh bunga yang telah jatuh tempo untuk periode 1 Mei 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Pada tanggal 31 Desember 2003, LEIDONG tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan perjanjian dan belum membukukan denda atas kelalaian pembayaran pokok (penalti) dan bunga atas bunga yang belum dibayar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, ketidaktaatan atas persyaratan pinjaman dan wanprestasi dari LEIDONG dan Perusahaan atas perjanjian pinjaman apapun termasuk klausa *cross-default* dengan kegagalan pembayaran pinjaman dan wanprestasi yang dilakukan Perusahaan dapat menyebabkan seluruh kewajiban jangka panjang menjadi jatuh tempo dan terhutang dan oleh karenanya, saldo hutang tersebut disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2003.

Pada tanggal 3 September 2004, FMO dan LEIDONG sepakat untuk memperbaharui perjanjian pinjaman sebelumnya, dimana FMO menyetujui usulan Manajemen untuk pembayaran bunga yang terhutang pada periode gagal bayar tersebut di atas dengan menggunakan tingkat bunga berkisar antara 1% sampai dengan 1,5% di atas LIBOR dan menghapuskan denda atas kelalaian pembayaran pokok (penalti). Pada tanggal 7 September 2004, LEIDONG telah melunasi seluruh hutang bunga yang belum dibayar sesuai dengan beban bunga yang telah dibukukan. Pinjaman ini telah diperpanjang menjadi terhutang dalam cicilan triwulanan sejak tanggal 7 September 2004 sampai dengan 15 April 2009, dan dikenakan bunga sebesar 1% di atas LIBOR per tahun sampai dengan 15 Januari 2003, 1,5% di atas LIBOR

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

fulfilled its principal payment obligations which amounted to US\$2,500,000. Up to December 31, 2003, LEIDONG failed to pay interest based on the agreed interest rate for the period from July 16, 2001 up to May 1, 2002 and LEIDONG has not paid all interest that was due for the period from May 1, 2002 up to December 31, 2003. Furthermore, as of December 31, 2003, LEIDONG had not accrued interest based on agreed interest rate as stated in the loan agreement, including the additional interest (penalties) and interest on unpaid interest. As provided for in the loan agreement, such non-compliance with the loan covenant and any default of LEIDONG and the Company under any other loan agreements including cross default due to failure to pay the debt and any default of the Company can make the loan immediately due and payable, and therefore, the outstanding loan balance has been presented under current liabilities in the consolidated balance sheet as of December 31, 2003.

On September 3, 2004, FMO and LEIDONG agreed to revise the loan agreement, whereas FMO agreed with management's proposal to pay the interest payable during the abovementioned default period using the interest rate ranging from 1% up to 1.5% above LIBOR and waived the penalty for the default principal payment. On September 7, 2004, LEIDONG fully paid the accrued interest in accordance with the amounts of expenses that has been recorded by LEIDONG. This loan has been extended to become payable in quarterly installments starting September 7, 2004 up to April 15, 2009. The loan bears annual interest at 1% above LIBOR until January 15, 2003, 1.5% above LIBOR until January 15, 2005 and 2% above LIBOR after January 15, 2005. The loan is collateralized with the receivables,

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

per tahun sampai dengan 15 Januari 2005 dan 2% di atas LIBOR per tahun setelah tanggal 15 Januari 2005. Hutang ini dijamin dengan piutang, persediaan, hak atas tanah lokasi perkebunan kelapa sawit milik LEIDONG seluas 1.389 hektar, hak guna bangunan lokasi pabrik kelapa sawit seluas 22,45 hektar, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor, bangunan, gadai saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PURIMAS. Perjanjian pinjaman ini memuat persyaratan-persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terdahulu seperti mempertahankan rasio keuangan tertentu, *cross-default*, pembatasan pembagian dividen dan pemberian jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo hutang adalah masing-masing sebesar 6.060.000 dolar AS (atau setara dengan Rp56.297.400.000) dan 6.400.000 dolar AS (atau setara dengan Rp54.176.000.000).

- d. Pada tanggal 4 November 2004, SKU, Anak Perusahaan, mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman berjangka dengan PT Bank Permata Tbk (PERMATA) dengan jumlah pagu kredit sebesar 5.000.000 dolar AS dan 4.270.000 dolar AS dimana fasilitas pinjaman berjangka dengan pagu sebesar 4.270.000 dolar AS mencakup fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan ketentuan pagu sub-alokasi untuk fasilitas L/C adalah tidak melebihi 2.500.000 dolar AS. Fasilitas kredit berjangka akan digunakan untuk membiayai investasi kebun berikut prasarana dan infrastrukturnya seluas 3.821 ha di Sungai Bengkal dan untuk pembiayaan investasi pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas pemrosesan 30 ton TBS per jam berikut infrastruktur dan prasarana pendukung pabrik sedangkan fasilitas L/C akan digunakan untuk keperluan pembelian mesin-mesin dan peralatan untuk pembangunan pabrik. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan akan dicicil dalam 60 (enam puluh) kali angsuran bulanan sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Hutang ini dijamin dengan tanah milik TAPIAN (yang

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

inventory, landrights with an area of 1,389 hectares in which a palm oil plantation is located, landrights with an area of 22.45 hectares in which the mill is located, machinery and equipment, office furniture and fixtures, buildings, pledge of shares, and corporate guarantees from the Company and PURIMAS. The agreement provides similar requirements as in the previous agreement, among others, requirements to maintain certain financial ratios, cross default, restrictions on dividend payments and granting of guarantees. As of December 31, 2004 and 2003, the outstanding balance of this loan amounted to US\$6,060,000 (or equivalent to Rp56,297,400,000) and US\$6,400,000 (or equivalent to Rp54,176,000,000), respectively.

- d. On November 4, 2004, SKU, a Subsidiary, obtain two (2) term loans from PT Bank Permata Tbk (PERMATA) with maximum credit amounts of US\$5,000,000 and US\$4,270,000, respectively, in which the term loan facility with a maximum credit facility of US\$4,270,000 included a Letter of Credit (L/C) facility with a maximum L/C facility amount of US\$2,500,000. The proceeds from these term loan facilities are used to fund the investments in plantation estates including the land improvement and infrastructure covering an area of 3,821 hectare in Sungai Bengkal and for financing the construction of an oil palm mill with the capacity to process 30 tones FFB per hour, including the supplemental mill infrastructure. The L/C facility is used to purchase the machinery and equipment for mill construction. These loans bear interest at the rate of 7.5% per annum and are payable in sixty (60) monthly installments from 2006 up to 2010. These loans are collateralized by land owned by TAPIAN (land initially owned by IGM during the time IGM merged with

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

sebelumnya dimiliki oleh IGM sebelum IGM digabungkan dengan TAPIAN) karena SKU belum memperoleh perpanjangan HGU yang telah jatuh tempo pada bulan Desember 2004, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan deposito berjangka senilai minimal 30% dari setiap nilai L/C yang dibuka. Perjanjian pinjaman ini memuat persyaratan-persyaratan seperti mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan dalam hal menerima dan memberikan pinjaman dari dan kepada pihak lain, melakukan penggabungan usaha atau merger, merubah susunan pemegang saham, membagikan dividen, membayar hutang kepada pemegang saham, melakukan pembayaran kepada GAIF dan tanggung jawab untuk melakukan pembayaran atas segala kekurangan biaya untuk pembangunan pabrik. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo hutang adalah sebesar 4.269.046 dolar AS (atau setara dengan Rp39.659.440.127).

Pada tanggal 31 Desember 2004, SKU tidak memenuhi persyaratan rasio *interest coverage* yang diatur dalam perjanjian tersebut. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, ketidaktaatan atas persyaratan pinjaman dapat menyebabkan kewajiban atas pinjaman tersebut menjadi jatuh tempo dan terhutang seketika tanpa perlu peringatan atau teguran dari bank, namun sehubungan dengan penarikan dana atas fasilitas tersebut baru dilakukan pada tanggal 6 Desember 2004 yang diikuti dengan penarikan kedua pada tanggal 29 Desember 2004 sehingga PERMATA tidak membuat pernyataan apapun yang menyatakan bahwa SKU telah melanggar ketentuan perjanjian kredit tersebut.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

TAPIAN) since SKU had not obtained its landrights extension upon expiry in December 2004, machinery and equipment, office furniture and fixtures, transportation equipment, corporate guarantee from the Company and time deposits with a minimum amount of 30% from open L/C. This agreement provides, among others, requirements to maintain certain financial ratios, restrictions to obtain and provide loans from and to other parties, conducting business combinations or mergers, changes in shareholders, payment of dividend, payment of loans to shareholders, payments to GAIF and responsibility for paying the shortage to construct the mill. As of December 31, 2004, the outstanding balance of this loan was US\$4,269,046 (or equivalent to Rp39,659,440,127).

As of December 31, 2004, SKU breached the interest coverage ratio required in the agreement. Under the loan agreement, such non-compliance with the loan covenant has rendered the loan immediately due and payable without written consent from the bank. However, considering the first withdrawal of such facility was made on December 6, 2004 and the second withdrawal was on December 29, 2004, PERMATA did not make any written notice that SKU has breached the agreement.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

- e. Pada tanggal 19 Agustus 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Export-Import Bank of Malaysia Berhad dengan maksimum kredit sebesar 4 juta dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 4,60% sampai dengan 5,12% per tahun dan 4,53% sampai dengan 5,18% per tahun masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2005 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Asia Food & Properties Ltd. (AFP), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, piutang, mesin dan peralatan Perusahaan dan pemenuhan rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman dengan Export-Import Bank of Malaysia Berhad mempunyai klausa *cross-default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok pinjaman dan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, maka berdasarkan klausa *cross-default*, wanprestasi tersebut dapat mengakibatkan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga masih harus dibayar menjadi jatuh tempo dan terhutang, baik dengan maupun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Sebagai akibatnya, saldo pinjaman tersebut disajikan sebagai kewajiban lancar pada neraca konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo hutang adalah masing-masing sebesar 336.030 dolar AS (atau setara dengan Rp3.121.720.186) dan 1.008.090 dolar AS (atau setara dengan Rp8.533.485.575).
- f. Saldo pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank sebagai agen, (d/h The Fuji Bank Ltd.), Singapura (MIZUHO) pada tanggal 31 Desember 2003 dalam mata uang dolar AS dan Rupiah telah mengalami beberapa kali gagal bayar atas pokok pinjaman yang telah jatuh tempo selama tahun 2001 sampai dengan 2002. Akibat dari kegagalan pembayaran tersebut, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah untuk melakukan negosiasi restrukturisasi pinjaman dengan para anggota

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

- e. On August 19, 2000, the Company obtained a loan facility from the Export-Import Bank of Malaysia Berhad with a maximum credit facility amount of US\$4 million. The loan bears interest at rates ranging from 4.60% to 5.12% per annum and from 4.53% to 5.18% per annum in 2004 and 2003, respectively. The loan will mature in 2005 and is secured by a corporate guarantee from Asia Food & Properties Ltd. (AFP), a related party, accounts receivable, machinery and equipment of the Company and requirements to maintain certain financial ratios. The loan agreement with Export-Import Bank of Malaysia Berhad has cross-default terms with other loan facilities obtained by the Company. As of December 31, 2003, the Company is in a payment and technical default with certain loan facilities. Under the loan agreement, such default can cause the principal amount of the debt together with accrued interest to become immediately due and payable, with or without prior written notice. Consequently, the outstanding loan balance has been reclassified and presented as current liabilities in the consolidated balance sheet. As of December 31, 2004 and 2003, the outstanding loans amounted to US\$336,030 (or equivalent to Rp3,121,720,186) and US\$1,008,090 (or equivalent to Rp8,533,485,575), respectively.
- f. As of December 31, 2003, the loan facilities denominated in US dollars and the Rupiah currency from a syndicated loan with the Mizuho Corporate Bank Ltd. (formerly The Fuji Bank Ltd.), Singapore (MIZUHO), as agent, included portions that have matured but not been paid during 2001 until 2002. As a consequence of the payment default, the Company negotiated to restructure the loan with members of the syndication and only paid partial interest up to the extent of the

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

sindikasi dan hanya membayar sebagian bunga sesuai dengan tingkat bunga yang diusulkan oleh manajemen Perusahaan untuk periode gagal bayar tersebut. Namun sejak tanggal 1 April 2002 Perusahaan tidak membayar seluruh bunga yang telah jatuh tempo dan hanya membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang diusulkan oleh manajemen Perusahaan, yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian awal. Selain itu, Perusahaan juga tidak membukukan penalti (denda) atas wanprestasi tersebut. Sehubungan dengan kegagalan pembayaran dan pemenuhan rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2003, pinjaman ini disajikan sebagai kewajiban lancar pada neraca konsolidasi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, negosiasi atas restrukturisasi pinjaman masih berlanjut dimana keputusan atas besarnya perhitungan bunga dan denda atas pinjaman tersebut belum dapat ditentukan, karena manajemen Perusahaan mengharapkan hasil yang positif dari negosiasi restrukturisasi tersebut dan oleh karena itu, Perusahaan hanya membukukan bunga yang masih harus dibayar dan melakukan pembayaran sebagian bunga pinjaman di tahun 2003 berdasarkan tingkat bunga yang diusulkan oleh manajemen Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2004, MIZUHO mengundurkan diri sebagai agen atas fasilitas pinjaman sindikasi tersebut dan digantikan oleh PT Bank Multicor. Anggota pinjaman sindikasi tersebut juga telah mengalami beberapa kali perubahan selama tahun 2003 dan 2004, sehingga anggota pinjaman sindikasi terakhir adalah Unity Holdings Limited, Mauritius (UNITY) sebesar 11.925.000 dolar AS dan Rp37.714.950.000 dan Agriculture Investment Ltd., Mauritius (AGRICULTURE) sebesar 18.900.000 dolar AS dan Rp75.429.900.000. Selanjutnya pada tanggal 20 dan 24 Agustus 2004, AGRICULTURE dan UNITY menandatangani perjanjian pengalihan hutang (*Novation Agreement*) dengan GAIF dan Perusahaan, sehingga seluruh pinjaman sindikasi telah beralih kepada GAIF. Pada

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

interest rates proposed by the Company's management during the payment default period. Since April 1, 2002, the Company has not paid all interest that has been due and only recorded the interest up to the extent of the interest rates proposed by the Company's management, which are lower than the interest rates provided in the original agreement. In addition, the Company also did not record penalties as a result of the event of default. As a result of the payment default and technical default as required by the agreement, as of December 31, 2003, the outstanding loan balance was presented under current liabilities in the consolidated balance sheet.

Up to December 31, 2003, the Company still has ongoing negotiations to restructure the loan, and interest and penalties arising from the payment default have not been determined, since the Company's management expects favorable results from this restructuring negotiation, and accordingly, the Company only recognized accrued interest and made partial interest payments in 2003 up to the extent of the interest rate proposed by the Company's management.

On June 23, 2004, MIZUHO resigned as agent for the syndicated loan facility and was replaced by PT Bank Multicor. The members of the syndication changed several times in 2003 and 2004, the latest composition of members are Unity Holdings Limited, Mauritius (UNITY) amounting to US\$11,925,000 and Rp37,714,950,000 and Agriculture Investment Ltd., Mauritius (AGRICULTURE) amounting to US\$18,900,000 and Rp75,429,900,000. Subsequently, on August 20 and 24, 2004, AGRICULTURE and UNITY signed novation agreements with GAIF and the Company which resulted in the transfer of syndication loan to GAIF. On September 24, 2004, the Company submitted a letter to GAIF reconfirming the outstanding amount of all of

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

tanggal 24 September 2004, Perusahaan telah mengajukan surat mengenai pelunasan seluruh kewajiban Perusahaan kepada GAIF berdasarkan *Novation Agreement* di atas dan telah disetujui oleh GAIF sehingga pada tanggal 27 September 2004, Perusahaan melakukan pembayaran seluruh pokok dan bunga pinjaman untuk periode 1 April 2002 sampai dengan 27 September 2004 sebesar 1% di atas SIBOR untuk pinjaman dalam mata uang dolar AS dan 1% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah tanpa penalti dan tambahan beban lainnya sesuai dengan jumlah yang telah dibukukan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pembayaran seluruh hutang pokok dan bunga atas pinjaman sindikasi tersebut, pada tanggal 30 September 2004 Perusahaan menerima surat pernyataan pelunasan (*release and discharge*) pinjaman eks sindikasi dan bilateral sejumlah 83.405.000 dolar AS dan Rp113.144.850.000 dari GAIF. Dana untuk melunasi seluruh pinjaman kepada GAIF diperoleh dari pinjaman jangka panjang dari Goederhand Finance B.V. (GFBV) (Catatan 29h.7).

- g. Pinjaman dari Bank Mandiri kepada KRESNA, Anak Perusahaan, diperoleh pada tanggal 26 November 2002 dengan maksimum kredit sebesar 2.000.000 dolar AS, yang terhutang dalam cicilan triwulanan sampai dengan tahun 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga 8,25% per tahun dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10% per tahun masing-masing pada tahun 2004 dan 2003. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai kembali (*refinancing*) atas pembelian pabrik kelapa sawit berikut sarana dan prasarannya milik KRESNA. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap yang akan dibiayai dengan pinjaman tersebut dan jaminan dari PURIMAS, pemegang saham utama Perusahaan, dan pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 26 Juli 2004, KRESNA telah melunasi seluruh pinjaman kepada MANDIRI, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2003, saldo hutang adalah sebesar 1.900.000 dolar AS (atau setara dengan Rp16.083.500.000).

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

its debt to GAIF based on the aforesaid novation agreements which was acknowledged by GAIF. In this regard, on September 27, 2004, the Company was deemed to have paid all of the principal and interest for the period from April 1, 2002 until September 27, 2004 based on the interest rates of 1% above SIBOR for US Dollar currency loans and 1% above JIBOR for Rupiah currency loans, without penalties and other additional charges, which are in accordance with the amounts that have been recorded by the Company as of December 31, 2003 and prior years. Based on the payments of all principal and interest of the syndicated loan, on September 30, 2004, the Company obtained a release and discharge statement for the ex syndicated and bilateral loans amounting to US\$83,405,000 and Rp113,144,850,000 from GAIF. The funds used to pay all of the liabilities to GAIF were obtained from long-term loans from Goederhand Finance B.V. (GFBV) (Note 29h.7).

- g. *The loan from Bank Mandiri to KRESNA, a Subsidiary, was obtained on November 26, 2002, with a maximum credit facility of US\$2,000,000, which is payable in quarterly installments up to 2007. The loan bears interest at 8.25% per annum and ranged from 8.25% to 10% per annum in 2004 and 2003, respectively. The funds from the credit facility were used to finance KRESNA's acquisition of the palm oil mill including the infrastructure that will be required. The loan is collateralized with the property, plant and equipment financed by the loan facility and a corporate guarantee from PURIMAS, a majority shareholder of the Company, and requirements to maintain certain financial ratios. On July 26, 2004, KRESNA settled the loan to MANDIRI, while, as of December 31, 2003 the outstanding loans amounted to US\$1,900,000 (or equivalent to Rp16,083,500,000).*

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

- h. Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah dari Standard Chartered Bank (SCB) dengan maksimum kredit sebesar Rp180 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 8,995% sampai dengan 10,17% per tahun dan antara 10,486% sampai dengan 15,172% per tahun masing-masing pada tahun 2004 dan 2003. Perjanjian pinjaman ini memuat persyaratan pembatasan yang antara lain berhubungan dengan rasio keuangan tertentu, serta keharusan pemilikan secara langsung maupun tidak langsung Golden Agri Resources Limited (GARL) ke Perusahaan minimum 51%. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 1.594 ha milik Perusahaan dan 4.985 ha milik TAPIAN, Anak Perusahaan, serta jaminan dari GARL. Pada tahun 2001 dan 2002, Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran pokok pinjaman dan bunga untuk periode 1 September sampai dengan November 2001 yang seharusnya dibayar bersamaan dengan jatuh temponya pinjaman. Namun, pada tanggal 16 September 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan SCB untuk penjadwalan ulang pembayaran pinjaman sejak Maret 2004 sampai dengan Maret 2009. Bagian hutang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp28.797.120.000 dan Rp7.999.200.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, sedangkan saldo hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar Rp123.187.680.000 dan Rp151.984.800.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

Jadwal pembayaran hutang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Year</u>
2005	96.484.340.186	2005
2006	149.665.900.000	2006
2007	189.614.135.000	2007
2008	99.746.901.000	2008
2009	12.607.765.000	2009
2010	5.941.385.127	2010
Jumlah	554.060.426.313	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	96.484.340.186	Less current maturities
Bagian jangka panjang	457.576.086.127	Long-term portion

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

- h. On January 10, 2001, the Company obtained a medium-term loan facility from Standard Chartered Bank (SCB) with a maximum credit facility amount of Rp180 billion. The loan bears interest at rates ranging from 8.995% to 10.17% per annum and from 10.486% to 15.172% per annum in 2004 and 2003, respectively. The loan agreement provides, among others, requirements to maintain certain financial ratios and minimum ownership of Golden Agri Resources Limited (GARL) over the Company directly or indirectly should be 51%. The loan is collateralized by the Company's landrights totaling 1,594 hectares and landrights of TAPIAN, a Subsidiary, totaling 4,985 hectares and a corporate guarantee from GARL. In 2001 and 2002, the Company did not fulfill its principal payment obligations and interest for the period from September 1 up to November 2001 that should be repaid together with the principal amount due. However, on September 16, 2002, the Company successfully restructured its loan from SCB by having its repayment terms extended to be repayable in installments from March 2004 up to March 2009. Current maturities portion of the loan amounted to Rp28,797,120,000 and Rp7,999,200,000 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, and the long-term portion, net of current maturities amounted to Rp123,187,680,000 and Rp151,984,800,000 as of December 31, 2004 and 2003, respectively.

The payment schedule for the above long-term bank loans as of December 31, 2004 is as follows:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Sewa Guna Usaha

- i. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa guna usaha dalam Dolar AS dengan PT Orix Indonesia Finance pada tanggal 18 Agustus 2000, meliputi mesin dan kendaraan dengan masa sewa selama 4 tahun dan berakhir pada tanggal 13 September 2004. Pada tahun 2004, seluruh hutang sewa guna usaha telah dilunasi Perusahaan.

19. HUTANG SUB-ORDINASI

Pada bulan Desember 1997, Perusahaan memperoleh hutang sub-ordinasi dari PURIMAS, pemegang saham utama Perusahaan, sebesar 47 juta dolar AS. Tujuan hutang ini semula adalah untuk menjaga "debt equity ratio" (DER) Perusahaan agar tidak melebihi 2,5 seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman sindikasi dengan MIZUHO sebagai agen (Catatan 18). Berdasarkan perjanjian hutang sindikasi tersebut, hutang sub-ordinasi tidak diperhitungkan sebagai kewajiban, melainkan sebagai bagian dari ekuitas pada saat menghitung DER.

Berdasarkan perjanjian hutang sub-ordinasi tersebut, Perusahaan wajib membayar bunga berkisar antara 1,0225% sampai dengan 1,0475% per tahun dan antara 0,8125% sampai dengan 1,2525% per tahun masing-masing pada tahun 2004 dan 2003, dan menempatkan dana sebesar 47 juta dolar AS tersebut ke dalam deposito berjangka pada BII Bank Limited-Cook Islands, dengan tingkat bunga yang sama. Deposito berjangka pada BII Bank Limited ini dibatasi penggunaannya hanya untuk penyelesaian hutang sub-ordinasi dan tidak dapat dipergunakan dalam kegiatan operasi dan produksi kecuali mendapat persetujuan terlebih dahulu dari PURIMAS.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan telah mencairkan sebagian deposito sejumlah 26,3 juta dolar AS dengan persetujuan PURIMAS, sehingga pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 saldonya menjadi 21.074.990 dolar AS dan 20.857.993 dolar AS (Catatan 13).

Saldo bunga yang belum dilunasi pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp4.600.806.727 dan Rp4.015.268.715 telah dibukukan dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Obligations under Capital Lease

- i. The Company entered into a lease agreement denominated in U.S. Dollars with PT Orix Indonesia Finance on August 18, 2000, principally covering machinery and transportation equipment with lease terms of four years expiring on September 13, 2004. In 2004, all lease payables were paid by the Company.

19. SUBORDINATED LOAN

In December 1997, the Company obtained a subordinated loan from PURIMAS, its majority shareholder, which amounted to US\$47 million. Initially, the purpose of this loan is to maintain the Company's debt to equity ratio (DER) so it does not exceed 2.5 as required by the syndicated loan agreement with MIZUHO, as agent (Note 18). Under the said syndicated loan agreement, a subordinated loan is not considered as a liability, instead it is treated as part of shareholders' equity when computing the DER.

Further, under the subordinated loan agreement, the Company shall pay interest ranging from 1.0225% up to 1.0475% per annum and from 0.8125% up to 1.2525% per annum in 2004 and 2003, respectively, and place the loan proceeds of US\$47 million in time deposits in BII Bank Limited-Cook Islands, which also earns the same interest rate. The time deposits in BII Bank Limited are restricted for the settlement of the subordinated loan and cannot be used for operations and production activities, unless with prior written consent from PURIMAS.

In December 2002, the Company partially withdrew the time deposits amounted to US\$26.3 million with the approval of PURIMAS, therefore, as of December 31, 2004 and 2003, the outstanding balance became US\$21,074,990 and US\$20,857,993 (Note 13).

The unpaid interest balance as of December 31, 2004 and 2003, amounting to Rp4,600,806,727 and Rp4,015,268,715, respectively, has been accrued and presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak minoritas atas ekuitas ALAM, Anak Perusahaan.

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

2004				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Purimas Sasmita	151.653.600	51,00%	151.653.600.000	<i>PT Purimas Sasmita</i>
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	145.706.400	49,00%	145.706.400.000	<i>Others (each below 5%)</i>
Jumlah	297.360.000	100,00%	297.360.000.000	Total
2003				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Purimas Sasmita	151.653.600	51,00%	151.653.600.000	<i>PT Purimas Sasmita</i>
Direksi	729.720	0,25%	729.720.000	<i>Directors</i>
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	144.976.680	48,75%	144.976.680.000	<i>Others (each below 5%)</i>
Jumlah	297.360.000	100,00%	297.360.000.000	Total

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) pada tanggal 27 Juni 2000, yang diaktakan dalam akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 41, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan ("stock split") yang mana nilai pecahan saham tersebut akan ditentukan kemudian berdasarkan kondisi harga pasar yang optimum serta memberikan kuasa kepada direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perubahan nilai saham tersebut. Para pemegang saham selanjutnya juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan nomor IX-D.4 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-44/PM/1998 tentang perubahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 tahun 1999 tentang bentuk-bentuk tagihan tertentu yang dapat dikompensasikan sebagai setoran saham. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, manajemen Perusahaan belum melaksanakan hasil keputusan RULBPS tersebut.

20. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF A SUBSIDIARY

This account represents a minority interest in the equity of ALAM, a Subsidiary.

21. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings are as follows:

At the shareholders' extraordinary meeting held on June 27, 2000, which was legalized in the notarial deed of Imas Fatimah, S.H. No. 41, the shareholders approved a share split in which the par value will be determined later based on the optimum shares market condition and gave power of attorney to the Company's board of directors to execute the share split. The shareholders also approved changes in the articles of association to conform with Rule No. IX-D.4 Attachment of the Capital Market Supervisory Agency Decision Letter No. Kep-44/PM/1998, "Changes in capital without preemptive rights" and Government Regulation No. 15 year 1999, "Certain forms of claims which can be compensated for as share payment". As of the date of the independent auditors' report, the management had not yet executed the shareholders' approval.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. AKUMULASI RUGI

Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 14 Mei 1999, para pemegang saham menyetujui penyisihan seluruh saldo laba sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1998 sebesar Rp53.442.324.750 sebagai cadangan umum Perusahaan yang merupakan penyisihan saldo laba sesuai dengan ketentuan pasal 61 ayat 1 dan 2 Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dimana ditentukan setiap tahun buku Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan umum, dan dilakukan sampai jumlah cadangan umum mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan Perusahaan.

Berkaitan dengan defisiensi modal yang dialami Perusahaan sejak tanggal 31 Desember 2000, berdasarkan ketentuan pasal 61 ayat 3 Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tersebut, Perusahaan dapat mempergunakan cadangan tersebut untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Penjualan Domestik		
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	1.936.530.014.324	1.810.124.379.536
Usaha lainnya	24.348.240.013	23.759.872.817
	<u>1.960.878.254.337</u>	<u>1.833.884.252.353</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29a)		
Produk kelapa sawit	507.222.603.173	518.218.528.719
Usaha lainnya	-	285.368.655
	<u>507.222.603.173</u>	<u>518.503.897.374</u>
Jumlah Penjualan Domestik	<u>2.468.100.857.510</u>	<u>2.352.388.149.727</u>
Penjualan Ekspor		
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	1.350.232.812.125	427.393.333.695
Usaha lainnya	-	15.636.940
	<u>1.350.232.812.125</u>	<u>427.408.970.635</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29a)		
Produk kelapa sawit	456.235.226.235	552.524.701.281
Jumlah Penjualan Ekspor	<u>1.806.468.038.360</u>	<u>979.933.671.916</u>
Jumlah Penjualan	<u>4.274.568.895.870</u>	<u>3.332.321.821.643</u>

22. ACCUMULATED DEFICIT

At the shareholders' annual meeting held on May 14, 1999, the shareholders approved the appropriation of all retained earnings up to December 31, 1998 which amounted to Rp53,442,324,750 as the Company's general reserve, representing appropriation for general reserve as defined under Article 61, Paragraph 1 and 2 of the Corporate Law No. 1 Year 1995, which requires that the Company retains certain amounts from net income for appropriation every year until the total appropriated amount covers at least 20% of the Company's issued share capital.

In relation to the capital deficiency experienced by the Company since December 31, 2000, based on Article 61, Paragraph 3 of the Corporate Law No. 1 Year 1995, the Company can use such appropriation to cover the losses that can not be covered by any other appropriations.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Domestic Sales
Third parties
Palm oil products
Other business
Related parties (Note 29a)
Palm oil products
Other business
Total Domestic Sales
Export Sales
Third parties
Palm oil products
Other business
Related parties (Note 29a)
Palm oil products
Total Export Sales
Total Sales

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Jumlah penjualan kepada Regent Oil and Fat Limited, pihak ketiga, selama tahun 2004 sejumlah Rp702.891.587.797 atau merupakan 16,44% dari jumlah penjualan pada tahun 2004. Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan selama tahun 2003.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Bahan baku yang digunakan	3.310.755.068.976	2.742.457.351.348
Upah langsung	14.796.931.890	13.317.257.737
Biaya pabrikasi	216.496.062.782	168.885.726.255
Jumlah Biaya Produksi	3.542.048.063.648	2.924.660.335.340
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	444.748.279	65.829.539
Akhir tahun	(192.916.282)	(444.748.279)
Biaya Pokok Produksi	3.542.299.895.645	2.924.281.416.600
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	173.121.185.084	106.084.287.347
Pembelian	115.830.135.848	63.920.948.020
Akhir tahun	(172.691.247.376)	(173.121.185.084)
Beban Pokok Penjualan	3.658.559.969.201	2.921.165.466.883

Grup membeli bahan baku dan barang jadi sebesar 50,84% dan 50,92% masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29b). Jumlah pembelian dari PT Binasawit Abadi Pratama, pihak ketiga, sejumlah Rp264.259.790.275 pada tahun 2004; PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sejumlah Rp298.951.062.569 dan Rp266.016.929.145 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003, yang merupakan 22,08% dan 12,24% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

23. NET SALES (continued)

Total sales to Regent Oil and Fat Limited, a third party, in 2004 amounted to Rp702,891,587,797 or representing 16.44% of total sales in 2004. No sales to any individual customers exceeded 10% of total sales in 2003.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2004	2003	
Bahan baku yang digunakan	3.310.755.068.976	2.742.457.351.348	Raw materials used
Upah langsung	14.796.931.890	13.317.257.737	Direct labor
Biaya pabrikasi	216.496.062.782	168.885.726.255	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	3.542.048.063.648	2.924.660.335.340	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	444.748.279	65.829.539	At beginning of year
Akhir tahun	(192.916.282)	(444.748.279)	At end of year
Biaya Pokok Produksi	3.542.299.895.645	2.924.281.416.600	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	173.121.185.084	106.084.287.347	At beginning of year
Pembelian	115.830.135.848	63.920.948.020	Purchases
Akhir tahun	(172.691.247.376)	(173.121.185.084)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	3.658.559.969.201	2.921.165.466.883	Cost of Goods Sold

Raw materials and finished goods purchases of the Group that represent 50.84% and 50.92% in 2004 and 2003, respectively, were made from related parties (Note 29b). Total purchases from PT Binasawit Abadi Pratama, a third party, amounted to Rp264,259,790,275 in 2004; PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), a related party, amounted to Rp298,951,062,569 and Rp266,016,929,145 in 2004 and 2003, respectively, which represented 22.08% and 12.24% of total raw materials and finished goods purchases in 2004 and 2003, respectively.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Beban Penjualan:		
Ongkos angkut dan pengiriman Iklan dan promosi	70.157.516.981 22.853.853.698	60.202.769.336 28.556.147.695
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.080.002.096	9.877.515.358
Pajak ekspor	6.627.776.174	3.131.898.525
Penyusutan	964.732.693	497.661.086
Lain-lain	14.523.140.501	11.422.386.818
	<u>128.207.022.143</u>	<u>113.688.378.818</u>
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	191.380.846.025	189.653.150.050
Sewa, pajak dan perizinan	24.444.329.709	24.812.566.003
Penyusutan	18.823.332.845	15.345.266.891
Perjalanan dinas	17.220.608.652	14.897.173.613
Jasa keuangan (Catatan 29j)	16.020.677.200	11.722.002.000
Jasa profesional - pihak ketiga	14.757.023.403	15.015.069.878
Pemeliharaan dan perbaikan	11.499.478.484	10.072.539.093
Komunikasi	5.715.844.211	5.358.121.477
Amortisasi:		
Biaya pengembangan piranti lunak	5.814.875.211	2.584.388.988
Merek dagang	763.125.000	763.125.000
Biaya ditangguhkan	649.676.997	419.282.299
Umum dan kantor	5.069.403.556	5.589.755.589
Alokasi ke:		
Jasa pengelolaan dan komisi	(133.346.327.450)	(131.207.001.665)
Lain-lain	25.593.623.991	15.603.266.357
	<u>204.406.517.834</u>	<u>180.628.705.573</u>
Jumlah	<u>332.613.539.977</u>	<u>294.317.084.391</u>

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<i>Selling Expenses</i>
<i>Transportation and delivery</i>
<i>Advertising and promotions</i>
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
<i>Export tax</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Others</i>
 <i>General and Administrative Expenses:</i>
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
<i>Rent, taxes and licenses</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Travelling</i>
<i>Finance service fees (Note 29j)</i>
<i>Professional fees-third parties</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Communication</i>
<i>Amortization of:</i>
<i>Software development costs</i>
<i>Brands and trademarks</i>
<i>Deferred charges</i>
<i>General and office supplies</i>
<i>Allocation to:</i>
<i>Management and commission fees</i>
<i>Others</i>
Total

26. LABA/(RUGI) KURS - BERSIH

Akun ini terutama merupakan laba/(rugi) kurs atas hutang jangka panjang, hutang hubungan istimewa dan uang muka pelanggan - hubungan istimewa pada tahun 2004 dan 2003.

26. GAIN/(LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

This account represents mainly gain/(loss) on foreign exchange due to restatement of long-term debt, due to related parties and advances from a customer - related party in 2004 and 2003.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2004
Beban bunga:	
Hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	24.095.940.870
Hutang sub-ordinasi	4.599.808.446
Sewa guna usaha dan lainnya	
Hubungan istimewa	
Golden Agri-International Finance Ltd.	101.152.204.548
Goederhand Finance B.V.	39.172.273.066
PT Purimas Sasmita	2.407.347.790
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.	914.403.850
SOCl	323.832.333
Golden Agri International Pte. Ltd.	267.471.517
Asia Food & Properties Ltd.	-
Pihak ketiga	48.361.442
	<u>172.981.643.862</u>
Beban administrasi bank	346.237.115
Jumlah	<u>173.327.880.977</u>

27. INTEREST AND OTHER FINANCING CHARGES

The details of interest and other financing charges are as follows:

	2004	
		<i>Interest expense on:</i>
		<i>Short-term and long-term loans</i>
		<i>Subordinated loan</i>
		<i>Leases and others</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Golden Agri-International Finance Ltd.</i>
		<i>Goederhand Finance B.V.</i>
		<i>PT Purimas Sasmita</i>
		<i>AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd.</i>
		<i>SOCl</i>
		<i>Golden Agri International Pte. Ltd.</i>
		<i>Asia Food & Properties Ltd.</i>
		<i>Third parties</i>
	<u>162.627.914.339</u>	
	485.655.903	<i>Bank administration charges</i>
Jumlah	<u>163.113.570.242</u>	Total

28. POS LUAR BIASA

Pada bulan April 2003, terjadi kebakaran di pabrik Perusahaan di Surabaya yang mengakibatkan kerusakan sebagian persediaan dan aktiva tetap seperti pabrik margarine, filling, bottling, workshop, filter press dan kantor dengan estimasi nilai buku sebesar Rp68.816.846.010 (Catatan 11) dan pihak asuransi telah menyetujui klaim Perusahaan sebesar Rp66.235.267.200 sehingga kerugian bersih Perusahaan atas kejadian tersebut sebesar Rp2.581.578.810 disajikan sebagai bagian dari "Pos Luar Biasa" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003. Perusahaan telah menerima klaim asuransi untuk aktiva tetap sebesar Rp57.189.800.803 pada tahun 2004 dan untuk persediaan sebesar Rp5.735.267.200 pada tahun 2003, sementara saldo piutang dari klaim asuransi untuk aktiva tetap sebesar Rp3.310.199.197 dan Rp60,5 miliar disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

28. EXTRAORDINARY ITEMS

In April 2003, a fire incident happened at the Company's premises in Surabaya which damaged certain inventories and property, plant and equipment such as the margarine plant, filling, bottling, workshop, filter press and office with an estimated total book value of Rp68,816,846,010 (Note 11), in which the insurance company has approved the Company's claim of Rp66,235,267,200, which resulted in a net loss from this incident of Rp2,581,578,810 presented as part of "Extraordinary items" in the 2003 consolidated statement of income. The Company has received an insurance claim on property, plant and equipment in 2004 which amounted to Rp57,189,800,803 and a claim on inventory in 2003 which amounted to Rp5,735,267,200, while the balance of receivables attributable to damaged property, plant and equipment which amounted to Rp3,310,199,197 and Rp60.5 billion are presented as part of "Accounts Receivable - Others - Third Parties" as of December 31, 2004 and 2003, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. POS LUAR BIASA (lanjutan)

Salah satu area perkebunan KRESNA di Jambi (Batang Merangin) mengalami banjir pada tahun 2003 yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp947.747.353 yang disajikan sebagai bagian dari "Pos Luar Biasa" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003. Kerugian tersebut tidak diasuransikan.

29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama baik melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan) dengan jumlah di atas Rp1 miliar adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual lokal produknya kepada SOCI, PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), IMT, SKIP pada tahun 2004 dan 2003; PT Ramajaya Pramukti (RAMAJAYA), PT Djuanda Sawit Lestari (DSL) dan IGM pada tahun 2003; mengekspor produknya kepada Golden Agri International (L) Ltd. pada tahun 2004; Golden Agri International Trading Ltd. pada tahun 2004 dan 2003; Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI), Ever Forward Asia Ltd. dan AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd. (AFPM) pada tahun 2003; serta menerima upah olah dari PT Bumi Permai Lestari (BPL), DSL dan SKIP pada tahun 2004 dan 2003; IMT dan IGM pada tahun 2003. Penjualan bersih kepada perusahaan-perusahaan ini adalah sebesar Rp963.457.829.408 dan Rp1.071.028.598.655 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003, yang merupakan 22,54% pada tahun 2004 dan 32,14% pada tahun 2003 terhadap jumlah penjualan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp50.324.248.003 dan Rp58.233.372.970 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan disajikan sebagai "Piutang Usaha - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 6). Persentase piutang usaha - hubungan istimewa dari jumlah aktiva konsolidasi adalah 1,26% dan 1,60% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

28. EXTRAORDINARY ITEMS (continued)

One of the KRESNA's plantation estate in Jambi (Batang Merangin) experienced severe flooding in 2003 which resulted in a loss of Rp947,747,353 presented as part of "Extraordinary items" in the 2003 consolidated statement of income. Such loss has no insurance coverage.

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In addition to the related party transactions already discussed in the appropriate notes to consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties (the nature of related party relationships with the Company and Subsidiaries is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company and Subsidiaries) which exceed Rp1 billion are as follows:

- a. The Group sold its products locally to SOCI, PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), IMT, SKIP in 2004 and 2003; PT Ramajaya Pramukti (RAMAJAYA), PT Djuanda Sawit Lestari (DSL) and IGM in 2003; exported its products to Golden Agri International (L) Ltd. in 2004; Golden Agri International Trading Ltd. in 2004 and 2003; Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI), Ever Forward Asia Ltd. and AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd. (AFPM) in 2003; and received processing fees from PT Bumi Permai Lestari (BPL), DSL and SKIP in 2004 and 2003; IMT and IGM in 2003. Net sales to these companies amounted to Rp963,457,829,408 and Rp1,071,028,598,655 in 2004 and 2003, respectively, representing 22.54% in 2004 and 32.14% in 2003 of total sales. Receivables outstanding from these transactions amounted to Rp50,324,248,003 and Rp58,233,372,970 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, and are presented as "Trade Accounts Receivable - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Note 6). Total "Trade Accounts Receivable - Related Parties" represented 1.26% and 1.60% of the consolidated assets as of December 31, 2004 and 2003, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dari SMII pada tahun 2004; MEGANUSA, RAMAJAYA, SKIP, PT Forestalestari Dwikarya (FORESTA), PT Sumber Indah Perkasa (SIP), PT Bumipalma Lestari Persada (BUMIPALMA), BPL, IMT, DSL, SMS pada tahun 2004 dan 2003; PT Bumi Sawit Permai, PT Buana Wiralestari Mas dan IGM pada tahun 2003. Transaksi pembelian dengan perusahaan-perusahaan ini adalah sebesar Rp1.296.971.583.734 dan Rp1.106.362.092.815 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003, yang merupakan 50,84% dan 50,92% masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 terhadap jumlah pembelian. Grup membeli pupuk dari PT Rolimex Kimia Nusamas pada tahun 2004 dan 2003; membeli bibit dari PT Dami Mas Corporation pada tahun 2004; menggunakan jasa perbaikan peralatan kebun dari PT Ivo Mas Tunggal Lestari dan PT Swakarya Adhi Usaha pada tahun 2004 dan 2003; menggunakan jasa transportasi dari UNIVERSAL pada tahun 2004 dan 2003; melakukan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR pada tahun 2004 dan 2003; dan membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah pada tahun 2004. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp234.568.730.002 dan Rp160.542.711.067 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 16). Persentase hutang usaha - hubungan istimewa dari jumlah kewajiban konsolidasi adalah 5,43% dan 4,14% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.
- c. Grup mempunyai kas dan deposito berjangka pada BII Bank Limited-Cook Islands pada tahun 2004 dan 2003 (Catatan 13). Piutang bunga yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp616.540.233 dan Rp285.247.764 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan disajikan dalam "Piutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi, sedangkan pendapatan bunga adalah sebesar Rp2.267.502.585 dan Rp1.815.868.905 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan/(Beban) Lain-Lain - Penghasilan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. The Group purchased oil palm products from SMII in 2004; MEGANUSA, RAMAJAYA, SKIP, PT Forestalestari Dwikarya (FORESTA), PT Sumber Indah Perkasa (SIP), PT Bumipalma Lestari Persada (BUMIPALMA), BPL, IMT, DSL, SMS in 2004 and 2003; PT Bumi Sawit Permai, PT Buana Wiralestari Mas and IGM in 2003. Purchases from these companies amounted to Rp1,296,971,583,734 and Rp1,106,362,092,815 in 2004 and 2003, respectively, representing 50.84% and 50.92% in 2004 and 2003, respectively, of total purchases. The Group purchased fertilizer through PT Rolimex Kimia Nusamas in 2004 and 2003; purchased seeds from PT Dami Mas Corporation in 2004; obtained a maintenance service for plantation equipment from PT Ivo Mas Tunggal Lestari and PT Swakarya Adhi Usaha in 2004 and 2003; obtained transportation services from UNIVERSAL in 2004 and 2003; obtained aerial manuring services from SUPERAIR in 2004 and 2003; and purchases packaging material from PT Cakrawala Mega Indah in 2004. Payables arising from these transactions amounted to Rp234,568,730,002 and Rp160,542,711,067 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, and are presented as "Trade Accounts Payable - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Note 16). Total "Trade Accounts Payable - Related Parties" represented 5.43% and 4.14% of total consolidated liabilities as of December 31, 2004 and 2003, respectively.
- c. The Group has cash and time deposits with BII Bank Limited-Cook Islands in 2004 and 2003 (Note 13). The outstanding interest receivables from these transactions amounted to Rp616,540,233 and Rp285,247,764 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, and are included in "Due from Related Parties" in the consolidated balance sheets, while interest income amounted to Rp2,267,502,585 and Rp1,815,868,905 in 2004 and 2003, respectively, which were presented as part of "Other Income/(Charges) - Interest Income" in the consolidated statements of income.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

- d. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan persediaan dan aktiva tetap tertentu terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp2.770.439.249 pada tahun 2004 dan Rp2.194.723.274 pada tahun 2003.
- e. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT sejumlah Rp3.888.000.000 dan Rp4.320.000.000 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003. Selain itu Perusahaan juga membayar sewa pabrik ke divisi refinery IMT di Belawan sejumlah Rp4.252.500.000 dan Rp4.725.000.000 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan pajak, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi, setelah dikurangi biaya yang berhubungan, adalah sebesar Rp52.532.290.367 dan Rp33.546.337.993 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003. Jumlah ini disajikan dalam "Penghasilan/(Beban) Lain-lain - lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp52.589.659.087 dan Rp41.012.413.377 dan merupakan 1,32% dan 1,13% dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- d. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain inventories and property, plant and equipment against losses from fire and other risks. The Group was charged with insurance premium of Rp2,770,439,249 and Rp2,194,723,274 in 2004 and 2003, respectively.
- e. The Company had its storage tank of CPO and PK, palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT which amounted to Rp3,888,000,000 and Rp4,320,000,000 in 2004 and 2003, respectively. On the other hand, the Company also paid mill rental to the refinery division of IMT in Belawan which amounted to Rp4,252,500,000 and Rp4,725,000,000 in 2004 and 2003, respectively, which were presented as part of "Cost of Good Sold" in the consolidated statements of income.
- f. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting and tax, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management services and commission fees, net of related expenses, amounted to Rp52,532,290,367 and Rp33,546,337,993 in 2004 and 2003, respectively. These amounts are included in "Other Income/(Charges) - Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of income. Receivables arising from these transactions amounted to Rp52,589,659,087 and Rp41,012,413,377 and represent 1.32% and 1.13% of the consolidated assets as of December 31, 2004 and 2003, respectively, and were presented as part of "Due from Related Parties" in the consolidated balance sheets.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- g. Pada tanggal 15 Januari 1997, Perusahaan dan TAPIAN, Anak Perusahaan, (penyewa) dan PT Royal Oriental Ltd. (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Plaza BII Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa ini mencakup periode 3 tahun yang kemudian diperpanjang beberapa kali, yang terakhir mencakup periode 5 tahun sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 untuk Perusahaan dan 30 November 2008 untuk TAPIAN. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terhutang dalam cicilan setengah tahunan. Biaya sewa dan pemeliharaan masing-masing adalah sebesar Rp24.727.297.204 dan Rp22.784.701.551 pada tahun 2004 dan 2003, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- h. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi di luar usaha dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti pembayaran uang muka dan biaya antar perusahaan serta pemberian pinjaman. Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang Lain-lain - Hubungan Istimewa", "Piutang Hubungan Istimewa", "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" dan "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2004	2003
Piutang lain-lain - hubungan istimewa SUPERAIR ¹⁾	-	4.157.391.450
% dari jumlah aktiva konsolidasi	0%	0,11%
Piutang hubungan istimewa:		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	28.777.822.776	27.270.522.282
PT Sumber Indah Perkasa	11.516.050.353	1.445.133.860
PT Sawit Mas Sejahtera	7.170.349.260	164.108.358
SUPERAIR ¹⁾	4.273.804.800	276.258.966
PT Bumi Persada Sejahtera	1.716.000.000	-
PT Buana Indah Mandiri	1.560.000.000	-
PT Sawit Kencana Lestari	1.508.000.000	-
PT Djuanda Sawit Lestari	1.128.603.966	-

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. On January 15, 1997, the Company and TAPIAN, a Subsidiary, (the lessee) and PT Royal Oriental Ltd. (the lessor) entered into a lease agreement in connection with the office rental at Plaza BII Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreement covers a period of three years which had been extended several times the latest of which covers a 5-year period up to June 30, 2008 for the Company and November 30, 2008 for TAPIAN. Under the said agreement, the lessee shall pay in advance for the rent and service charges which are payable on a semi-annual basis. The rent and service charges in 2004 and 2003 amounted to Rp24,727,297,204 and Rp22,784,701,551, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income.
- h. The Group has several non-trade transactions with related parties such as advances, payments of various charges and avilment of loans. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Other Receivables - a Related Party", "Due from Related Parties", "Other Payables - Related Parties" and "Due to Related Parties" in the consolidated balance sheets, with details as follows:

Other receivables - a related party SUPERAIR ¹⁾
% of total consolidated assets
Due from related parties:
<u>Denominated in Rupiah</u>
PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Sumber Indah Perkasa
PT Sawit Mas Sejahtera
SUPERAIR ¹⁾
PT Bumi Persada Sejahtera
PT Buana Indah Mandiri
PT Sawit Kencana Lestari
PT Djuanda Sawit Lestari

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2004	2003
PT Buana Wiralestari Mas	336.023.233	2.636.868.984
PT Bumipalma Lestari Persada	52.469.337	1.765.517.986
PT Bumi Permai Lestari	14.905.406	3.856.623.426
PT Purimas Sasmita	10.955.765	1.559.772.751
IGM	-	8.151.219.769
PT Lestari Unggul Jaya	-	3.231.897.245
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.784.148.989	4.013.538.517
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Piutang bunga		
BII Bank Limited	616.540.233	285.247.764
SPFI ²⁾	-	4.867.375.000
Shinning Gold Foodstuffs Co. Ltd. ³⁾	239.386.652	237.159.152
Asia Food & Properties Ltd.	-	2.326.097
Jumlah	61.705.060.770	59.763.570.157
% dari jumlah aktiva konsolidasi	1,55%	1,65%
Hutang lain-lain - hubungan istimewa - lancar:		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
SOCI ⁴⁾	23.225.000.000	8.465.000.000
Golden Agri International Finance Ltd. ⁵⁾	-	445.089.699.999
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	107.846.640
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Purimas Sasmita ⁶⁾	5.100.000.000	13.277.224.634
Jumlah	28.325.000.000	466.939.771.273
% dari jumlah kewajiban konsolidasi	0,66%	12,05%
Hutang hubungan istimewa - tidak lancar:		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Goederhand Finance B.V. ⁷⁾	1.106.300.820.726	-
PT Purimas Sasmita ⁶⁾	549.968.000.000	-
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd. ⁸⁾	9.914.195	6.131.452.139
Golden Agri International Finance Ltd. ⁹⁾	-	122.611.150.965
SOCI ⁴⁾	-	16.930.000.000
Asia Food & Properties Ltd. ⁸⁾	-	8.287.213.753
Golden Agri-International Pte. Ltd. ⁸⁾	-	1.889.190.512
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Purimas Sasmita ⁶⁾	3.000.000.000	3.432.000
PT Ivo Mas Tunggal	1.636.850.865	861.678.241
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.248.836.504	-
Golden Agri International Finance Ltd. ⁹⁾	-	614.192.042.239
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.814.251.146	2.338.566.958
<u>Dalam Dolar Singapura</u>		
Asia Food & Properties Ltd.	-	2.624.805
Jumlah	1.664.978.673.436	773.247.351.612
% dari jumlah kewajiban konsolidasi	38,53%	19,95%

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Buana Wiralestari Mas	
PT Bumipalma Lestari Persada	
PT Bumi Permai Lestari	
PT Purimas Sasmita	
IGM	
PT Lestari Unggul Jaya	
Others (each below Rp1 billion)	
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>	
Interest receivables	
BII Bank Limited	
SPFI ²⁾	
Shinning Gold Foodstuffs Co. Ltd. ³⁾	
Asia Food & Properties Ltd.	
Total	
% of total consolidated assets	
Other payables - related parties - current:	
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>	
SOCI ⁴⁾	
Golden Agri International Finance Ltd. ⁵⁾	
Others (each below Rp1 billion)	
<u>Denominated in Rupiah</u>	
PT Purimas Sasmita ⁶⁾	
Total	
% of total consolidated liabilities	
Due to related parties-non current:	
<u>Denominated in U.S. Dollar</u>	
Goederhand Finance B.V. ⁷⁾	
PT Purimas Sasmita ⁶⁾	
AFP Agri-Resources Trading (M) Sdn. Bhd. ⁸⁾	
Golden Agri International Finance Ltd. ⁹⁾	
SOCI ⁴⁾	
Asia Food & Properties Ltd. ⁸⁾	
Golden Agri-International Pte. Ltd. ⁸⁾	
<u>Denominated in Rupiah</u>	
PT Purimas Sasmita ⁶⁾	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
Golden Agri International Finance Ltd. ⁹⁾	
Others (each below Rp1 billion)	
<u>Denominated in Singapore Dollar</u>	
Asia Food & Properties Ltd.	
Total	
% of total consolidated liabilities	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

1. Pada tanggal 2 Januari 2003, Perusahaan meningkatkan fasilitas pinjaman yang diberikan pada SUPERAIR berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2002 menjadi Rp5.000.000.000 serta menurunkan tingkat suku bunga menjadi 15,5% per tahun. Pada tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan menurunkan tingkat suku bunga menjadi 10% per tahun serta pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi Rp15.000.000.000 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2008. Pada tahun 2004 dan 2003, penghasilan bunga yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp422.668.131 dan Rp564.614.826 masing-masing disajikan dalam "Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Penghasilan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp4.157.391.450.
2. Piutang dari SPFI, perusahaan asosiasi, dikenakan bunga 10% per tahun pada tahun 2003. Piutang bunga yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp4.867.375.000 pada tanggal 31 Desember 2003, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2003, sedangkan penghasilan bunga sebesar Rp2.075.753.480 pada tahun 2003. Sehubungan dengan penjualan SPFI (Catatan 9), piutang hubungan istimewa ini telah diperhitungkan dalam harga jual dan oleh karenanya, saldonya telah menjadi nihil dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2003. Pada bulan Februari 2004, seluruh piutang bunga dari SPFI telah diterima oleh Perusahaan sebesar 575.000 dolar AS.

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

1. On January 2, 2003, the Company increased the facility amount, which was given to SUPERAIR based on the agreement dated January 2, 2002, to Rp5,000,000,000 and reduced the interest rate to become 15.5% per annum. On January 1, 2004, the Company further reduced the interest rate to 10% per annum. On December 31, 2004, the Company increased the facility to Rp15,000,000,000 and extended the due date to December 31, 2008. In 2004 and 2003, the related interest income arising from this transaction amounted to Rp422,668,131 and Rp564,614,826, respectively, and presented under "Other Income/(Charges) - Interest Income" in the consolidated statements of income. The outstanding receivables amounted to Rp4,000,000,000 and Rp4,157,391,450 as of December 31, 2004 and 2003, respectively.
2. The receivable from SPFI, an associate, bore annual interest of 10% in 2003. The related interest receivable earned from the aforesaid due from SPFI amounted to Rp4,867,375,000 as of December 31, 2003, and is presented as part of "Due from Related Parties" in the consolidated balance sheet, while interest income amounting to Rp2,075,753,480 in 2003. In relation to the disposal of SPFI (Note 9), the receivable from the associated company has been considered as part of the agreed selling price that the Company has recognized as a receivable from the buyer. Accordingly, the balance of the receivable from SPFI was presented as 'nil' in the consolidated balance sheet as of December 31, 2003. In February 2004, all interest receivable from SPFI was collected by the Company amounting to US\$575,000.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

3. Pada tahun 2002, Perusahaan menjual mesin non-operasi kepada Shinning Gold Foodstuffs Co. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan nilai buku sebesar Rp1.645.840.773 dan tidak ada laba atau rugi yang timbul atas transaksi ini. Saldo piutang, termasuk biaya yang terjadi sehubungan dengan penjualan tersebut, adalah sebesar Rp239.386.652 dan Rp237.159.152 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.
4. Pada tanggal 29 Maret 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan SOCI, perusahaan asosiasi, dengan jumlah fasilitas sebesar 4.000.000 dolar AS yang jatuh tempo pada tanggal 29 September 2001 dan diperpanjang dua kali masing-masing selama 6 bulan. Pada tanggal 25 September 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi. Pinjaman ini diperpanjang menjadi terhutang dalam cicilan sejak tanggal 30 September 2002 sampai dengan 29 September 2005. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 1,2% sampai dengan 1,35% per tahun dan antara 1,50% sampai dengan 2,75% per tahun masing-masing pada tahun 2004 dan 2003. Perjanjian pinjaman ini mempunyai klausa *cross-default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman dengan SOCI, ketidaktaatan Perusahaan atas persyaratan pinjaman dapat menyebabkan kewajiban atas pinjaman tersebut menjadi jatuh tempo dan terhutang dengan pemberitahuan tertulis dari SOCI. Namun, sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum menerima pemberitahuan tertulis mengenai wanprestasi tersebut dari SOCI. Oleh karena itu, saldo pinjaman ini belum direklasifikasi sebagai kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2003. Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh saldo pinjaman disajikan sebagai kewajiban lancar karena akan jatuh tempo pada bulan September 2005.

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

3. In 2002, the Company sold non-operating machinery to Shinning Gold Foodstuffs Co. Ltd., a related party, at net book value of Rp1,645,840,773, thus, no gain or loss was realized from this transaction. The related receivable, including additional cost incurred relating to this transaction, amounted to Rp239,386,652 and Rp237,159,152 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, which were presented as part of "Due from Related Parties" in the consolidated balance sheets.
4. On March 29, 2001, the Company entered into a loan agreement with SOCI, an associate, with a total facility amounting to US\$4,000,000 which matured on September 29, 2001 and has been extended twice for 6-months periods each. On September 25, 2002, the Company signed a restructured loan agreement. The loan repayment schedule has been extended starting on September 30, 2002 up to September 29, 2005. The loan bore interest at rates ranging from 1.20% up to 1.35% per annum and from 1.50% up to 2.75% per annum in 2004 and 2003, respectively. The loan has cross-default terms with other loan facilities obtained by the Company. Considering this terms in the loan agreement with SOCI, the technical default suffered by the Company has rendered the loan immediately due and payable upon receipt of written notice from SOCI. However, up to the date of the independent auditors' report, the Company has not received any written notice of default from SOCI. Therefore, the outstanding loans had not been reclassified to current liabilities as of December 31, 2003. As of December 31, 2004, the balance of the outstanding loans was presented as current liabilities since they will mature in September 2005.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

5. Hutang kepada GAIF yang disajikan sebagai kewajiban lancar sebesar 52.580.000 dolar AS (atau setara dengan Rp445.089.699.999) pada tanggal 31 Desember 2003 merupakan kewajiban hutang bilateral yang telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2004 dengan menggunakan dana pembiayaan (*refinancing*) yang diperoleh dari GFBV, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada butir 7 di bawah ini. Saldo hutang kepada GAIF pada tanggal 31 Desember 2003 merupakan hasil novasi dari hutang kepada AFP, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebesar 23.000.000 dolar AS pada tanggal 25 September 2003 dan hutang bilateral dari berbagai kreditur pihak ketiga sejumlah 29.580.000 dolar AS pada beberapa tanggal antara 27 Oktober 2003 sampai dengan 8 Desember 2003. Ringkasan dari kreditur yang telah dinovasi selama tahun 2003 adalah sebagai berikut :

• The Chase Manhattan Bank, New York	US\$ 15.000.000
• Eurotrade Development Limited Ex:	
\$ The Sanwa Bank Ltd., Singapura	4.680.000
\$ PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	3.000.000
\$ PT Bank Societe Generale Indonesia	2.900.000
\$ PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.500.000
\$ PT Bank UFJ Indonesia	1.500.000
Jumlah	US\$ 29.580.000

Sehubungan dengan pinjaman dari AFP sebesar 23 juta dolar AS, pada tanggal 25 September 2003, sebagai bagian dari proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan, AFP dan GAIF menandatangani perjanjian pengalihan hutang (Novasi) yang menyebutkan bahwa AFP telah mentransfer hak dan kewajibannya atas fasilitas tersebut kepada GAIF dan GAIF menyetujui untuk menerima transfer tersebut dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan perjanjian sebelumnya.

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

5. The bilateral payable to GAIF, which is presented as current liabilities and amounting to US\$52,580,000 (or equivalent to Rp445,089,699,999) as of December 31, 2003, was fully paid by the Company in 2004 using the funds obtained from GFBV, as further mentioned in point 7 below. The outstanding payable to GAIF as of December 31, 2003 resulting from the novation transactions of payables to AFP, a related party, amounted to US\$23 million on September 25, 2003 and bilateral loans to several third parties creditors totaling US\$29,580,000 on several dates between October 27, 2003 up to December 8, 2003. The list of creditors which were involved in the loan novations during 2003 is as follows:

• The Chase Manhattan Bank, New York	•
• Eurotrade Development Limited Ex:	•
• The Sanwa Bank Ltd., Singapore	▪
• PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	▪
• PT Bank Societe Generale Indonesia	▪
• PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	▪
• PT Bank UFJ Indonesia	▪

In relation to the payables to AFP amounting to US\$23 million, on September 25, 2003, as part of the loan restructuring process, the Company, AFP and GAIF entered into a novation agreement which mentioned that AFP has transferred all its rights and obligations to GAIF and GAIF has agreed to accept the transfer at the original loan agreement terms and conditions.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Sejak tahun 2001, Perusahaan mengalami gagal bayar atas cicilan pinjaman pokok dan bunga dan wanprestasi atas beberapa persyaratan pinjaman yang disepakati dalam perjanjian sebelumnya, diantaranya *cross default*, pemenuhan rasio keuangan tertentu dan tidak membukukan bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga yang telah disepakati dan tidak membukukan penalti atas wanprestasi tersebut. Akibat yang umum dari hal ini ialah kemungkinan pembatalan atas komitmen dari kreditur dan atau pernyataan dari seluruh jumlah utang beserta bunganya menjadi jatuh tempo dan terutang, dengan atau tanpa pemberitahuan tertulis.

Pada tanggal 24 September 2004, GAIF menyetujui usulan restrukturisasi pinjaman yang diajukan oleh Perusahaan, khususnya mengenai jumlah kewajiban yang dibukukan oleh Perusahaan sejak tanggal novasi antara kreditur pihak ketiga dan GAIF pada tahun 2003, serta menyetujui tingkat suku bunga yang dibukukan oleh Perusahaan tanpa penalti dan tambahan beban lainnya sesuai dengan jumlah yang telah dibukukan oleh Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pembayaran seluruh pokok dan bunga pinjaman untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 27 September 2004 sebesar 1% di atas SIBOR untuk pinjaman dalam mata uang dolar AS dan 1% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah tanpa penalti dan tambahan beban lainnya. Berdasarkan pembayaran seluruh hutang pokok dan bunga atas pinjaman bilateral tersebut, pada tanggal 30 September 2004 Perusahaan menerima surat pernyataan pelunasan (*release and discharge*) pinjaman eks sindikasi dan bilateral sejumlah 83.405.000 dolar AS dan Rp113.144.850.000 dari GAIF. Dana untuk melunasi seluruh pinjaman kepada GAIF diperoleh dari pinjaman jangka panjang dari GFBV (Catatan 29h.7).

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Since 2001, the Company has failed to pay the principal and interest and incurred technical defaults in several requirements as agreed in the original loan agreements, among others, *cross default*, certain financial ratios requirements and not recorded interest based on the agreed interest rate and not recorded penalties for the abovementioned defaults. The general consequence of which, is the possible termination of the creditors' commitment and/or declaration of the entire outstanding amount with related interests to become immediately due and payable, with or without written notice.

On September 24, 2004, GAIF formally approved the loan restructuring proposed by the Company, especially regarding the outstanding balance of its debts as recorded in the Company's books since the date of the aforesaid novation agreements between the third parties creditors and GAIF in 2003, upholding the interest rate previously recognized by the Company, without penalties and other additional charges. Accordingly, the Company has paid all of the principal and interest for the period from January 1, 2002 until September 27, 2004 based on the interest rate of 1% above SIBOR for the US Dollar currency loan and 1% above JIBOR for the Rupiah currency loan, without penalties and other additional charges. Based on the aforementioned payment of all principal and interest of the bilateral loans, on September 30, 2004, the Company received a statement of release and discharge for the ex syndication and bilateral loans amounting to US\$83,405,000 and Rp113,144,850,000 from GAIF. The funds used to pay the loans to GAIF were obtained from long-term loans from GFBV (Note 29h.7).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

6. Sejak tahun 2001, Grup memiliki pinjaman modal kerja kepada PURIMAS, pemegang saham utama, dengan jumlah fasilitas yang disediakan bagi Grup adalah sebesar Rp20 miliar dan 3 juta dolar AS. Pinjaman dalam dolar AS dikenakan bunga sebesar 8% per tahun, sedangkan pinjaman dalam Rupiah dibebani tingkat bunga yang berkisar antara 15% sampai dengan 17% per tahun untuk tahun 2004 dan 15,5% per tahun untuk tahun 2003. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2004. Fasilitas pinjaman KRESNA dan TAPIAN diperpanjang masing-masing pada tanggal 1 Desember 2004 dan 31 Desember 2004 menjadi jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 31 Desember 2006. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo utang kepada PURIMAS masing-masing sebesar Rp8.100.000.000 (Rp5.100.000.000 disajikan dalam "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" dan Rp3.000.000.000 disajikan dalam "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi) serta Rp13.277.224.634 yang disajikan dalam "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" dan bunga masih harus dibayar dari utang tersebut adalah masing-masing sebesar Rp221.708.334 dan Rp 'Nil' disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi. Pada tahun 2003, pinjaman BULUNGAN dan PRATITA, Anak Perusahaan, kepada PURIMAS telah dilunasi.

Efektif tanggal 31 Desember 2004, PURIMAS menerima transfer dari GFBV sejumlah 59,2 juta dolar AS (atau setara dengan Rp549.968.000.000) yang disajikan sebagai "Hutang Hubungan Istimewa" (butir 7) pada neraca konsolidasi. Hutang ini jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2009 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

6. Since 2001, the Group has working capital loans from PURIMAS, a majority shareholder, with total facilities available for the Group amounting to Rp20 billion and US\$3 million. Loans denominated in U.S. Dollars bore interest at the rate 8% a year, while loans denominated in the Rupiah currency bore interest at rates ranging from 15% to 17% per annum in 2004 and at 15.5% per annum in 2003. These facilities will mature on December 1, 2004. On December 1, 2004 and December 31, 2004, loan facilities of KRESNA and TAPIAN are rollover until December 31, 2005 and December 31, 2006, respectively. As of December 31, 2004 and 2003, the outstanding payable to PURIMAS amounted to Rp8,100,000,000 (Rp5,100,000,000 of which was presented as part of "Other Payables - Related Parties" and Rp3,000,000,000 of which was presented as part of "Due to Related Parties" in the consolidated balance sheets) and Rp13,277,224,634, respectively, was presented as part of "Other Payables - Related Parties" and accrued interests arising from these liabilities amounted to Rp221,708,334 and Rp 'Nil' and was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets. In 2003, BULUNGAN and PRATITA, subsidiaries, paid their payable to PURIMAS.

Effective from December 31, 2004, PURIMAS accepted the transfer of a loan from GFBV amounting to US\$59.2 million (or equivalent to Rp549,968,000,000), which was presented as part of "Due to Related Parties" (point 7) in the consolidated balance sheet. This loan will mature on December 26, 2009 and bears interest at 8% per annum.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

7. Pada beberapa tanggal antara 13 September 2004 sampai dengan 21 Desember 2004, Grup menandatangani perjanjian modal kerja dengan GFBV, Anak Perusahaan GARL, sebesar 201.565.000 dolar AS yang digunakan untuk membiayai kembali (*refinancing*) pinjaman kepada GAIF. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun tanpa jaminan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 26 Desember 2009. Dari jumlah fasilitas yang ada, efektif tanggal 31 Desember 2004, GFBV telah mentransfer sejumlah 59.200.000 dolar AS kepada PURIMAS. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo hutang adalah sebesar Rp1.106.300.820.726 (atau setara dengan 119.085.126 dolar AS) yang disajikan dalam "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan perjanjian, Grup harus melakukan pembayaran bunga tiap setengah tahunan yang jatuh pada setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember. Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh hutang bunga masih belum dibayar dan saldo hutang bunga yang dibukukan adalah sebesar Rp34.886.903.940 (atau setara dengan 3.755.318 dolar AS), yang disajikan dalam "Biaya Yang Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, hutang bunga yang telah dibayar oleh Perusahaan sebesar 2.849.943 dolar AS. Berdasarkan perjanjian pinjaman, atas kelalaian pembayaran hutang bunga dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak jatuh tempo dapat menyebabkan seluruh saldo pokok pinjaman dan bunga menjadi jatuh tempo dan terhutang dan Perusahaan wajib membayar bunga yang telah disepakati ditambah 2% sejak jatuh tempo sampai tanggal pembayaran. Namun pada tanggal 18 Februari 2005, Grup menerima surat dari GFBV yang menyatakan bahwa periode pembayaran bunga yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004 diperpanjang hingga tanggal 31 Maret 2005 (Catatan 35).

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

7. On several dates between September 13, 2004 up to December 21, 2004, the Group has signed working capital agreements with GFBV, a Subsidiary of GARL, for loans amounting to US\$201,565,000, which were used to settle the loans to GAIF. These loans bear interest at the rate of 8% per annum and will all mature on December 26, 2009. These loans are unsecured. Effective on December 31, 2004, GFBV has transferred US\$59,200,000 of the total facilities to PURIMAS. As of December 31, 2004, the total outstanding balance of these loans amounted to Rp1,106,300,820,726 (Rupiah equivalent of US\$119,085,126), which was presented as part of "Due to Related Parties" in the consolidated balance sheet.

Based on the agreements, the Group has to pay interest semi-annually every June 30 and December 31. As of December 31, 2004, however, all accrued interest amounting to Rp34,886,903,940 (Rupiah equivalent of US\$3,755,318) had not yet been paid. The amount of outstanding interest was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheet. As of the date of the independent auditors' report, the Company had partially paid the accrued interest of US\$2,849,943. Under the loan agreements, such failure to pay the outstanding interest within fourteen (14) days of the maturity will result in the loan principal and interest becoming due and demandable. Moreover, the Company has to pay the agreed penalty of 2% from the maturity date until the actual payment date. Subsequently, on February 18, 2005, the Group received a letter from GFBV stating that the interest payment period for interest which matured on December 31, 2004 was extended until March 31, 2005 (Note 35).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Atas transaksi pengalihan dan pelunasan pinjaman tersebut di atas, sebagaimana dijelaskan dalam butir 5 sampai dengan 7, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari rapat komisaris dan audit komite pada tanggal 30 November 2004, yang memperoleh mandat sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 11 September 2003 sehubungan dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan (Catatan 29m).

8. Perusahaan, MATRASAWIT dan LEIDONG melakukan sejumlah pembelian aktiva dari pihak ketiga melalui AFPM, AFP dan GAI pada tahun 2002. Saldo yang timbul dari transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp9.914.195, Rp 'Nil' dan Rp 'Nil' pada tanggal 31 Desember 2004 dan Rp6.131.452.139, Rp8.287.213.753 dan Rp1.889.190.512 pada tanggal 31 Desember 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi. Hutang atas pembelian aktiva melalui AFPM dan GAI yang telah jatuh tempo dikenakan bunga sebesar Rp1.181.875.367 dan Rp1.491.140.972 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
9. Selain hutang GAIF yang disajikan sebagai kewajiban lancar pada butir 5, saldo hutang GAIF pada tahun 2003 berasal dari "Hutang Hubungan Istimewa" dengan jumlah fasilitas yang tersedia sebesar 105.000.000 dolar AS. Pada tahun 2002, sebagian fasilitas pinjaman ini dikonversi ke mata uang rupiah dengan kurs Rp10.100 per 1 dolar AS dan dikenakan bunga sebesar 18% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 5 April 2006 sampai dengan 17 Mei 2006. Fasilitas pinjaman dalam dolar AS dikenakan bunga berkisar antara 2,50% sampai dengan 9% per tahun dan berkisar antara 2,1175% sampai dengan 8% per tahun masing-masing pada tahun 2004 dan 2003, sedangkan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga berkisar antara 10% sampai dengan 17% per tahun dan berkisar antara 10% sampai dengan 18%

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Company obtained approval from the commissioners' and audit committee's meeting on November 30, 2004 for the above transactions pertaining to the transfer and settlement of loans stated in points 5 up to 7, which were mandated based on the decision of the Shareholders' Extraordinary General Meeting dated September 11, 2003 in relation to the approval of transactions categorized as conflict of interest (Note 29m).

8. The Company, MATRASAWIT and LEIDONG purchased property, plant and equipment from third parties through AFPM, AFP and GAI in 2002. The outstanding payables arising from these transactions amounted to Rp9,914,195, Rp 'Nil' and Rp 'Nil' as of December 31, 2004, respectively, and Rp6,131,452,139, Rp8,287,213,753 and Rp1,889,190,512 as of December 31, 2003, respectively, and are presented as "Due to Related Parties" in the consolidated balance sheets. Interest expense incurred from the outstanding payables to AFPM and GAI amounted to Rp1,181,875,367 and Rp1,491,140,972 in 2004 and 2003, respectively, which were presented as part of "Other Income/(Charges) - Interest and Other Financing Charges" in the consolidated statements of income.
9. In addition to loans to GAIF which were presented as current liabilities in point 5, the outstanding payables to GAIF in 2003 were presented as part of "Due to Related Parties" with total facilities available for the Group amounting to US\$105,000,000. In 2002, a substantial portion of these facilities has been converted to become loans denominated in the Rupiah currency using the exchange rate of Rp10,100 per US\$1 which bear interest at 18% per annum. The facilities will be due on various dates between April 5, 2006 up to May 17, 2006. The portion of the loan facility denominated in U.S. Dollars bears interest at rates ranging from 2.5% up to 9.0% per annum and from 2.1175% up to 8% per annum in 2004 and 2003, respectively, while the portion of the loan facility in Rupiah bears interest at rates ranging from 10% up to

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

per tahun masing-masing pada tahun 2004 dan 2003. Selanjutnya, pada tahun 2003, Perusahaan, PANIGORAN dan KRESNA, Anak Perusahaan, menandatangani perjanjian baru dengan GAIF dan mendapatkan fasilitas tambahan masing-masing sebesar Rp255.000.000.000 (atau setara 30.000.000 dolar AS), Rp25.500.000.000 (atau setara 3.000.000 dolar AS) dan Rp425.000.000.000 (atau setara 50.000.000 dolar AS) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 1 Februari 2008 sampai dengan tanggal 1 September 2008. Jumlah keseluruhan saldo hutang adalah sebesar Rp736.803.193.204 yang terdiri dari Rp614.192.042.239 dan 14.484.483 dolar AS (atau setara dengan Rp122.611.150.965) pada tanggal 31 Desember 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2003, bunga masih harus dibayar dari hutang tersebut adalah sebesar Rp26.782.780.640 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi. Pada tahun 2004, seluruh hutang pokok dan hutang bunga kepada GAIF telah dibayar oleh Grup.

- i. Selama tahun 1999 sampai dengan 2000, Perusahaan telah menerima pembayaran di muka dari GARL yang kontrak penjualannya telah mengalami beberapa kali perubahan mengenai jumlah dan tanggal realisasi, di mana Perusahaan setuju untuk menjual dan GARL setuju untuk membeli minyak kelapa sawit dan/atau hasil olahan kelapa sawit lainnya dengan nilai kontrak sejumlah 100 juta dolar AS. Pada tahun 2002, Perusahaan tidak dapat melakukan pengiriman fisik produk kelapa sawit sesuai dengan surat perjanjian. Namun pada tanggal 10 Desember 2002, Perusahaan telah mendapat persetujuan GARL mengenai perubahan periode penyelesaian uang muka tersebut yang akan dilakukan melalui penjadwalan kembali pengiriman fisik produk kelapa sawit. Pada tahun 2004, Perusahaan juga tidak melakukan pengiriman fisik produk kelapa sawit sebesar 25.000.000 dolar AS sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian penjadwalan kembali tahun 2002. Pada tanggal 24 September 2004, Perusahaan kembali mendapat persetujuan GARL mengenai perubahan periode penyelesaian uang muka tersebut yang akan dilakukan melalui

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

17% per annum and from 10% up to 18% per annum in 2004 and 2003, respectively. In 2003, the Company, PANIGORAN and KRESNA, subsidiaries, signed new loan agreements with GAIF and obtained additional loan facilities of Rp255,000,000,000 (or equivalent to US\$30,000,000), Rp25,500,000,000 (or equivalent to US\$3,000,000) and Rp425,000,000,000 (or equivalent to US\$50,000,000) which will be due on various dates between February 1, 2008 up to September 1, 2008. The total outstanding balances from these loans as of December 31, 2003 amounted to Rp736,803,193,204 consisting of Rp614,192,042,239 and US\$14,484,483 (or equivalent to Rp122,611,150,965), which were presented as part of "Due to Related Parties" in the consolidated balance sheet. As of December 31, 2003, accrued interests arising from these liabilities amounting to Rp26,782,780,640 were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheet. In 2004, all of the outstanding principal and interest payables to GAIF were settled by the Group.

- i. In 1999 up to 2000, the Company received advance payments from GARL, whose agreement has been amended several times regarding the quantity and settlement period, whereby the Company agreed to sell and GARL agreed to purchase crude palm oil and/or other refined palm products amounting to US\$100 million. In 2002, the Company was not able to deliver palm products in accordance with the agreement. However, on December 10, 2002, GARL agreed to amend the settlement period, as such that the settlement of the advance payment will be done through a rescheduling of the physical delivery of palm products. In 2004, the Company had not delivered palm products worth US\$25,000,000 as mentioned in the 2002 rescheduled agreement. On September 24, 2004, the Company obtained approval from GARL to reschedule the palm products delivery which will be made between the first quarter of 2005 up to the third quarter of 2007. The outstanding balance of advances from customers arising from these transactions amounted to US\$98,393,957 (or equivalent to

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

penjadwalan kembali pengiriman fisik produk kelapa sawit antara triwulan pertama tahun 2005 sampai dengan triwulan ketiga tahun 2007. Saldo uang muka pelanggan yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar 98.393.957 dolar AS (atau setara dengan Rp914.079.858.300 dan Rp832.904.843.973) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi. Kewajiban lancar dari uang muka pelanggan yang harus dikirim pada tahun 2005 berjumlah 10.000.000 dolar AS (atau setara dengan Rp92.900.000.000).

- j. Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa keuangan dengan AFP. Berdasarkan perjanjian tersebut, AFP menyediakan jasa konsultasi keuangan kepada Perusahaan. Beban jasa keuangan adalah sebesar Rp16.020.677.200 dan Rp11.722.002.000 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Saldo bersih jasa keuangan masih harus dibayar adalah sebesar nihil dan Rp15.542.803.860 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi.
- k. Pada berbagai tanggal antara bulan April sampai dengan Juni 2002, Perusahaan, MATRASAWIT, LEIDONG, KRESNA, TAPIAN dan SKU mengadakan perjanjian jasa sistem komunikasi satelit dengan PURIMAS. Perjanjian jasa sistem komunikasi meliputi pemberian fasilitas untuk menggunakan peralatan HUB dan pemakaian transponder serta jasa pemeliharaan remote VSAT. Sebagai imbalan, Grup wajib membayar jasa komunikasi seperti yang diatur dalam perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut. Biaya masih harus dibayar yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp152.504.640 dan Rp519.177.780 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Beban jasa komunikasi yang timbul dari perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut adalah sebesar Rp2.417.746.200 dan Rp2.086.388.250 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dan sebesar Rp854.268.900 dan Rp678.068.100 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Rp914,079,858,300 and Rp832,904,843,973 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, and were presented as "Advances from Customer - Related Parties" in the consolidated balance sheets. The current portion of advances from customers which had to be delivered in 2005 amounted to US\$10,000,000 (or equivalent to Rp92,900,000,000).

- j. *On March 31, 2000, the Company entered into a finance service agreement with AFP. Under the said agreement, AFP was engaged to provide corporate finance advisory services to the Company. Finance service fees under the said agreement amounted to Rp16,020,677,200 and Rp11,722,002,000 in 2004 and 2003, respectively, and were presented as part of "General and Administration Expenses" in the consolidated statements of income. The net outstanding accrued finance service fees which amounted to Rp 'Nil' and Rp15,542,803,860 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.*
- k. *On various dates between April and June 2002, the Company, MATRASAWIT, LEIDONG, KRESNA, TAPIAN and SKU entered into satellite communication system agreements with PURIMAS. The management contracts cover the supply of facility of HUB equipment usage and supply of transponder usage and maintenance services of remote VSAT. As compensation, the Group has an obligation to pay communication fees as stated in the satellite communication system agreements. The payables arising from these transactions amounted to Rp152,504,640 and Rp519,177,780 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, while communication fee expenses amounted to Rp2,417,746,200 and Rp2,086,388,250 in 2004 and 2003, respectively, which were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of income and amounted to Rp854,268,900 and Rp678,068,100 in 2004 and 2003, respectively, which were presented as part of "General and*

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

dan Administrasi” dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- i. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian masing-masing. Saldo piutang karyawan sebesar Rp8.509.849.917 dan Rp8.117.996.439 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan disajikan dalam akun “Aktiva Tidak Lancar Lain-lain” pada neraca konsolidasi.
- m. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham publik dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 11 September 2003 sehubungan dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi material berikut:
- Persetujuan implementasi transaksi yang langsung ataupun tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan dan dikategorikan sebagai transaksi benturan kepentingan (*conflict of interest*) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Ketua BAPEPAM No. IX.E.1 dan transaksi material sebagaimana tercantum dalam Peraturan Ketua BAPEPAM No. IX.E.2,
 - Persetujuan kegiatan tertentu dan transaksi keuangan yang dapat dilakukan melalui persetujuan dari rapat komisaris dan audit komite, dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - Transaksi diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sehari-hari,
 - Persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, “arms length”, nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan,
 - Transaksi tidak melanggar Undang-undang Republik Indonesia yang berlaku,
 - Nilai dari setiap transaksi tidak melebihi 35 juta dolar AS atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal transaksi tersebut dilakukan atau ditandatangani.

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Administrative Expense” in the consolidated statements of income.

- i. *The Group provides loans to employees subject to certain terms and criteria, which are determined in accordance with the employees’ level. The outstanding balances of loans to employees amounting to Rp8,509,849,917 and Rp8,117,996,439 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, were presented as part of “Others - Non-current Assets” in the consolidated balance sheets.*
- m. *The Company received approval from its public shareholders in the Shareholders’ Extraordinary General Meeting, which was conducted on September 11, 2003 in relation to the following transactions categorized as either conflict of interest or material transactions:*
- *Approval of the implementation of transactions that directly and/or indirectly relates to the Company’s principal business activity and are categorized as transaction with conflict interest as defined in the Capital Market Supervisory Agency’s Rule No. IX.E.1 and material transactions as defined in Capital Market Supervisory Agency’s Rule No. IX.E.2,*
 - *Approval of certain operation and financial transactions by obtaining approval from the commissioners’ and audit committee’s meeting, with the following criteria:*
 - *Transactions are needed to carry out the day-to-day principal business activities,*
 - *Transaction requirements and conditions are based on commercial principles, “arms length”, fair market value which are comparable with the requirements and conditions for similar types of transaction in the market at the time the transaction is held,*
 - *Transactions are not in conflict with the prevailing law of the Republic of Indonesia,*
 - *The value of each transaction is not more than US\$35 million or its equivalent in another currency as of the date that the transaction is conducted or signed.*

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. DANA PENSIUN

Pada bulan Agustus 1995, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh 4 (empat) yayasan dana pensiun yaitu Dana Pensiun SMART Corporation 1, Dana Pensiun SMART Corporation 2, Dana Pensiun SMART Corporation 3 dan Dana Pensiun SMART Corporation 4 yang didirikan masing-masing berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-131/KM.17/1995 tanggal 16 Mei 1995, Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-162/KM.17/1995 tanggal 23 Juni 1995, Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-232/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995 dan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-231/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-054/KM.6/2003 tertanggal 4 Februari 2003 telah disetujui bahwa Dana Pensiun SMART Corporation 4 dibubarkan untuk selanjutnya bergabung dengan Dana Pensiun SMART Corporation 3.

Kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Tabel berikut ini menunjukkan rekonsiliasi antara status pendanaan program pensiun dengan jumlah yang diakui di neraca konsolidasi:

	2004	2003	
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	126.241.000.000	100.543.521.000	<i>Projected benefit obligation</i>
Nilai wajar aktiva dana pensiun	102.774.717.000	72.954.860.000	<i>Fair value of plan assets</i>
Selisih kurang nilai wajar aktiva dana pensiun atas kewajiban pensiun yang diproyeksikan	23.466.283.000	27.588.661.000	<i>Excess of projected benefit obligation over the fair value of plan assets</i>
Laba/(rug) aktuarial yang belum diakui	(3.455.023.000)	9.217.792.000	<i>Unrecognized actuarial gains/(losses)</i>
Batas pengakuan aktiva	1.634.549.000	-	<i>Assets limitation</i>
Perbedaan beban pensiun karena perubahan prinsip akuntansi	-	4.809.196.000	<i>Correction resulted from changes of accounting principle</i>
Beban pensiun yang masih harus dibayar	21.645.809.000	41.615.649.000	<i>Accrued pension cost</i>

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana dan obligasi.

30. PENSION PLAN

In August 1995, the Group established defined benefit pension plans under which pension benefits are to be paid based on the latest basic salary and number of years of service of the employees. The plans are managed by four (4) foundations: Dana Pensiun SMART Corporation 1, Dana Pensiun SMART Corporation 2, Dana Pensiun SMART Corporation 3 and Dana Pensiun SMART Corporation 4 which were established based on the decision of Finance Minister No. KEP-131/KM.17/1995 dated May 16, 1995, the decision of Finance Minister No. KEP-162/KM.17/1995 dated June 23, 1995, the decision of Finance Minister No. KEP-232/KM.17/1995 dated August 16, 1995 and the decision of Finance Minister No. KEP-231/KM.17/1995 dated August 16, 1995, respectively.

Based on the decision of Finance Minister No. Kep-054/KM.6/2003 dated February 4, 2003 it was approved that Dana Pensiun SMART Corporation 4 shall be liquidated and merged with Dana Pensiun SMART Corporation 3.

The obligation resulting from the defined benefit pension plan is determined using the projected unit credit method.

The following table reconciles the funded status of defined benefit plans to the amounts recognized in the balance sheets:

Plan assets principally consist of time deposits, mutual funds and debt securities.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Beban pensiun terdiri dari:

	2004	2003
Biaya jasa kini	4.109.017.000	6.029.180.000
Biaya bunga atas kewajiban	9.969.478.000	8.914.519.000
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(8.644.359.000)	(5.535.835.000)
Amortisasi bersih	2.968.000	-
Perbedaan beban pensiun karena perubahan prinsip akuntansi	-	16.551.886.000
Jumlah beban pensiun	5.437.104.000	25.959.750.000

Mutasi beban pensiun yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Saldo awal beban pensiun yang masih harus dibayar	41.615.649.000	28.173.826.000
Perbedaan saldo awal karena perubahan prinsip akuntansi	-	11.742.690.000
Beban pensiun berkala - bersih	5.437.104.000	25.959.750.000
Perbedaan beban pensiun karena perubahan prinsip akuntansi	-	(16.551.886.000)
Batas pengakuan aktiva	1.634.549.000	-
Kontribusi Grup	(22.232.297.000)	(12.517.927.000)
Koreksi karena perubahan prinsip akuntansi	(4.809.196.000)	4.809.196.000
Saldo akhir beban pensiun yang masih harus dibayar	21.645.809.000	41.615.649.000

Penilaian aktuaris atas dana pensiun dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaria independen, dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2005. Asumsi aktuarial yang digunakan untuk menentukan kewajiban pensiun pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Tingkat diskonto	10%	10%
Tingkat hasil yang diharapkan dari pengembangan aktiva dana pensiun jangka panjang	10%	10%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%

30. PENSION PLAN (continued)

Pension expenses comprised the following:

Current service cost	6.029.180.000
Interest expense on obligations	8.914.519.000
Expected return on plan assets	(5.535.835.000)
Net amortization	-
Difference pension expense due to changes in accounting principles	16.551.886.000
Total pension expenses	25.959.750.000

The movements in accrued pension cost are as follows:

Accrued pension cost, beginning of year	28.173.826.000
Correction of beginning balance due to changes in accounting principle	11.742.690.000
Net periodic pension cost	25.959.750.000
Difference pension expense due to changes in accounting principles	(16.551.886.000)
Assets limitation	-
Group's contributions	(12.517.927.000)
Correction resulted from changes in accounting principle	4.809.196.000
Accrued pension cost, year-end	41.615.649.000

The actuarial valuations for the pension plans were prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as indicated in its report dated February 2, 2005. Principal actuarial assumptions used to determine pension obligations as of December 31, 2004 and 2003 were as follows:

Annual discount rate	10%
Annual expected long-term rate of return on pension fund assets	10%
Annual salary growth rate	8%

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. DANA PENSIUN (lanjutan)

Grup juga mencatat beban imbalan pasca kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun. Penyisihan yang dicatat oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp23.497.512.000 disajikan dalam "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi. Penyisihan tersebut dihitung dengan menggunakan asumsi dan metode yang sama seperti dana pensiun oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaria independen, dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2005.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan kewajiban imbalan pasca kerja di dalam neraca konsolidasi yang telah disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Grup, sesuai dengan Undang-undang, sebagaimana ditentukan oleh aktuaria independen:

Beban Imbalan Pasca Kerja – Bersih

Biaya jasa kini	2.967.167.000
Beban bunga atas kewajiban	1.979.601.000
Amortisasi bersih	234.867.000
Jumlah beban imbalan kerja - bersih	5.181.635.000

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan kerja yang diproyeksikan	29.075.729.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.919.155.000)
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	(3.659.062.000)
Kewajiban Imbalan Kerja	23.497.512.000

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

30. PENSION PLAN (continued)

The Group also recognizes a post-employment benefits expense, as required by Labor Law No. 13/2003, which is not covered by the pension plans. The post-employment benefits expense recorded by the Group as of December 31, 2004 amounted to Rp23,497,512,000 which was presented under "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheet. The post-employment benefits expense was determined using the same assumption and method as pension plans by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as indicated in its report dated February 2, 2005.

The following tables summarize the components of the net post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of income and post-employment benefits liability in the consolidated balance sheet after being adjusted by the amount covered in the Group's pension plan, as regulated under the Law, as determined by the independent actuary:

Net employees' benefit expense

Current service cost
Interest expense on obligations
Net amortization

Net employees' benefit expense

Post-employment benefits liability

Present value of employees' benefit obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial gains/(losses)

Employees' benefit liability

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi pada tanggal 2 Januari 1997 dengan PT Intermas Tata Trading (ITT) meliputi pemasaran, promosi dan distribusi produk-produk Perusahaan seperti Filma, Kunci Mas, Palmboom dan Menara. Berdasarkan perjanjian tersebut, ITT menyetujui untuk melakukan usaha semaksimal mungkin dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk Perusahaan dan tidak menjual atau mendistribusikan produk yang dapat menyaingi produk Perusahaan di wilayah Indonesia. ITT memperoleh komisi dalam bentuk potongan harga jual.

Sejak pertengahan tahun 1998, Perusahaan dan ITT setuju untuk mengubah beberapa ketentuan dan kondisi tertentu dari perjanjian distribusi di atas. Berdasarkan perjanjian yang baru, ITT akan beroperasi berdasarkan jasa logistik (pergudangan dan pengiriman) untuk penjualan Perusahaan kepada pelanggan-pelanggan yang dikategorikan sebagai outlet-outlet besar (high-traffic outlets/ HTO), pasar swalayan dan perkulakan. Sebagai imbalannya, ITT akan memperoleh komisi sebesar persentase tertentu dari harga jual bersih yang ditagih.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli pada tahun 1996 dengan FORESTA, yang mana Perusahaan setuju untuk membeli dan FORESTA setuju untuk menjual seluruh minyak kelapa sawit (CPO) yang akan diproduksi oleh perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya di Pulau Belitung, Sumatera.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2004, Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok sehubungan dengan pembelian mesin, peralatan dan perabot, kendaraan dan alat berat yang akan digunakan untuk perluasan fasilitas usaha Grup. Jumlah komitmen tersebut adalah sekitar Rp5,063 miliar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- a. The Company has a distributorship agreement dated January 2, 1997 with PT Intermas Tata Trading (ITT), covering the marketing, promotion and distribution of the Company's products, such as Filma, Kunci Mas, Palmboom and Menara. Under the said agreement, ITT has agreed to use its best efforts to promote and market the Company's products and not to sell or distribute products within Indonesia which may compete with the Company's products. As compensation, ITT shall receive commission in the form of discounted selling prices.

Starting from the middle of 1998, the Company and ITT agreed to change certain terms and conditions of the said distributorship agreement. Under the new agreement, ITT shall operate on a logistics service basis (warehousing and delivery only) for the Company's sales to customers categorized as high-traffic outlets (HTO), supermarkets and wholesalers. As compensation, ITT receives commission based on a certain percentage of the net invoiced price of products sold.

- b. The Company entered into a Basic Sale and Purchase Agreement with FORESTA in 1996, whereby the Company agreed to purchase and FORESTA agreed to sell all of crude palm oil (CPO) produced in the oil palm plantation developed in Belitung Island, Sumatera.
- c. As of December 31, 2004, the Group has agreements with suppliers for the purchase of machinery, office furniture and fixtures, transportation and heavy equipment to be used for the expansion of the Group's facilities. Such commitments aggregate to approximately Rp5.063 billion.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program "PIR-TRANS". Pada program "PIR-TRANS" ini, Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:

- Mengembangkan perkebunan plasma sesuai dengan program dan jadwal yang ditetapkan Departemen Pertanian;
- Membantu petani plasma mengenai masalah teknis perkebunan;
- Membeli hasil produksi TBS yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

Program "PIR-TRANS" dibiayai oleh bank milik pemerintah. Fasilitas kredit investasi diberikan pada Inti, yang akan menerima dana melalui beberapa kali penarikan selama masa persiapan dan periode sebelum tanaman menghasilkan. Pada saat proyek perkebunan plasma selesai dan siap dikonversi, kredit investasi tersebut dialihkan kepada petani plasma yang akan mengoperasikan perkebunan plasma dengan pengawasan dari Inti.

Pada tahun 1995, Pemerintah Indonesia juga memperkenalkan program "KKPA" yang sejenis dengan program "PIR-TRANS" kecuali untuk hal-hal berikut:

- Perjanjian hutang dilakukan antara bank (tidak harus bank milik Pemerintah) dan koperasi (petani plasma);
- Inti bertindak selaku operator atau kontraktor untuk membangun perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. In accordance with existing Indonesian Government policy, oil palm plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the smallholders is known as the "PIR-TRANS" program. Under the "PIR-TRANS" program, the Nucleus are required to perform the following among others:

- To develop the plasma plantation in accordance with the specified programs and schedules of the Department of Agriculture;
- To assist smallholders in technical matters relating to oil palm plantation;
- To purchase the FFB produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.

The "PIR-TRANS" program is funded by state-owned banks. The investment credit is provided to the Nucleus, which receives the funds in advance through several draw-downs during the preparation and immature period of the plantation estate. Once developed, the plasma plantations are transferred to the smallholders who then operate the plasma plantations under the supervision of the Nucleus.

In 1995, the Indonesian Government also introduced the "KKPA" program which is similar to the "PIR-TRANS" program except for the following:

- The loan agreement shall be made between a bank (not necessary a state-owned bank) and cooperatives (smallholders);
- The Nucleus shall act as operator or contractor to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (smallholders).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo pinjaman untuk "PIR-TRANS" sebesar Rp 'Nil' dan Rp10.448.638.686 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (Catatan 14).

- e. Perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan pengiriman fisik minyak kelapa sawit dan/atau hasil olahan kelapa sawit lainnya dengan GARL pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, yang pembayarannya telah diterima di muka dan disajikan sebagai "Uang Muka Pelanggan - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 29i).
- f. Sebagai akibat dari kegagalan pembayaran pinjaman pokok dan bunga oleh Perusahaan kepada AFP, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 (sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29h.5), maka sehubungan dengan dipindahkannya sebagian fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari sindikasi MIZUHO pada tanggal 30 Maret 1999 sejumlah 45 juta dolar AS kepada AFP, dan terdapatnya klausul *cross-default* dalam perjanjian antara AFP dan MIZUHO, maka seluruh jumlah hutang AFP dan bunga selama periode tersebut menjadi terhutang oleh Perusahaan, karena Perusahaan berstatus sebagai Penjamin atas hutang AFP tersebut memiliki kewajiban yang mengikat. Pada tanggal 25 September 2003, AFP telah mentransfer hak dan kewajibannya atas pinjaman kepada MIZUHO tersebut kepada GAIF, yang pada tanggal 31 Desember 2003 saldo pinjaman tersebut sebesar 23 juta dolar AS. Pada tahun 2004, Perusahaan telah membayar pinjaman kepada GAIF sebesar 23 juta dolar AS, yang surat pernyataan pelunasannya (*release and discharge*) bertanggal 30 September 2004.
- g. Perusahaan sejak tahun 1993 mengadakan perjanjian jual beli dengan SOCI, perusahaan asosiasi, yang mana Perusahaan setuju untuk menjual sebagian produk kelapa sawitnya (sejumlah Rp285.399.733.776 dan Rp224.371.434.232 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003). Perjanjian jual beli ini berlaku selama 15 tahun sampai dengan 14 Juli 2008.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The balance of outstanding loans for the "PIR-TRANS" as of December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp 'Nil' and Rp10,448,638,686, respectively (Note 14).

- e. The Company has a commitment to deliver crude palm oil and/or other refined palm products to GARL in 2005 up to 2007, the advance payment of which has been received and presented as "Advances from Customers - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Note 29i).
- f. As a consequence of the Company's failure to pay the principal loan and interest to AFP, a related party during 2001 up to 2003 (as disclosed in Note 29h.5), arising from the transfer on March 30, 1999 of a portion of the Company's syndicated loan facility equivalent to US\$45 million obtained from MIZUHO, and with regard to the cross default clause in the agreement between AFP and MIZUHO, all of AFP's payable and interest due to MIZUHO during the aforesaid period became the Company's liabilities, being the guarantor of AFP's loan to MIZUHO. On September 25, 2003, AFP transferred all of its rights and obligations of the loan to Mizuho Corporate Bank Ltd. to GAIF which as of December 31, 2003, amounted to US\$23 million. In 2004, the Company paid the outstanding balance of the loans to GAIF amounting to US\$23 million, which issued a release and discharge on the said loan dated September 30, 2004.
- g. Since 1993, the Company has had a sale and purchase agreement with SOCI, an associated company, whereby the Company agreed to sell a portion of its palm oil products (amounting to Rp285,399,733,776 and Rp224,371,434,232 in 2004 and 2003, respectively). The said sale and purchase agreement shall cover a 15 year-period up to July 14, 2008.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Perusahaan dan KRESNA, Anak Perusahaan, mempunyai kontrak pada berbagai tanggal antara tanggal 24 Agustus 2004 sampai dengan 28 Desember 2004 untuk membeli 10.245 ton crude palm oil (CPO) sejumlah Rp28.984.973.198 yang terutama dilakukan dengan PT Sinar Dinamika Kapuas, PT Torganda, PT Sisirau, MEGANUSA, BUMIPALMA, SMS, SIP, DSL; 1.542 ton palm kernel (PK) sejumlah Rp3.496.325.600 yang terutama dilakukan dengan BPL, PT Sinar Dinamika Kapuas, PT Eka Pendawa Sakti, PT Tolan Tiga Indonesia, PT Herfinta, PT Swastiddhi Amagra, PT Anugerah Langkat Makmur, PT Perkebunan Nusantara III, PT Usaha Inti Padang, PT Perkebunan Lembah Bakti dan 2.000 ton crude palm kernel oil (CPKO) sejumlah 1.190.000 dolar AS yang terutama dilakukan dengan IMT dan RAMAJAYA. Kontrak pembelian CPO dari MEGANUSA, BUMIPALMA, SMS, SIP dan DSL, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebesar Rp38.437.600.000 (12.400 ton) atau merupakan 56,39% terhadap jumlah kontrak; PK dari BPL, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebesar Rp2.557.200.000 (1.200 ton) atau merupakan 3,75% terhadap jumlah kontrak; dan CPKO dari IMT dan RAMAJAYA, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebesar 1.190.000 dolar AS (2.000 ton) atau merupakan 16,22% terhadap jumlah kontrak.

Perusahaan juga mempunyai kontrak untuk menjual refined bleached deodorized olein (RBDO) sejumlah 15.923 ton terutama dilakukan dengan PT Universal Indofood, PT Danone Biscuits Indonesia, PT Pasific Medan Industri, PT Asia Sakti, PT Sari Murni Pratama, PT Salim Ivomas Pratama, PT Siantar Top Tbk dan Regent Oil and Fat Limited sejumlah Rp1.656.935.790 dan 6.084.545 dolar AS; refined bleached deodorized stearin (RBDS) sejumlah 2.426 ton terutama dilakukan dengan SMII, SOCI, Regent Oil and Fat Limited dan Linkbest Industries Limited sejumlah Rp834.563.128 dan 746.625 dolar AS; refined bleached deodorized palm oil (RBDPO) sejumlah 131 ton terutama dilakukan dengan PT ABC President

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- h. The Company and KRESNA, a Subsidiary, have contracts on various dates between August 24, 2004 up to December 28, 2004 to purchase 10,245 tons of crude palm oil (CPO) for a total price of Rp28,984,973,198 mainly from PT Sinar Dinamika Kapuas, PT Torganda, PT Sisirau, MEGANUSA, BUMIPALMA, SMS, SIP, DSL; 1,542 tons of palm kernel (PK) for a total price of Rp3,496,325,600 mainly from BPL, PT Sinar Dinamika Kapuas, PT Eka Pendawa Sakti, PT Tolan Tiga Indonesia, PT Herfinta, PT Swastiddhi Amagra, PT Anugerah Langkat Makmur, PT Perkebunan Nusantara III, PT Usaha Inti Padang, PT Perkebunan Lembah Bakti and 2,000 tons of crude palm kernel oil (CPKO) for a total price of US\$1,190,000 mainly from IMT and RAMAJAYA. Purchase contracts of CPO with MEGANUSA, BUMIPALMA, SMS, SIP and DSL, related parties, amounted to Rp38,437,600,000 (12,400 tons), representing 56.39% of the total contract purchase commitment; PK from BPL, a related party, which amounted to Rp2,557,200,000 (1,200 tons) or representing 3.75% of the total contract purchase commitment and CPKO from IMT and RAMAJAYA, related parties, which amounted to US\$1,190,000 (2,000 tons) or representing 16.22% of the total contract purchase commitment.

The Company also has sales contracts of 15,923 tons of refined bleached deodorized olein (RBDO) mainly with PT Universal Indofood, PT Danone Biscuits Indonesia, PT Pasific Medan Industri, PT Asia Sakti, PT Sari Murni Pratama, PT Salim Ivomas Pratama, PT Siantar Top Tbk and Regent Oil and Fat Limited amounting to Rp1,656,935,790 and US\$6,084,545; 2,426 tons of refined bleached deodorized stearin (RBDS) mainly with SMII, SOCI, Regent Oil and Fat Limited and Linkbest Industries Limited amounting to Rp834,563,128 and US\$746,625; 131 tons of refined bleached deodorized palm oil (RBDPO) mainly with PT ABC President Indonesia amounting to

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Indonesia sejumlah Rp534.599.250; CPO sejumlah 7.023 ton terutama dilakukan dengan PT Sutomo Agrindo Mas, PT Tunas Baru Lampung, PT Sinar Alam Permai, SMII, PT Multimas Dinamika dan Regent Oil and Fat Limited sejumlah Rp13.302.627.430 dan 1.086.000 dolar AS; CPKO sejumlah 1.160 ton terutama dilakukan dengan SOCI dan Regent Oil and Fat Limited sejumlah 696.190 dolar AS; palm fatty acid distilled (PFAD) sejumlah 1.120 ton terutama dilakukan dengan Linkbest Industries Limited dan Regent Oil and Fat Limited sejumlah 351.850 dolar AS; palm kernel expeller (PKE) sejumlah 10.500 ton terutama dilakukan dengan Toepfer International GmbH, ETS. J. Souflet dan Concordia Agritrading Pte. Ltd., sejumlah 383.500 dolar AS; dan refined bleached deodorized palm kernel oil (RBDPKO) sejumlah 2.150 ton terutama dilakukan dengan PT Oleochem and Soap Industries dan Regent Oil and Fat Limited sejumlah 1.327.125 dolar AS dengan berbagai tanggal pengiriman pada tahun 2005.

- i. Perusahaan menjadi penjamin atas hutang sebesar 2.189.694.000 Yen atau kira-kira sebesar Rp197,99 miliar dan Rp173,4 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, pada The Sumitomo Bank Ltd. (SUMITOMO), Singapura, yang diperoleh PT Nala Vini Eka Beverages (NAVIKA), Anak Perusahaan PT Inter Smart Corporation, anak perusahaan yang dijual pada bulan Desember 1997. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan 2 September 2003. Sejak tahun 2001, NAVIKA gagal membayar pokok dan bunga yang telah jatuh tempo, sehingga Perusahaan sebagai penjamin atas hutang tersebut memiliki kewajiban yang mengikat pada pinjaman tersebut. Di bulan Desember 2003, NAVIKA telah menerima pemberitahuan tertulis yang ditandatangani oleh wakil SUMITOMO, bahwa SUMITOMO telah menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya sebagai kreditur kepada UNITY. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2003, pinjaman NAVIKA beralih kepada UNITY.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Rp534,599,250; 7,023 tons of crude palm oil (CPO) mainly with PT Sutomo Agrindo Mas, PT Tunas Baru Lampung, PT Sinar Alam Permai, SMII, PT Multimas Dinamika and Regent Oil and Fat Limited amounting to Rp13,302,627,430 and US\$1,086,000; 1,160 tons of crude palm kernel oil (CPKO) mainly with SOCI and Regent Oil and Fat Limited amounting to US\$696,190; 1,120 tons of palm fatty acid distilled (PFAD) mainly with Linkbest Industries Limited and Regent Oil and Fat Limited amounting to US\$351,850; 10,500 tons of palm kernel expeller (PKE) mainly with Toepfer International GmbH, ETS.J. Souflet and Concordia Agritrading Pte. Ltd, amounting to US\$383,500; and 2,150 tons of refined bleached deodorized palm kernel oil (RBDPKO) mainly with PT Oleochem and Soap Industries and Regent Oil and Fat Limited amounting to US\$1,327,125 with various delivery dates in 2005.

- i. The Company is the guarantor for the Yen2,189,694,000 loan or approximately Rp197.99 billion and Rp173.4 billion as of December 31, 2004 and 2003, respectively, from The Sumitomo Bank Ltd. (SUMITOMO), Singapore, obtained by PT Nala Vini Eka Beverages (NAVIKA), a Subsidiary of PT Inter Smart Corporation, a subsidiary disposed in December 1997. The loan matured on various dates up to September 2, 2003. Since 2001, NAVIKA has not fulfilled its principal and interest payment obligations that have been due, and therefore, the Company as the guarantor for this loan also has a contingent liability to such loan. In December 2003, NAVIKA received written notice from SUMITOMO that SUMITOMO has transferred its rights and obligations as a creditor to UNITY. As such, as of December 31, 2003 NAVIKA had a loan to UNITY.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- j. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 29 Desember 2000, yang diaktakan dalam akta notaris Linda Herawati, S.H. No. 98, para pemegang saham menyetujui transaksi sewa-menyewa dengan IMT. Perusahaan menyewakan pabrik pengolahan kelapa sawit dan inti sawit, fasilitas tangki timbun beserta bangunan milik Perusahaan kepada IMT. Disamping itu, Perusahaan juga setuju untuk menyewa divisi refinery, termasuk tanah dan bangunan milik IMT (Catatan 29e).
- k. Pada tanggal 1 Mei 2002, Perusahaan, TAPIAN, LEIDONG dan KRESNA menandatangani perjanjian dengan AA Corporate Advisory Limited selaku penasehat keuangan eksklusif sehubungan dengan peninjauan strategi yang berkesinambungan dan perencanaan keuangan Grup. Pada tanggal 31 Maret 2003, Grup telah memperbaharui kontrak penugasan dengan AA Corporate Advisory Limited terutama mengenai perubahan struktur pembebanan jasa secara bersinambungan menjadi pembebanan yang ditetapkan berdasarkan nilai tambah yang diterima Grup, yang nilainya ditentukan berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah jasa profesional tersebut yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp7.741.672.860 dan Rp7.389.166.667.
- l. Sehubungan dengan proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Muara Wahau yang berlokasi di Desa Kombeng Indah, Kecamatan Gunung Kombeng, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur, KRESNA melakukan beberapa kontrak perjanjian dengan rincian sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- j. *At the shareholders' extraordinary meeting held on December 29, 2000, which was covered by the notarial deed of Linda Herawati, S.H. No. 98, the shareholders approved that the Company lease out its palm oil and palm kernel processing mill, the storage tank facility and building while the Company agreed to lease the refinery, including land and building, owned by IMT (Note 29e).*
- k. *On May 1, 2002, the Company, TAPIAN, LEIDONG and KRESNA signed an agreement with AA Corporate Advisory Limited which shall act as an exclusive financial advisor relating to the continuous strategic review and Group's financial planning. On March 31, 2003, the Group amended the AA Corporate Advisory Limited's engagement terms mainly to a change in the rollover fee structure with actual charges based on value added services received by the Group, the amount of which will be determined on mutual agreement by both parties. The related professional fees were presented as part of general and administrative expenses amounting to Rp7,741,672,860 and Rp7,389,166,667 in 2004 and 2003, respectively.*
- l. *In relation to the construction of the palm oil mill in Muara Wahau located at Desa Kombeng Indah, Kecamatan Gunung Kombeng, Kabupaten Kutai, Province of East Kalimantan, KRESNA, has several agreements with contractors with details as follows:*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2004, KRESNA melakukan perjanjian kontrak kerja dengan CV Bayukarta sebesar Rp3.900.000.000 atas pekerjaan galian dan timbunan, matras bronjong, penanaman rumput dan pembangunan jembatan (disebut juga pekerjaan *Cut & Fill*). Adapun jangka waktu pekerjaan ini diperkirakan akan selesai pada bulan November 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo hutang yang timbul dari pekerjaan ini sebesar Rp164.356.724 yang disajikan dalam "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, KRESNA masih sedang dalam proses perpanjangan kontrak perjanjian kerja tersebut.

Pada tanggal 13 Mei 2004, KRESNA juga mengadakan perjanjian kontrak kerja dengan PT Modern Widya Tehnical (MODERN) untuk pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Muara Wahau yang berlokasi di Kalimantan Timur dengan kapasitas pemrosesan 30 ton TBS per jam. Proyek ini meliputi pengadaan, pembangunan, pemasangan dan penyelesaian bilamana diperlukan, uji coba, pemeliharaan dan jaminan kinerja atas seluruh komponen mesin dan peralatan yang dibutuhkan untuk pembangunan pabrik minyak kelapa sawit. Kontrak ini senilai Rp35.072.486.767 untuk porsi lokal dan 1.136.181 dolar AS untuk porsi impor. Berdasarkan perjanjian tersebut, pekerjaan ini diperkirakan akan selesai dan diserahkan kepada KRESNA pada bulan Maret 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo hutang yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp5.334.811.641, yang disajikan dalam "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

In February 2004, KRESNA entered into a work contract agreement with CV Bayukarta amounting to Rp3,900,000,000 for cut and fill work. It was estimated that this work would be completed in November 2004. As of December 31, 2004, the outstanding payable arising from this transaction amounted to Rp164,356,724 which was presented under "Other Payable - Third Parties" in the consolidated balance sheet. Up to the date of the independent auditors' report, KRESNA is still in the process of extending the contract agreement.

On May 13, 2004, KRESNA also entered into a construction contract agreement with PT Modern Widya Technical (MODERN) to construct Muara Wahau a palm oil mill located at East Kalimantan with a processing capacity of 30 tones FFBs per hour. The project covers the supply, construction, installation and finishing, testing, maintenance and guarantee for all required components for machinery and equipment in order to construct the palm oil mill. The contract has a value of Rp35,072,486,767 for the local component of the construction project and US\$1,136,181 for the imported component of the same. Based on the agreement, it is estimated that this work would be completed and taken over by KRESNA in March 2005. As of December 31, 2004, the outstanding payable arising from this transaction amounted to Rp5,334,811,641 which was presented under "Other Payables - Third Parties" in the consolidated balance sheets.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 29 September 2004, KRESNA melakukan kontrak perjanjian kerja dengan PT Memiontec Indonesia yang meliputi pekerjaan merencanakan dan membuat desain/gambar, memberikan pelatihan, menyediakan material baru, tenaga kerja, mesin dan peralatan, mengkonstruksi, pengecatan pekerjaan *Boiler Feed Water Treatment Plant (Demin Plant)*, serta menyediakan material dan bahan kimia yang dibutuhkan untuk *commissioning* pekerjaan dengan jaminan 12 (dua belas) bulan. Pekerjaan ini diperkirakan akan selesai dan diserahkan pada bulan Desember 2004. Jumlah nilai kontrak adalah sebesar Rp1.837.350.000 dan 102.360 dolar AS. Saldo hutang yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp768.579.364 pada tanggal 31 Desember 2004, dan disajikan dalam "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, KRESNA masih sedang dalam proses perpanjangan kontrak perjanjian kerja tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, realisasi proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Muara Wahau diperkirakan telah mencapai 14% sampai dengan 83% penyelesaian.

- m. Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian kerja dengan PT Putrabangun Nusagriya sehubungan dengan proyek pembangunan pabrik Tanah Laut yang berlokasi di Desa Bukit Mulia, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan. Kontrak ini meliputi pekerjaan *Cut & Fill* dengan nilai kontrak sebesar Rp7.108.703.000. Pada tanggal 15 Juni 2004, Perusahaan juga melakukan kontrak perjanjian kerja yang meliputi penyediaan material, tenaga kerja, peralatan kerja, mengkonstruksi, menginstalasi pekerjaan Mekanikal & Civil, dan melakukan *commissioning* pekerjaan dengan jaminan perbaikan selama 12 (dua belas) bulan. Nilai kontrak ini sebesar Rp21.432.479.447 untuk porsi lokal dan 2.359.692 dolar AS untuk porsi impor. Kedua kontrak tersebut diperkirakan akan selesai dan diserahkan pada bulan Januari dan Juni 2005. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp907.259.004,

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

KRESNA also entered into a work contract agreement with PT Memiontec Indonesia on September 29, 2004, covering the planning and design, training, supply of materials, professionals and machinery and equipment, construction, painting the *Boiler Feed Water Treatment Plant*, and supply of material and chemicals which are needed in the commissioning stage with a guarantee period of twelve (12) months. It was estimated that this work would be completed and taken over in December 2004. The contract value was Rp1,837,350,000 and US\$102,360. As of December 31, 2004, the outstanding payable arising from this transaction amounted to Rp768,579,364, which was presented under "Other Payable - Third Parties" in the consolidated balance sheet. Up to the date of the independent auditors' report, KRESNA is still in the process of extending the contract agreement.

As of December 31, 2004, the estimated percentage completion of construction of the palm oil mill in Muara Wahau ranged from 14% up to 83%.

- m. On April 19, 2004, the Company entered into a contract agreement with PT Putrabangun Nusagriya to construct the Tanah Laut palm oil mill located in Desa Bukit Mulia, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Province of South Kalimantan. This contract covers cut and fill work with a contract value of Rp7,108,703,000. On June 15, 2004, the Company also entered into a contract covering the supply of materials, professionals, working equipment, construction, installation of mechanical and civil, and commissioning the working progress with a guarantee period of twelve (12) months. The contract value was Rp21,432,479,447 for the local component of the project and US\$2,359,692 for the imported component of the same. It was estimated that the above contracts would be completed and taken over in January and June 2005. As of December 31, 2004, the outstanding payables arising from these transactions amounted to Rp907,259,004

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

yang disajikan dalam "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, realisasi proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Tanah Laut diperkirakan telah mencapai 34% sampai dengan 57% penyelesaian.

- n. Pada tanggal 31 Maret 2004 dan 15 Mei 2004, SKU, Anak Perusahaan, melakukan kontrak perjanjian kerja dengan PT Nan Riang dan PT Paramita Duta Persada untuk pekerjaan "Land Clearing dan Cut & Fill" dengan nilai kontrak sebesar Rp3.842.533.000 dan "Mechanical and Civils Work" dengan nilai kontrak sebesar Rp20.459.750.000 untuk porsi lokal dan 2.079.000 dolar AS untuk porsi impor, sehubungan dengan proyek pembangunan pabrik Sungai Bengkal, yang meliputi pekerjaan diantaranya penyediaan material, tenaga kerja, peralatan kerja, mengkonstruksi, menginstalasi pekerjaan Mekanikal & Civil, dan melakukan *commissioning* pekerjaan dengan jaminan perbaikan atas mesin dan peralatan. Pekerjaan ini diperkirakan akan selesai dan diserahkan pada bulan Januari dan April 2005. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp943.967.322 yang disajikan dalam "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, realisasi proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Sungai Bengkal diperkirakan telah mencapai 28% sampai dengan 81% penyelesaian.

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segmen Primer

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari refinery, perkebunan dan kantor pusat. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

which were presented under "Other Payables - Third Parties" in the consolidated balance sheet. As of December 31, 2004, the estimated percentage of completion of construction of the palm oil mill in Tanah Laut ranged from 34% up to 57%.

- n. On March 31, 2004 and May 15, 2004, SKU, a Subsidiary, entered into contract agreements with PT Nan Riang and PT Paramita Duta Persada for "Land Clearing and Cut & Fill" with a contract amount of Rp3,842,533,000 and "Mechanical and Civil Work" with a contract amount of Rp20,459,750,000 for the local component of the project and US\$2,079,000 for the imported component of the same. The contracts relate to the construction of the Sungai Bengkal palm oil mill, covering the supply of materials, professionals, working equipment, construction, installation of mechanical and civil, and the commissioning stage with a guarantee of maintenance of machinery and equipment. It was estimated that this work would be completed by and taken over in January and April 2005. As of December 31, 2004, the outstanding payables arising from these transactions amounted to Rp943,967,322 which were presented under "Other Payable - Third Parties" in the consolidated balance sheet. As of December 31, 2004, the estimated percentage of completion for the construction of palm oil mill in Sungai Bengkal ranged from 28% up to 81%.

32. SEGMENT INFORMATION

Information by business segment of the Group is as follows:

Primary Segment

The Group is managed and divided into refinery, plantations and corporate division. These divisions are used as a basis for reporting primary segment information.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Segmen Usaha	2004						Business Segment
	Refinery, perdagangan dan pengolahan produk kemasan/ Refinery, trading and manufacturing of packaging products	Perkebunan/ Plantations	Kantor pusat/ Corporate	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Net sales from external customers:
Domestik	2.294.479.713.723	173.621.143.787	-	2.468.100.857.510	-	2.468.100.857.510	Domestic
Ekspor	1.741.297.194.737	65.170.843.623	-	1.806.468.038.360	-	1.806.468.038.360	Export
Jumlah	4.035.776.908.460	238.791.987.410	-	4.274.568.895.870	-	4.274.568.895.870	Total
Penjualan bersih antar segmen	-	1.428.196.160.794	-	1.428.196.160.794	(1.428.196.160.794)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	4.035.776.908.460	1.666.988.148.204	-	5.702.765.056.664	(1.428.196.160.794)	4.274.568.895.870	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.965.199.384.567)	(1.114.090.981.776)	-	(5.079.290.366.343)	1.420.730.397.142	(3.658.559.969.201)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(88.036.709.249)	(40.005.664.764)	-	(128.042.374.013)	-	(128.042.374.013)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(64.448.932.544)	(107.814.837.765)	-	(172.263.770.309)	61.308.826.994	(110.954.943.315)	General and administrative expenses
Beban segmen	(4.117.685.026.360)	(1.261.911.484.305)	-	(5.379.596.510.665)	1.482.039.224.136	(3.897.557.286.529)	Segment expenses
Hasil segmen	(81.908.117.900)	405.076.663.899	-	323.168.545.999	53.843.063.342	377.011.609.341	Segment result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan						(93.616.222.649)	Unallocated expenses
Laba usaha						283.395.386.692	Operating profit
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih						18.917.989.866	Equity in net profit of associates - net
Penghasilan bunga						6.064.819.507	Interest income
Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan						(4.440.151.044)	Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations
Beban bunga dan keuangan lainnya						(173.327.880.977)	Interest and other financing charges
Rugi selisih kurs - bersih						(223.505.823.728)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih						28.069.064.838	Miscellaneous - net
Taksiran beban pajak penghasilan - bersih						(50.996.696.967)	Corporate income tax expense - net
Rugi pra-akuisisi						7.863.063.153	Pre-acquisition losses
Rugi Bersih						(107.960.228.660)	Net loss
Aktiva segmen	977.148.282.089	2.083.062.570.228	1.498.753.858.701	4.558.964.711.018	(1.096.058.627.493)	3.462.906.083.525	Segment assets
Penyertaan saham						413.135.808.542	Investment in associates
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan						96.642.603.473	Unallocated assets
Jumlah Aktiva						3.972.684.495.540	Total Assets
Kewajiban segmen	865.300.729.009	995.026.605.554	3.593.880.488.281	5.454.207.822.844	(1.310.420.684.069)	4.143.787.138.775	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan						177.486.480.688	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban						4.321.273.619.463	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Pengeluaran modal	64.024.890.795	150.174.255.513	19.394.982.263	233.594.128.571	-	233.594.128.571	Capital expenditure
Penyusutan	17.933.571.262	88.170.806.641	11.617.859.313	117.722.237.216	-	117.722.237.216	Depreciation

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Segmen Usaha	2003						Business Segment
	Refinery, perdagangan dan pengolahan produk kemasan/ Refinery, trading and manufacturing of packaging products	Perkebunan/ Plantations	Kantor pusat/ Corporate	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Net sales from external customers:
Domestik	2.167.775.036.422	184.613.113.305	-	2.352.388.149.727	-	2.352.388.149.727	Domestic
Ekspor	938.551.092.167	41.382.579.749	-	979.933.671.916	-	979.933.671.916	Export
Jumlah	3.106.326.128.589	225.995.693.054	-	3.332.321.821.643	-	3.332.321.821.643	Total
Penjualan bersih antar segmen	527.323.404	1.119.291.547.056	-	1.119.818.870.460	(1.119.818.870.460)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	3.106.853.451.993	1.345.287.240.110	-	4.452.140.692.103	(1.119.818.870.460)	3.332.321.821.643	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.100.857.610.356)	(935.078.586.077)	-	(4.035.936.196.433)	1.114.770.729.550	(2.921.165.466.883)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(89.835.627.352)	(24.265.571.566)	-	(114.101.198.918)	412.820.100	(113.688.378.818)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57.573.596.547)	(81.912.577.196)	-	(139.486.173.743)	45.809.956.448	(93.676.217.295)	General and administrative expenses
Beban segmen	(3.248.266.834.255)	(1.041.256.734.839)	-	(4.289.523.569.094)	1.160.993.506.098	(3.128.530.062.996)	Segment expenses
Hasil segmen	(141.413.382.262)	304.030.505.271	-	162.617.123.009	41.174.635.638	203.791.758.647	Segment result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan						(86.952.488.278)	Unallocated expenses
Labas usaha						116.839.270.369	Operating profit
Labas selisih kurs - bersih						111.354.703.316	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						10.029.861.330	Interest income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih						3.773.327.792	Equity in net profit of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(163.113.570.242)	Interest and other financing charges
Rugi penurunan nilai aktiva tetap dan tanaman perkebunan						(39.350.129.992)	Loss on impairment of property, plant and equipment and plantations
Lain-lain - bersih						17.035.863.632	Miscellaneous - net
Taksiran manfaat pajak penghasilan - bersih						16.577.624.766	Corporate income tax benefit
Pos luar biasa						(3.529.326.163)	Extraordinary items
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan						62.674.260	Minority interest in net losses of a subsidiary
Labas Bersih						69.680.299.068	Net profit
Aktiva segmen	984.898.786.670	2.054.193.223.633	895.731.381.510	3.934.823.391.813	(842.093.179.853)	3.092.730.211.960	Segment assets
Penyertaan saham						384.191.825.022	Investment in associates
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan						153.070.903.097	Unallocated assets
Jumlah Aktiva						3.629.992.940.079	Total Assets
Kewajiban segmen	901.144.971.987	1.341.094.336.467	2.498.818.264.287	4.741.057.572.741	(1.040.091.202.144)	3.700.966.370.597	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan						175.588.597.138	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban						3.876.554.967.735	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Pengeluaran modal	103.586.616.076	72.128.828.403	28.971.932.813	204.687.377.292	-	204.687.377.292	Capital expenditure
Penyusutan	15.552.470.424	80.784.149.670	9.166.119.962	105.502.740.056	-	105.502.740.056	Depreciation

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2004 dan 2003

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Grup adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aktiva atau operasi Grup.

	2004	2003	
Nilai Aktiva Segmen			Value of Segment Assets
Sumatera	1.562.935.296.318	1.516.524.554.178	Sumatera
Jawa	1.390.956.394.542	1.273.364.620.213	Jawa
Kalimantan	999.877.868.265	822.700.443.142	Kalimantan
Sulawesi	16.668.633.099	14.561.463.689	Sulawesi
Maluku	2.246.303.316	2.841.858.857	Maluku
Jumlah	3.972.684.495.540	3.629.992.940.079	Total
Pengeluaran Barang Modal			Capital Expenditure
Jawa	73.022.475.644	116.514.492.985	Jawa
Sumatera	68.959.626.598	56.694.708.541	Sumatera
Kalimantan	91.590.826.329	31.308.280.766	Kalimantan
Sulawesi	21.200.000	169.895.000	Sulawesi
Jumlah	233.594.128.571	204.687.377.292	Total
Pendapatan Pihak Eksternal			Sales from External Parties
Domestik	2.468.100.857.510	2.352.388.149.727	Domestic
Ekspor	1.806.468.038.360	979.933.671.916	Export
Jumlah	4.274.568.895.870	3.332.321.821.643	Total

33. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda perbaikan pada tahun 2004 yang dibuktikan melalui telah stabilnya nilai tukar Rupiah dibandingkan dengan dolar AS dan menurunnya tingkat bunga. Harga rata-rata CPO di pasar global pada tahun 2004 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, laporan keuangan Grup pada tahun 2004 dipengaruhi oleh kenaikan nilai tukar dolar AS terhadap nilai Rupiah. Oleh karena besarnya jumlah pinjaman dalam mata uang dolar AS, Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp108 miliar yang terutama disebabkan oleh depresiasi nilai Rupiah terhadap dolar AS selama tahun berjalan. Lebih lanjut, Grup melaporkan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp349 miliar dan Rp253 miliar pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Manajemen telah mengindikasikan rencana-rencana mereka pada masa yang akan datang untuk menanggulangi defisiensi modal yang terjadi pada Grup dan sensitivitas hasil operasi terhadap depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang

33. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy showed signs of improvement in 2004 as evidenced by the stability of the Rupiah exchange rate against the US dollar and the decreasing interest rate. The average price of CPO in the global market in 2004 was higher than the previous year. However, the Group's financial statements in 2004 were affected by the weakening of the Rupiah exchange rate against the US dollar. As a result of the Group's significant liabilities denominated in US dollars in 2004, the Group incurred a net loss of about Rp108 billion mainly due to the depreciation of the Rupiah exchange rate against the US dollar during the year. Furthermore, the Group reported a capital deficiency of Rp349 billion and Rp253 billion as of December 31, 2004 and 2003, respectively. The management has indicated its plan in the upcoming year to address the Group's capital deficiency and sensitivity of results of operations to the Rupiah depreciation against foreign currencies. The ultimate outcome of these

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

keberhasilannya belum dapat ditentukan saat ini. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya tergantung pada keberhasilan rencana manajemen Grup, keberhasilan usaha di masa depan dan kelanjutan dukungan keuangan dari kreditur, pihak hubungan istimewa dan pemegang saham utama. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Penyelesaian kondisi ekonomi saat ini tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk menyetatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

Grup telah berhasil menjadwalkan ulang pinjamannya dengan kreditur tertentu dan memperoleh fasilitas pembiayaan baru. Pada tahun 2004, Grup menyesuaikan produktivitas kebun dengan kapasitas pemrosesan pabrik untuk memaksimalkan utilisasi dan keluaran. Lebih lanjut, manajemen Grup telah menerapkan dan merencanakan untuk terus melakukan:

- Melanjutkan konsentrasi pada kekuatan usaha utama Grup dengan melakukan kegiatan pemeliharaan operasional secara menyeluruh, termasuk aplikasi pemupukan yang lebih intensif, dan meningkatkan keseluruhan infrastruktur meliputi pabrik pengolahan tandan buah segar dan inti sawit, jalan dan jaringan transportasi serta fasilitas distribusi lainnya. Semua program ini ditujukan untuk meningkatkan produksi jangka panjang, tingkat rendemen, efisiensi pemanenan dan efisiensi mata rantai distribusi;
- Melakukan ekspansi bisnis utama Grup untuk meningkatkan efisiensi operasi Grup;
- Memperbaiki efisiensi kegiatan operasional refinery, fokus pada peningkatan pangsa pasar produk bermerek dan memperkuat aktivitas trading melalui ekspansi ekspor.

Pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva dan kewajiban Grup dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

matters cannot be determined at this time. The Group's ability to continue as a going concern entity is dependent, among others, upon the success of management's plans, the success of its future operations and the continuing financial support of its creditors, related parties and major stockholders. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties. Resolutions to further improve the economic conditions depend on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian government, actions, which are beyond the Group's control. It is not presently possible to determine the future effects of the economic conditions on the Group's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

The Group has successfully rescheduled its loan repayments with certain lenders and obtained new financing facilities. In 2004, the Group coordinated plantation productivity with mill processing capacity to maximize utilization and output. Furthermore, the Group's management has implemented and plans to implement the following measures:

- *Continue to focus on the strength of the Group's core business by carrying on the full on-going operational maintenance activities, including intensified fertilizer application, and improving the overall infrastructure which covers the milling facility, road and transportation network and other distribution facilities. These programs are intended to improve long-term yields, extraction rates, harvesting efficiency and supply chain efficiency.*
- *To expand the Group's core business to leverage on scale efficiencies of the Group's operations.*
- *To improve the efficiency of the refinery operation, focus on developing a branded product market and strengthening trading activities by expansion of the export market.*

As of December 31, 2004, the Group's significant foreign currency-denominated assets and liabilities were as follows:

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2004 and 2003 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

	Mata Uang Asal/ Original Currency		Kesetaraan Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
	Euro	US\$	Rp	
Aktiva				Assets
Kas dan setara kas	75.000	9.260.713	86.980.927.165	Cash and cash equivalents
Piutang dagang dan piutang lain-lain	-	10.927.249	101.514.140.647	Trade accounts receivable and other receivables
Piutang hubungan istimewa	-	66.366	616.540.233	Due from related parties
Biaya dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya	-	150.000	1.370.700.000	Prepaid expenses and other current asset
Aktiva lain-lain	-	22.217.441	206.344.172.903	Other assets
Jumlah Aktiva	75.000	42.621.769	396.826.480.948	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain	-	(5.965.488)	(55.419.383.520)	Trade accounts payable and other payables
Hutang hubungan istimewa	-	(178.285.126)	(1.656.268.820.726)	Due to related parties
Biaya masih harus dibayar	-	(5.190.876)	(48.223.239.108)	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - hubungan istimewa	-	(98.508.707)	(915.145.890.445)	Advances from a customer - related party
Hutang jangka panjang	-	(43.280.476)	(402.075.626.313)	Long-term debts
Hutang sub-ordinasi	-	(47.000.000)	(436.630.000.000)	Subordinated loan
Jumlah Kewajiban	-	(378.230.673)	(3.513.762.960.112)	Total Liabilities
Aktiva/(Kewajiban) bersih	75.000	(335.608.904)	(3.116.936.479.164)	Net Assets/(Liabilities)

33. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

34. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang mengharuskan selisih restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai laba rugi yang direalisasi jika memenuhi kondisi-kondisi yang dipersyaratkan dalam standar tersebut. PSAK No. 38 (Revisi 2004) ini berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2005. Standar akuntansi baru ini dapat mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup di masa yang akan datang.

34. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued the revised Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", which provides for the realization of the restructuring difference in gains or losses if the conditions therein are fulfilled. This PSAK No. 38 (Revised 2004) becomes effective for the financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2005. The revised accounting standard may have an impact on the Group's consolidated financial statements in the future.

35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 18 Februari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerima surat dukungan dari GFBV yang memiliki piutang dari Perusahaan dan Anak Perusahaan sebesar 119.085.126 dolar AS.

35. SUBSEQUENT EVENTS

On February 18, 2005, the Company and subsidiaries received a support letter from GFBV, which had total receivables from the Company and subsidiaries of US\$119,085,126.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004 dan 2003**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah disetujui oleh dewan direksi pada tanggal 18 Februari 2005.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2004 were approved by Board of Directors on February 18, 2005.